



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI
TERUMBU KARANG DENGAN PENDEKATAN
METAFORA DI PANTAI WATU ULO JEMBER**

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025

AHMAD FARUQ AN' NAUFAL - 220606110081
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.
YULIANTO, M.Pd.I.

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:

Ahmad Faruq An' Naufal
NIM 220606110081

Judul Tugas Akhir : *PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI TERUMBU KARANG DENGAN PENDEKATAN
METAFORA DI PANTAI WATU ULO JEMBER*
Tanggal Ujian : Selasa, 09 Juni 2026

Disetujui oleh:

Ketua Penguji

Anggota Penguji 1



Dr. Yulia Eka Putri, M.T.
NIP. 19810705 200501 2 002

Anggota Penguji 2



A. Gat Gautama, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

Anggota Penguji 3



Andi Baso Mappaturi, M.T.
NIP. 19780630 200604 1 001



Yulianto, M.Pd.I.
NIP. 19870712 201903 1 005

Mengetahui,

Studi Teknik Arsitektur



Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : AHMAD FARUQ AN' NAUFAL

NIM : 220606110081

Judul Tugas Akhir : *PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI TERUMBU KARANG DENGAN PENDEKATAN
METAFORA DI PANTAI WATU ULO JEMBER*

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1



Andi Baso Mappaturi, M.T.
NIP. 19780630 200604 1 001

Dosen Pembimbing 2



Yulianto, M.Pd.I.
NIP. 19870712 201903 1 005

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : AHMAD FARUQ AN' NAUFAL

NIM : 220606110081

Program Studi : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI TERUMBU KARANG DENGAN PENDEKATAN METAFORA DI PANTAI WATU ULO JEMBER

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 22 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



AHMAD FARUQ AN' NAUFAL

220606110081

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul *"Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember"*. Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Andi Baso Mappaturi, M.T. dan Bapak Yulianto, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah memberi penulis bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta atas segala doa, dan berbagai dukungan moral maupun materiil yang tidak pernah putus selama proses studi ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga kepada kakak, adik dan seluruh keluarga penulis yang selalu mendoakan dan mendukung selama proses studi berlangsung.

Penulis juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada sahabat-sahabat terdekat khususnya rekan kontrakan skena, Alwi, Dzarif, dan Tegar yang selalu membantu dan mendukung penulis selama studi ini. Terima kasih juga kepada rekan kontrakan Mabna Faza, Malvard, Bknahmad, M. Corte, Wesbar, Jaky, Afrizal, dan Vancii yang juga membantu dan menjadi keluarga selama studi. Tidak lupa, penulis sampaikan terima kasih kepada teman-teman kuliah seperjuangan di arsitektur yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tulus juga penulis sampaikan kepada seorang perempuan yang memiliki mata teduh dan khas, namun tidak bisa penulis sebutkan namanya, seseorang yang memberikan penulis dorongan dan semangat, serta menemani, membantu, mendukung, dan mendoakan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih juga penulis kepada diri sendiri yang telah bertahan dan terus belajar selama empat tahun menempuh pendidikan di jurusan Arsitektur.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan laporan ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dibidang akademik yang penulis tekuni.

Malang, 15 Mei 2026
Ahmad Faruq An' Naufal



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

i

BAB 1

1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUANG LINGKUP	4
1.3. MAKSUD DAN TUJUAN	7
1.4. TINJAUAN PRESEDEN	8
1.5. KAJIAN PENDEKATAN	13
1.6. STRATEGI PERANCANGAN	14

BAB 2

2.1. ANALISIS METAPHOR	15
2.2. ANALISIS BENTUK	16
2.3. ANALISIS FUNGSI	17
2.4. ANALISIS PENGGUNA	18
2.5. ANALISIS AKTIVITAS	19
2.6. ANALISIS BESARAN RUANG	20
2.7. ANALISIS TAPAK	23
2.8. ANALISIS REGULASI	25
2.8. ANALISIS IKLIM	26
2.9. ANALISIS STRUKTUR	27
2.10. ANALISIS UTILITAS	28
2.11. KETERKAITAN RUANG	30
2.12. KONSEP DASAR	31
2.13. KONSEP BENTUK	32
2.15. KONSEP TAPAK	33
2.16. KONSEP RUANG	34
2.17. KONSEP STRUKTUR	36
2.18. KONSEP UTILITAS	37

BAB 3

3.1. RANCANGAN TAPAK ATAU KAWASAN	38
3.2. BENTUK DAN TAMPILAN	39
3.3. RUANG DAN INTERIOR	40
3.4. STRUKTUR	44
3.5. SISTEM BANGUNAN	44
3.6. DETAIL ARSITEKTUR	45

BAB 4

4.1 EVALUASI HASIL PERANCANGAN	46
--------------------------------	----

BAB 5

5.1 KESIMPULAN DAN SARAN	49
--------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	50
----------------	----

LAMPIRAN	51
----------	----



ABSTRAK (Indonesia)

Pantai Watu Ulo merupakan salah satu destinasi wisata pesisir di Kabupaten Jember yang memiliki potensi alam dan identitas kawasan yang kuat, namun pengembangannya masih belum optimal dibandingkan kawasan wisata pantai lainnya. Kurangnya fasilitas edukasi, serta belum tersedianya sarana rekreasi berbasis lingkungan menyebabkan kawasan ini memerlukan pengembangan yang mampu meningkatkan daya tarik wisata sekaligus memberikan nilai edukatif. Oleh karena itu, perancangan ini bertujuan menghadirkan fasilitas edukasi terumbu karang dan laut yang mampu menjadi media pembelajaran, rekreasi, serta konservasi lingkungan pesisir.

Pendekatan yang digunakan dalam perancangan adalah Tangible Metaphor berdasarkan teori Lakoff dan Johnson dengan menerapkan prinsip embodiment, mapping, experiential, dan cultural relevance. Konsep utama yang digunakan adalah Reef as Living Ecosystem Architecture, yaitu bangunan dimetaforakan sebagai ekosistem terumbu karang yang tumbuh, berlapis, berpori, dan saling terhubung. Selain itu, bentuk sirkulasi kawasan mengambil inspirasi dari bentuk ular sebagai representasi identitas Watu Ulo.

Hasil perancangan menghasilkan kawasan fasilitas edukasi yang terdiri dari lorong edukasi interaktif, akuarium terumbu karang, area interaksi terumbu karang, laboratorium edukasi, amphitheater, taman vegetasi pantai, teras pandang, area publik, dan fasilitas pendukung lainnya. Tata massa bangunan dirancang menyebar menyerupai koloni terumbu karang dengan jalur sirkulasi yang organik dan berliku.

Perancangan ini diharapkan mampu menjadi identitas baru kawasan Pantai Watu Ulo sebagai destinasi wisata edukasi laut di Kabupaten Jember serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya terumbu karang dan lingkungan pesisir.



ABSTRACT (English)

Watu Ulo Beach is a coastal tourist destination in Jember Regency, boasting rich natural resources and a strong regional identity. However, its development remains underdeveloped compared to other coastal tourist areas. The lack of educational facilities and the unavailability of environmentally-based recreational facilities mean that this area requires development that can enhance its tourist appeal while providing educational value. Therefore, this design aims to provide coral reef and marine educational facilities that can serve as a medium for learning, recreation, and coastal environmental conservation.

The design approach used is Tangible Metaphor, based on the theory of Lakoff and Johnson, applying the principles of embodiment, mapping, experiential learning, and cultural relevance. The main concept is Reef as Living Ecosystem Architecture, where the building is metaphorized as a growing, layered, porous, and interconnected coral reef ecosystem. Furthermore, the area's circulation system is inspired by the shape of a snake, representing Watu Ulo's identity.

The resulting design includes an educational facility consisting of an interactive educational corridor, a coral reef aquarium, a coral reef interaction area, an educational laboratory, an amphitheater, a coastal vegetation garden, a viewing terrace, a public area, and other supporting facilities. The building's massing is designed to resemble a coral reef colony, with organic, winding circulation paths.

This design is expected to establish a new identity for the Watu Ulo Beach area as a marine educational tourism destination in Jember Regency and raise public awareness of the importance of coral reefs and the coastal environment.



ABSTRACT (Arabic)

يُعد شاطئ واتو أولو وجهة سياحية ساحلية في مقاطعة جيمبر، يزخر بالموارد الطبيعية الغنية والهوية الإقليمية المميزة. ومع ذلك، لا يزال تطوره متخلفاً مقارنةً بمناطق سياحية ساحلية أخرى. فنقص المرافق التعليمية وعدم توفر مرافق ترفيهية صديقة للبيئة يعني أن هذه المنطقة بحاجة إلى تطوير يُعزز جاذبيتها السياحية ويوفر في الوقت نفسه قيمة تعليمية. لذا، يهدف هذا التصميم إلى توفير مرافق تعليمية حول الشعاب المرجانية والبيئة البحرية، تُشكل وسيلة للتعليم والترفيه والحفاظ على البيئة الساحلية.

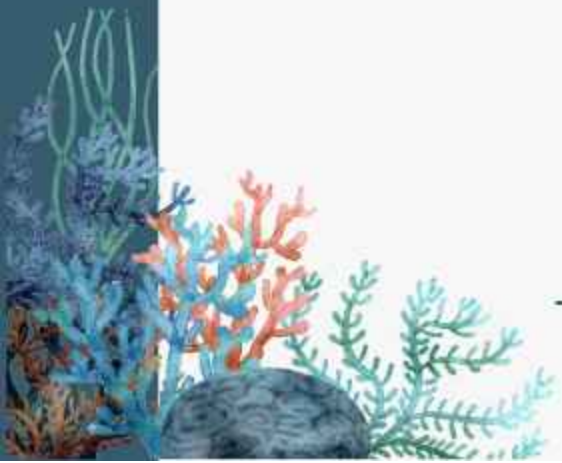
يعتمد التصميم على منهجية "الاستعارة الملموسة"، المستندة إلى نظرية لاكوف وجونسون، والتي تُطبق مبادئ التجسيد والتخطيط والتعلم التجريبي والملاءمة الثقافية. ويتمحور المفهوم الرئيسي حول "الشعاب المرجانية كنظام بيئي حيوي"، حيث يُجسد المبنى نظاماً بيئياً للشعاب المرجانية نامياً ومتعدد الطبقات ومسامياً ومترابطاً. علاوة على ذلك، استلهم نظام الحركة في المنطقة من شكل الثعبان، رمزاً لهوية واتو أولو. يتضمن التصميم الناتج مرفقاً تعليمياً يتألف من ممر تعليمي تفاعلي، وحوض أسماك للشعاب المرجانية، ومنطقة تفاعلية مع الشعاب المرجانية، ومختبر تعليمي، ومدرج، وحديقة نباتية ساحلية، وشرفة مطلة، ومنطقة عامة، ومرافق أخرى داعمة. صُمم هيكل المبنى ليحاكي مستعمرة من الشعاب المرجانية، مع مسارات حركة متعرجة وعضوية.

من المتوقع أن يُرسي هذا التصميم هوية جديدة لمنطقة شاطئ واتو أولو كوجهة سياحية تعليمية بحرية في مقاطعة جيمبر، وأن يسهم في رفع مستوى الوعي العام بأهمية الشعاب المرجانية والبيئة الساحلية.



BAB 1

PENDAHULUAN



1.1. LATAR BELAKANG



Indonesia memiliki salah satu keanekaragaman hayati laut tertinggi di dunia dan terumbu karang yang menarik. Namun banyak kawasan pesisir yang potensial sebagai tujuan wisata edukasi belum dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan infrastruktur, fasilitas edukasi, dan pengelolaan yang terintegrasi.



Kabupaten Jember memiliki beberapa pantai populer (Papuma, Watu Ulo, dan pantai lainnya) yang mempunyai nilai estetika, keanekaragaman laut, dan potensi ekowisata. Namun penelitian dan kajian kasus lokal menunjukkan bahwa pengelolaan dan infrastruktur di beberapa lokasi belum optimal untuk mengkapitalisasi potensi tersebut secara penuh



Kondisi ini membuka peluang penting untuk merancang fasilitas edukasi terumbu karang yang tidak hanya konservatif tetapi juga kompetitif secara pariwisata dan relevan secara lokal. Daya tarik pengalaman wisata pesisir kini sangat dipengaruhi kualitas fasilitas, layanan, dan pengalaman belajar/interaktif yang ditawarkan. Destinasi yang menyediakan fasilitas edukatif dan pengalaman konservasi cenderung lebih tahan bersaing.



Pantai Watu Ulo kalah bersaing dengan pantai lain di daerah sekitarnya yang lebih lengkap infrastrukturnya. Hal ini menurunkan jumlah kunjungan wisatawan.

Belum adanya fasilitas edukasi terumbu karang yang terintegrasi, pengalaman belajar, dan rekreasi. Akibatnya potensi edukasi lingkungan dan nilai tambah pariwisata belum maksimal.



Pendekatan metafora dalam arsitektur dipilih untuk:

- Mengkomunikasikan fungsi dan urgensi konservasi terumbu karang secara intuitif dan emosional melalui bentuk, material, dan skenario pengalaman;
- Menghadirkan fasilitas edukatif yang bersifat interaktif, multisensorial sehingga mampu menarik pengunjung dan meningkatkan literasi publik;
- pendidikan, dan pariwisata berkelanjutan sehingga fasilitas tidak hanya menjadi atraksi tetapi juga pusat dukungan bagi upaya restorasi dan ekonomi lokal.

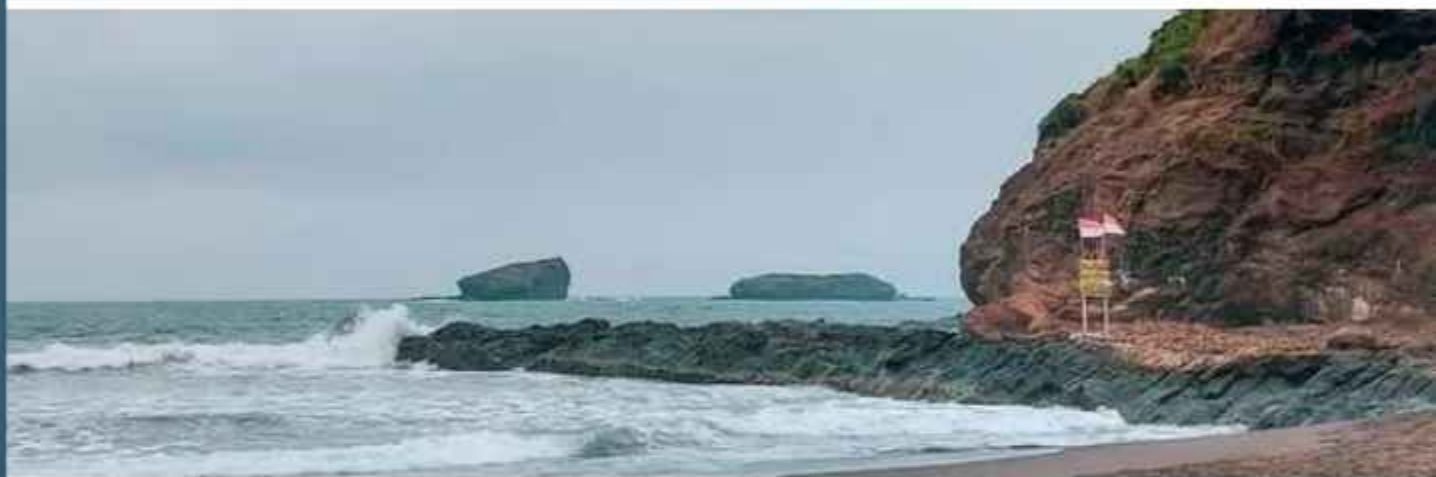


*Perbandingan Pengunjung Watu Ulo dan papuma
(Disparbud Jember)*

Kurangnya penggunaan pendekatan desain yang kuat sehingga destinasi belum punya "brand edukatif" yang membedakan dari pantai lain. Perancangan dengan metafora dapat memperkuat daya tarik edukatif dan emosional, membantu pengunjung memahami hubungan manusia-laut. Berdasarkan permasalahan di atas, perancangan ini bertujuan merancang fasilitas edukasi terumbu karang dan laut di Pantai Watu Ulo dengan pendekatan metafora.



Perancangan ini akan menelaah kebutuhan ruang (pameran interpretatif, fasilitas pendukung) dan strategi pendekatan metafora serta prinsip keberlanjutan, lalu merumuskan program ruang dan konsep arsitektural yang dapat meningkatkan daya saing pantai melalui kombinasi edukasi dan pengalaman wisata.



Adapun ayat QS. Al-Baqarah:164 yang menjelaskan tentang rahmat alam dan seruan untuk berpikir, sebagai berikut :

inna fî khalqis-samâwâtî wal-ardli wakhtilâfil-laili wan-nahâri wal-fulkillatî tajrî fil-bahri bimâ yanfa'un-nâsa wa mâ anzalallâhu minas-samâ'i mim mâ'in fa ahyâ bihil-ardla ba'da mautihâ wa batstsa fihâ ming kulli dâbbatiw wa tashrîfir-riyâhi was-sahâbil-musakhkhari bainas-samâ'i wal-ardli la'âyâtî liqaumiy ya'qilûn

Artinya :

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, kapal yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya, dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan."

Ekologi:

- Menyebut bahwa "ciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, berjalannya kapal di laut, turunnya hujan, tumbuhnya tanaman, bertebarannya hewan, bertiupnya angin, dan pergerakan awan" adalah bukti nyata keteraturan ekosistem yang Allah ciptakan.
- Ini menekankan keseimbangan ekologis yang Allah atur: air menghidupkan bumi yang mati, hewan tersebar untuk menjaga rantai kehidupan.

Edukasi:

- Semua fenomena itu disebut sebagai "ayat" (tanda-tanda) agar manusia berpikir (ya'qilûn).
- Jadi bukan sekadar melihat fenomena alam, tapi menggunakannya sebagai sarana pembelajaran (observasi ilmiah, spiritual, dan moral).



1.2. RUANG LINGKUP

Tipologi Objek

Perancangan Pantai Wisata dan Edukasi Watu Ulo adalah perancangan arsitektur dengan tujuan mentransformasi zona pantai Watu Ulo menjadi **"pantai edukasi"**. Perancangan menitikberatkan pada integrasi identitas lokal.



Gambar 1.7 Edukasi Pantai dan Laut

Rekreasi

Edukasi

- Amphitheater
- Spot Foto
- Jalur Interpretasi / Boardwalk

- Akuarium terumbu karang
- Area interaksi terumbu karang

- Parkir
- Pusat Kuliner dan UMKM
- Pos tiket & informasi
- Musholla
- Toilet umum & ruang bilas
- Gudang / ruang servis
- Ruang staf / administrasi pengelola
- Pos keamanan

Fasilitas Pendukung

Oleh karena itu, dipantai ini akan dirancang bentuk bangunan yang unik dan menarik dengan bentuk metaforanya yang akan menjadi identitas baru dengan fungsi tambahan yaitu fungsi edukasi sebagai penunjang daya tarik pantai ini.

Lingkup Objek

Perancangan akan berfokus pada bentuk bangunan yang tetap melibatkan aspek-aspek arsitektural terkait bangunan dan lingkungan, dengan tambahan fungsi pada objek sebagai pantai edukasi. Objek ini akan tetap menjadi pantai wisata sebagai salah satu fungsi, namun untuk menjawab isu permasalahan dimana kalah bersaing dengan pantai disekitarnya yang dikarenakan fasilitas dan infrastruktur yang kurang.



Batasan Pengguna



Pengguna Utama

Wisatawan umum
(nasional ataupun
internasional), **Pelajar**,
Mahasiswa, dan
Masyarakat lokal
pesisir.



Pengguna Sekunder

Pemerintah daerah,
Komunitas budaya &
pecinta alam



Pengguna Penunjang

Staff, Security dan yang
menunjang aktivitas
operasional bangunan

Batasan Objek

Perancangan ini merupakan tindakan dari isu kalah saingnya pantai watu ulo dengan pantai lainnya yang disebabkan kurangnya fasilitas dan infrastruktur pendukung, padahal pantai ini memiliki identitas yang menarik dengan batu berbentuk ularnya. Perancangan ini memiliki fungsi utama sebagai wisata **edukasi**, dan **rekreasi** sebagai fungsi penunjangnya.

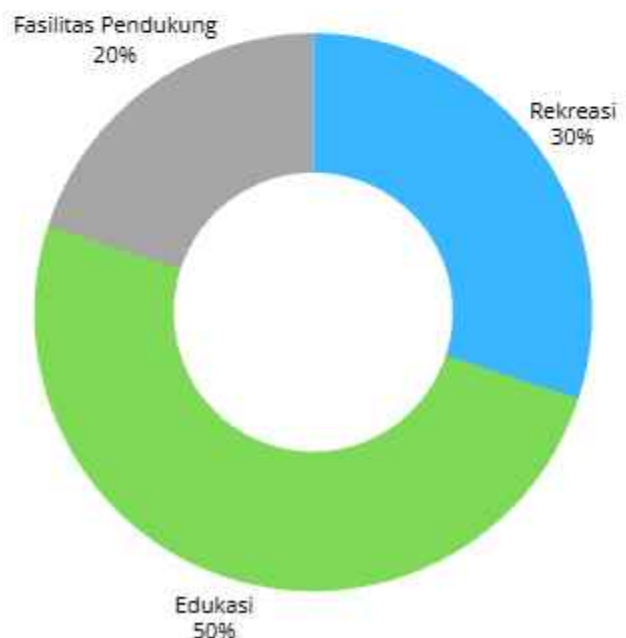
Zona **edukasi** 50% dengan kegiatan :

- Belajar terkait terumbu karang dan laut
- Membaca dan melihat informasi terkait pantai watu ulo

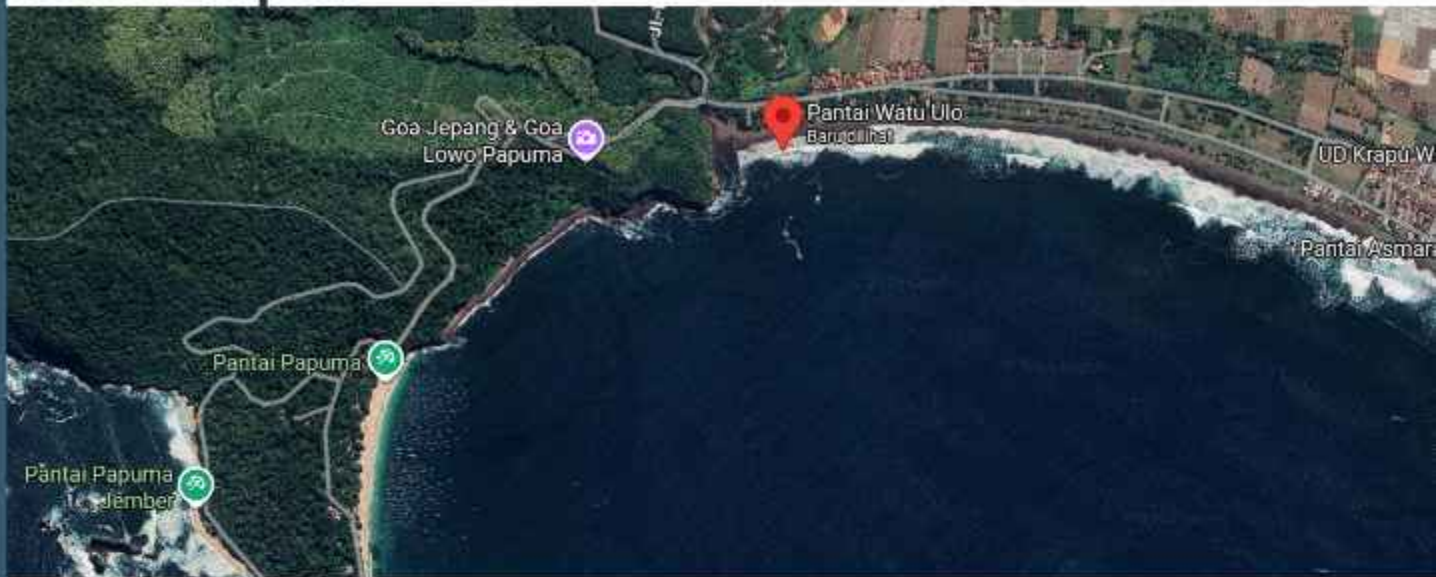
Zona **rekreasi** 30% dengan kegiatan :

- Menikmati suasana laut
- Swafoto dengan keindahan alam

Zona **fasilitas pendukung** 20% untuk menunjang kedua fungsi tersebut.



Lokasi Tapak



Pantai Watu Ulo adalah salah satu pantai ikonik di Kabupaten Jember, Jawa Timur, yang terletak di Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, sekitar 40 km dari pusat kota. Nama Watu Ulo berasal dari keberadaan batu karang memanjang di tepi pantai yang menyerupai tubuh ular, sehingga memunculkan legenda masyarakat setempat tentang ular laut raksasa.

Pantai ini memiliki karakteristik pasir berwarna gelap, ombak besar khas pantai selatan, serta lanskap yang dikelilingi perbukitan hijau. Selain keindahan alamnya, Pantai Watu Ulo juga kaya nilai budaya dengan tradisi Larung Sesaji Laut Selatan yang rutin digelar masyarakat pesisir.



Potensi Tapak

- Merupakan Pantai Ikonik dengan batu ularnya yang ada di Jember
- Dekat dengan jalan utama menuju pantai papuma dan asmara
- Dekat dengan permukiman warga
- Pantai dengan warna pasir kehitaman

Skala Proyek



- Luas : 2 ha
- Elevasi : 0,18 - 6,23 m

Tapak memiliki luas 2 ha yang akan dibangun zona wisata, edukasi, dan fasilitas pendukung.

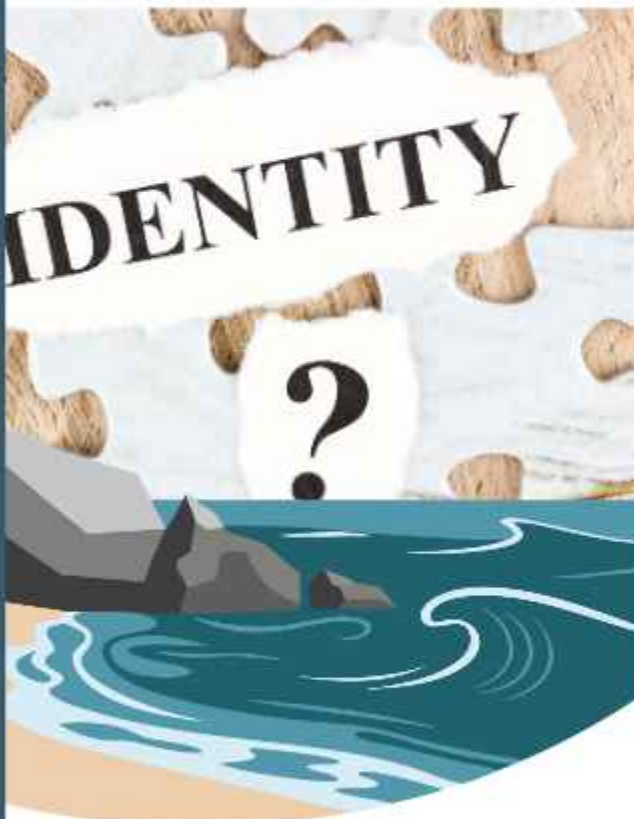
RTH minimal 30% (20% publik + 10% privat) menurut Perda RTRW Kab. Jember, RPJPD menyebut sempadan pantai ± 100 m sebagai kawasan lindung.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN



Maksud

Pantai Edukasi Watu Ulo dirancang dengan Maksud untuk **meningkatkan daya saing** pantai watu ulo yang pernah menjadi ikon Jember dengan pantai disekitarnya yang disebabkan **kurangnya infrastruktur dan fasilitas** dipantai ini.



Edukasi

- Menghadirkan ruang edukasi tentang pantai, terumbu karang dan laut sebagai nilai tambah dari identitas pantai ini.

Tujuan

Revitalisasi Identitas

- Perubahan bentuk bangunan dengan identitas baru akan memberikan daya tarik tersendiri bagi pantai watu ulo

Peningkatan Fasilitas & Infrastruktur Wisata

- Merancang infrastruktur dan fasilitas (toilet, parkir, gazebo) dengan standar kelayakan pariwisata pesisir.
- Menyediakan ruang pengunjung untuk tetap bisa menikmati suasana pantai.
- Menyediakan persiapan jalur evakuasi dan mitigasi bencana.

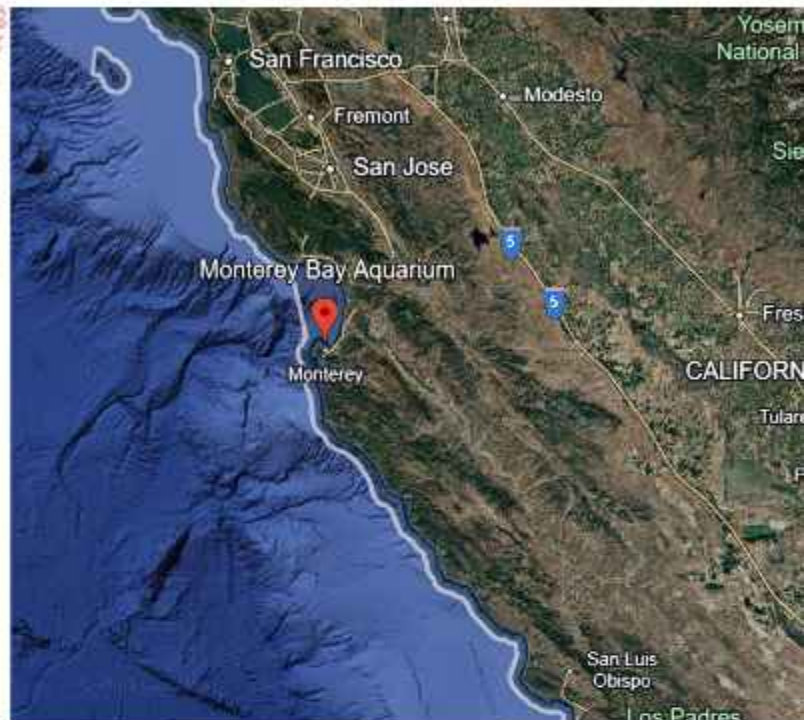


1.4. TINJAUAN PRESEDEN

Preseden Objek

Monterey Bay Aquarium

- **Lokasi:** 886 Cannery Row, Monterey, CA 93940, Amerika Serikat
- **Arsitek :** Esherick Homsey Dodge & Davis (EHDD Architecture)
- Ketika **Monterey Bay Aquarium** dibuka pada tanggal **20 Oktober 1984**, akuarium ini merupakan akuarium umum terbesar di Amerika Serikat. dengan Luas tapak: ± 13.35 ha $\approx 13,354$ m²).



Pengalaman Pengunjung

- Desain sirkulasi alur naratif , pengunjung diajak “perjalanan dari pantai, ke teluk, hingga samudra lepas”.
- Ruang publik luas (teras laut, viewing decks), memberi jeda alami dalam eksplorasi.
- Skala besar tangki & pencahayaan dramatis, menghadirkan pengalaman emosional & edukatif sekaligus.

Desain Eksibisi Inovatif

- **Kelp Forest Tank**, pertama di dunia yang menampilkan ekosistem hutan kelp hidup dengan pencahayaan alami dari atas.
- **Open Sea Gallery**, menghadirkan skala besar dengan jendela kaca akrilik raksasa, menciptakan pengalaman imersif seolah “berhadapan langsung dengan samudra”.
- **Touch Pools & zona interaktif**, mengubah pengalaman pasif menjadi edukasi partisipatif.

Fungsi Edukasi yang Kuat

- **Bechtel Family Center for Ocean Education & Leadership**, khusus untuk siswa, guru, dan program konservasi.
- Edukasi berbasis pengalaman langsung (**learning by doing**).



Preseden Objek

The Blue Planet — Den Blå Planet

- **Lokasi:** Jacob Fortlingsvej 1, 2770 Kastrup, Denmark
- **Arsitek :** 3XN
- **Luas bangunan (gross floor area) :** ± 9.000-10.000 m²



Ruang Khusus / Ikonik

- “Whirlpool-shaped circulation”, alur sirkulasi mengikuti bentuk pusaran, membawa pengunjung seolah-olah “menyelam” semakin dalam.
- Memberikan pengalaman dapat berinteraksi dengan benda laut.
- Central Courtyard (pusat whirlpool) sebagai orientasi dan distribusi pengunjung.



Ruang Publik & Pameran

- Main Entrance & Lobby dengan atrium besar.
- Exhibition Galleries (dibagi ke dalam “kaki pusaran”):
- Interactive touch pools → pengunjung bisa menyentuh ikan pari kecil atau bintang laut.
- Immersive tunnels & panoramic windows → koridor kaca di dalam tangki.

Fasilitas Edukasi

- Classrooms & learning labs untuk siswa dan penelitian.
- Auditorium / lecture room untuk presentasi dan acara edukasi.
- Temporary exhibition hall untuk pameran khusus.

Fasilitas Pengunjung

- Café & Restaurant dengan view ke laut.
- Gift shop / souvenir store.
- Toilet, cloakroom, locker area.
- Outdoor plaza & viewing areas di sekitar bangunan.



Preseden Objek

Exhibition Hall Edukasi Konservasi Laut – CTC Center

- **Lokasi:** Jalan Betngandang II No. 88-89, Br. Semawang, Sanur, Denpasar, Bali
- Dibuka Resmi: 20 Mei 2023 sebagai "exhibition hall pertama di Indonesia yang sepenuhnya didedikasikan untuk perlindungan dan konservasi laut"



Fasilitas Pendukung

- Café / Coffee corner, ruang santai & diskusi informal.
- Toilet & wash area.
- Ruang transisi semi-outdoor, menghubungkan ruang dalam & luar.
- Courtyard / taman edukasi, dengan instalasi ramah lingkungan, kadang dipakai untuk pertunjukan kecil.

Ruang Khusus & Ikonik

- "Learning Wall" interaktif, layar digital besar untuk edukasi ekosistem laut.
- Immersive Room, simulasi suasana bawah laut (suara, visual, cahaya).
- Amphitheater kecil (semi outdoor), dipakai untuk talkshow, film, atau gathering komunitas.



Ruang Publik & Pameran

- Exhibition Hall utama, ruang pameran edukatif tentang ekosistem laut & konservasi.
- Area instalasi seni & experience room, menggabungkan seni, sains, dan edukasi.
- Lobby & information desk, ruang penerima pengunjung.
- Gift shop / eco-merchandise store, menjual produk ramah lingkungan.

Ruang Edukasi & Pelatihan

- Learning Space / Multipurpose Room, untuk workshop, diskusi, training komunitas.
- Classroom / training rooms, untuk program sekolah, guru, dan masyarakat.
- Discovery area untuk anak-anak (hands-on learning, permainan edukatif).
- Resource Center / Library kecil, koleksi buku, modul konservasi.



Preseden Pendekatan

The Whale Bar – St. Regis Maldives Vommuli Resort

- **Lokasi:** Dhaalu Atoll, Maldives
- **Arsitek:** WOW Architects | Warner Wong Design (Singapura)
- **Tahun Selesai:** 2016
- **Material utama:** Bambu, kayu tropis, atap dengan bentuk organik menyerupai sirip/punggung ikan paus
- Resor St. Regis Maldives memiliki area ± 9 hektare di pulau pribadi.



Detail Unik:

- Interior menggunakan kayu tropis berkelanjutan, dengan pola lengkung mengikuti metafora paus.
- Atmosfer ruang elegan tapi tetap natural, dengan kaca besar untuk panorama laut.
- Menggunakan material ramah lingkungan yang diolah untuk menyesuaikan iklim tropis lembap.
- Struktur kayu melengkung, memberi kesan ringan sekaligus efisien.
- Desain atap dan fasad menyerupai seekor paus raksasa yang sedang meluncur di permukaan laut.



Skema Transformasi Singkat

Paus (fauna) → Siluet tubuh/ekor paus → Abstraksi lengkung organik → Massa bangunan menjorok laut → Whale Bar (atap melengkung, interior menyerupai tubuh, teras sebagai punggung).



WHALE

SILHOUETTE

ABSTRACTION

ARCHITECTURE



Kesimpulan Tinjauan Preseden

Bangunan	Keunikan Bangunan	Implementasi
 MONTEREY BAY AQUARIUM	Desain sirkulasi alur naratif, pengunjung diajak "perjalanan dari pantai, ke teluk, hingga samudra lepas".	Merancang jalur sirkulasi yang teratur dan memberikan kesan edukasi di sisi jalur sirkulasi
	Ruang publik luas (teras laut, viewing decks), memberi jeda alami dalam eksplorasi	Mengoptimalkan ruang edukasi yang berada dalam bangunan dengan kaidah <i>green</i> arsitektur
	Skala besar tangki & pencahayaan dramatis, menghadirkan pengalaman emosional & edukatif sekaligus	Menggunakan pencahayaan alami pada bangunan yang menimbulkan estetika pada interior bangunan.
 THE BLUE PLANET — DEN BLÅ PLANET	"Whirlpool-shaped circulation", alur sirkulasi mengikuti bentuk pusaran, membawa pengunjung seolah-olah "menyelam" semakin dalam.	Merancang sirkulasi dengan alur yang <i>berlika-liku</i> yang memberikan kesan sedang berada di perut ular
	Memberikan pengalaman dapat berinteraksi dengan benda laut.	Memberikan ruang untuk interaksi langsung dengan benda laut pada mini aquarium
 EXHIBITION HALL EDUKASI KONSERVASI LAUT — CTC CENTER	"Learning Wall" interaktif, layar digital besar untuk edukasi ekosistem laut.	Memberikan ruang tersendiri untuk diberikan layar edukasi terkait edukasi laut
	Immersive Room, simulasi suasana bawah laut (suara, visual, cahaya).	Memberikan ruang dengan permainan lampu yang memberikan kesan laut bagi pengunjung
 THE WHALE BAR — ST. REGIS MALDIVES VOMMULI RESORT	Desain atap dan fasad menyerupai seekor paus raksasa yang sedang meluncur di permukaan laut.	Merancang bentuk dan fasad menyerupai ular dengan metafora <i>tengible</i>
	Menggunakan material ramah lingkungan yang diolah untuk menyesuaikan iklim tropis lembap.	Menggunakan material yang sesuai untuk membuat ruang yang nyaman baik saat diluar maupun didalam
	Interior menggunakan kayu tropis berkelanjutan, dengan pola lengkung mengikuti metafora paus.	Interior tetap menggunakan unsur <i>concret</i> namun pada area bukaan akan diberi unsur kayu tropis
	Struktur kayu melengkung, memberi kesan ringan sekaligus efisien.	Bentuk struktur melengkung mengikuti bentuk ular

1.5. KAJIAN PENDEKATAN DESAIN

Metafora

Dasar Teori Lakoff & Johnson

Lakoff & Johnson dalam *Metaphors We Live By* (1980) menyatakan bahwa metafora bukan hanya gaya bahasa, tetapi cara kita memahami dunia. Kita memahami konsep abstrak melalui hal-hal yang konkret dan dapat dirasakan oleh tubuh (embodied experiences).

Metaphor = Conceptual Mapping

- Sumber (source domain) → sesuatu yang tangible (nyata, dapat diraba/dirasakan).
- Target (target domain) → sesuatu yang abstrak (ide, nilai, makna).



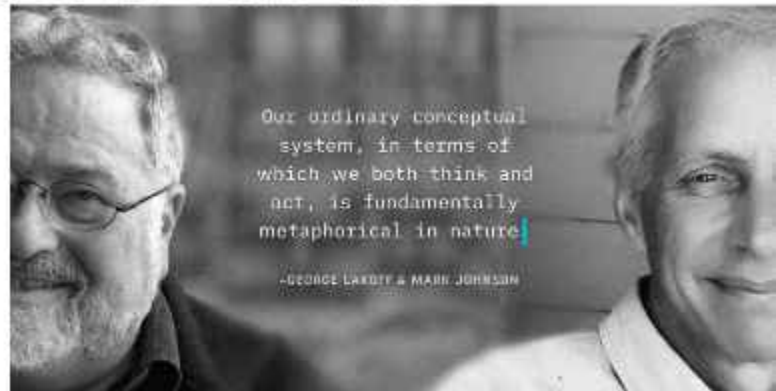
Prinsip Dasar Tangible Metaphor

Embodiment : Makna abstrak diterjemahkan melalui pengalaman ruang tubuh pengguna

Experiential Mapping : Pengguna memahami metafora lewat interaksi fisik dalam ruang

Symbolization Based on Materiality : Material, tekstur, dan struktur menjadi media pembawa makna

Narrative Space : Ruang berbicara melalui sekuens pengalaman (alur cerita ruang)



Pengertian Metaphor Tangible

Metaphor tangible adalah jenis metafora di mana konsep atau nilai abstrak diterjemahkan ke dalam bentuk fisik yang dapat dirasakan secara inderawi (melalui bentuk, material, ruang, tekstur, cahaya, alur sirkulasi, dan atmosfer).

Ciri Utama

Embodied : Didasarkan pada pengalaman tubuh manusia

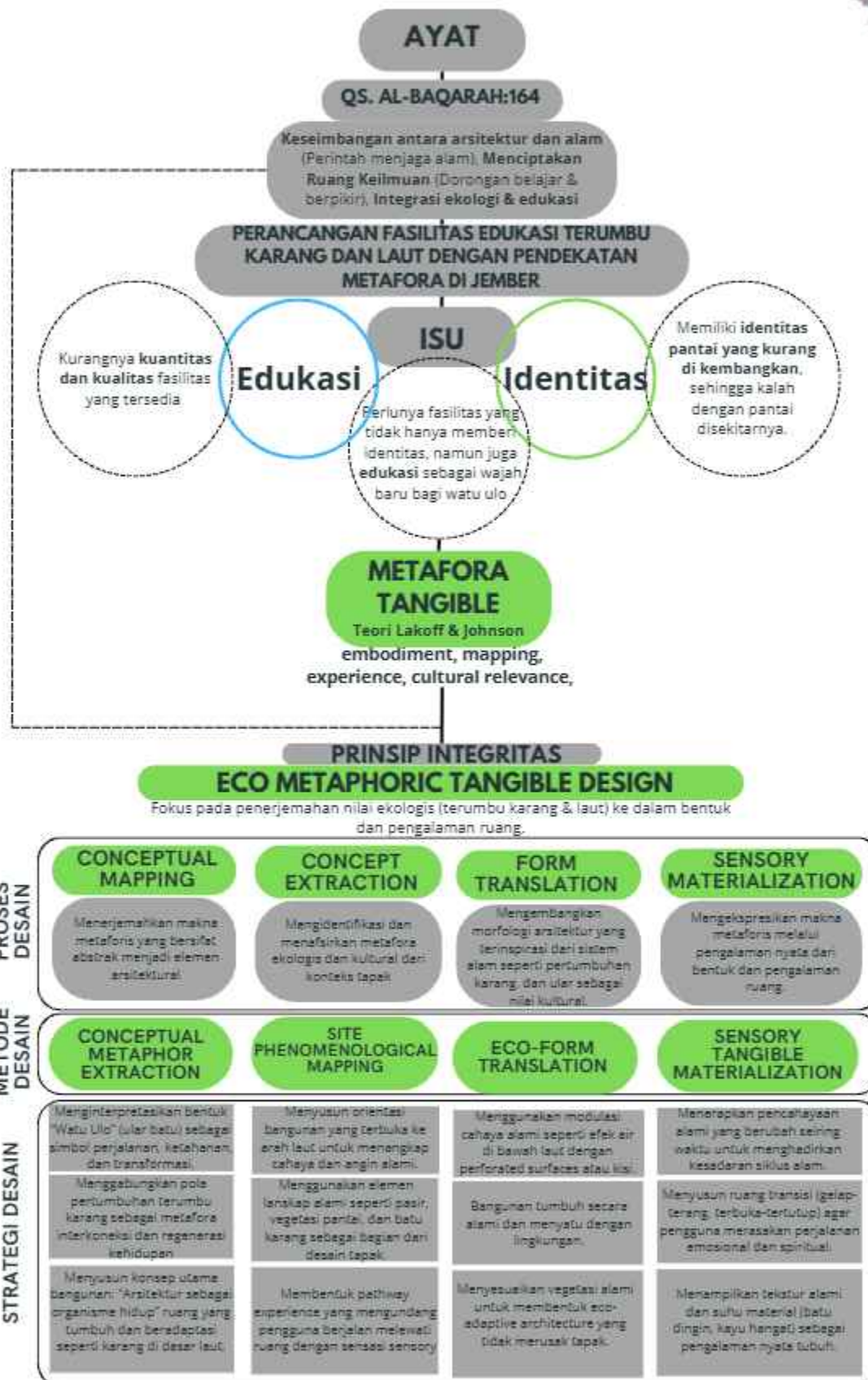
Sensorial : Mengaktifkan indera (visual, taktil, auditif, olfaktori)

Spatial Form : Terwujud pada ruang, permukaan, struktur

Representational : Menghadirkan makna secara tidak verbal



1.6. STRATEGI PERANCANGAN



BAB 2

PENELUSURAN KONSEP



2.1. ANALISIS METAPHOR



Tangible Metaphor

George Lakoff dan Mark Johnson memperkenalkan teori bahwa metafora bukan hanya gaya bahasa, tetapi merupakan cara dasar manusia memahami dunia. Menghadirkan makna konseptual melalui bentuk-bentuk **fisik yang dapat dirasakan, disentuh, atau dialami.**

Prinsip-Prinsip Tangible Metaphor Berdasarkan Lakoff & Johnson

- **Embodiment Principle (Prinsip Perwujudan)** : metafora yang baik harus berakar pada pengalaman fisik nyata.
- **Mapping Principle (Prinsip Pemetaan Makna)** : Elemen fisik (bentuk, dan tekstur) mewakili aspek tertentu dari konsep metaforis.
- **Experiential Principle (Prinsip Pengalaman)** : Metafora tangible bukan hanya simbol visual, tetapi pengalaman multisensori. Arsitektur harus memungkinkan pengguna merasakan makna melalui indera.
- **Cultural Relevance Principle (Prinsip Relevansi Budaya)** : Lakoff & Johnson menekankan bahwa metafora dibentuk oleh pengalaman dan bahasa budaya tertentu.



TERUMBU KARANG

Struktur alami yang tumbuh perlahan, menjadi rumah bagi berbagai kehidupan laut

WATU ULO

Batu memanjang menyerupai ular, mitos tentang makhluk laut yang menjelma menjadi batu

2.2. ANALISIS BENTUK



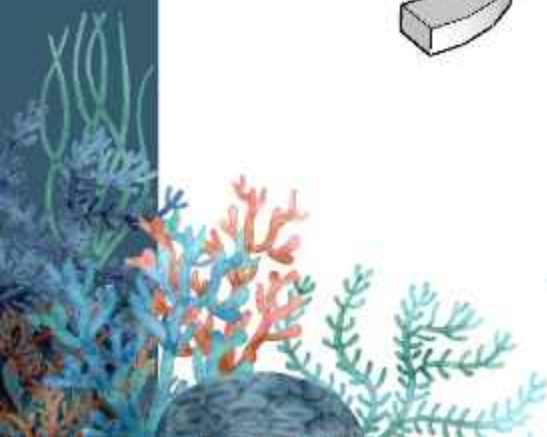
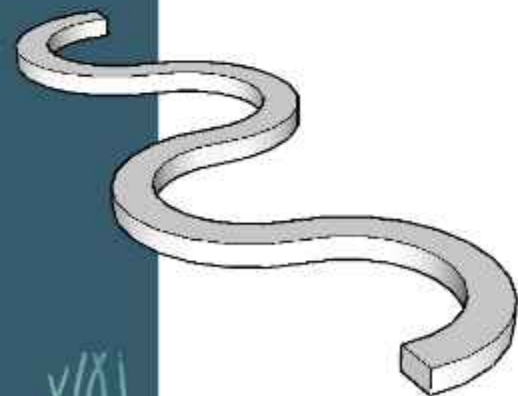
Bentuk Bangunan Utama

Bentuk bangunan diambil dari bentuk dan sifat terumbu karang, prinsip **Embodiment Principle (Prinsip Perwujudan)** diambil dari wujud terumbu karang. Sebagai **Mapping Principle (Prinsip Pemetaan Makna)** diambil dari terumbu karang dengan sifat dan teksturnya. Untuk pengalaman ruang pada bangunan juga diambil dari kehidupan terumbu karang sebagai **Experiential Principle (Prinsip Pengalaman)**.

Bentuk Sirkulasi Bangunan

Watu Ulo, dengan **Cultural Relevance Principle** sebagai bentuk dasar dari sirkulasi. Diambil dari nilai budaya dan identitas ikonik daerah sebagai bentuk penekanan dari nilai ikon dari pantai Watu Ulo itu sendiri.

Pengambilan bentuk ini tidak hanya berdasarkan prinsip **cultural** saja. Namun juga **Embodiment Principle (Prinsip Perwujudan)**, **Mapping Principle (Prinsip Pemetaan Makna)**.



2.3. ANALISIS FUNGSI

Pembagian Fungsi pada perancangan dibagi menjadi tiga. Yaitu fungsi Primer, Sekunder, Penunjang dan Sevis.

Primer



Edukasi

- Akuarium terumbu karang
- Lorong edukasi terumbu karang
- Zona interaksi terumbu karang

Sekunder



Wisata

- Teras Pandang / Ocean View Deck
- Tempat Foto / Spot Identitas (Photo Point / Landmark Frame)

Penunjang



Pendukung Program & Publik

- Kantor Pengelola
- Ruang Administrasi & Staf
- Ruang Ganti / Shower Area
- Parkir
- Lobby / Foyer
- Kafetaria
- Toko Edukasi / Souvenir (Eco Retail)
- Masjid
- Amphitheater

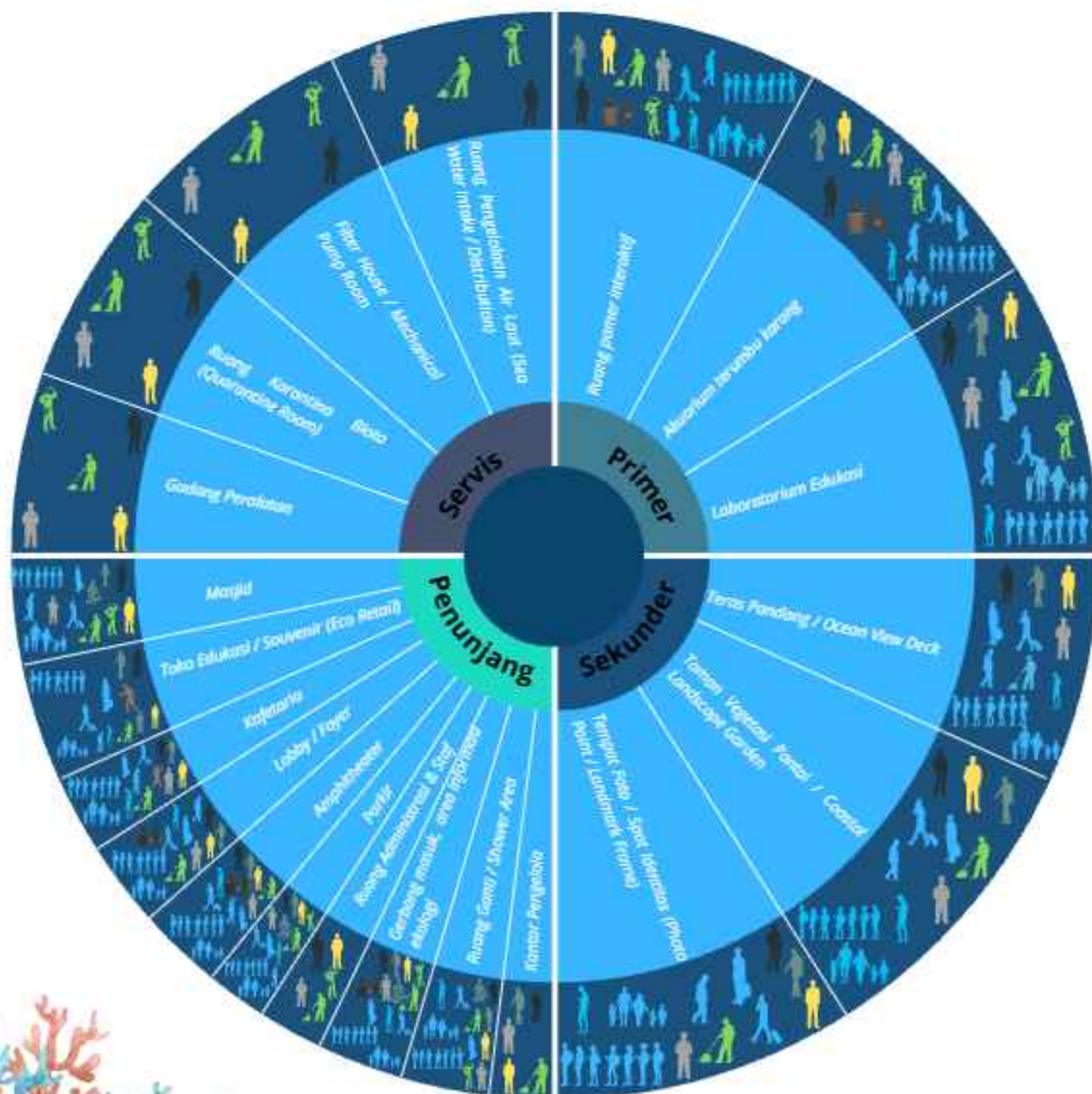
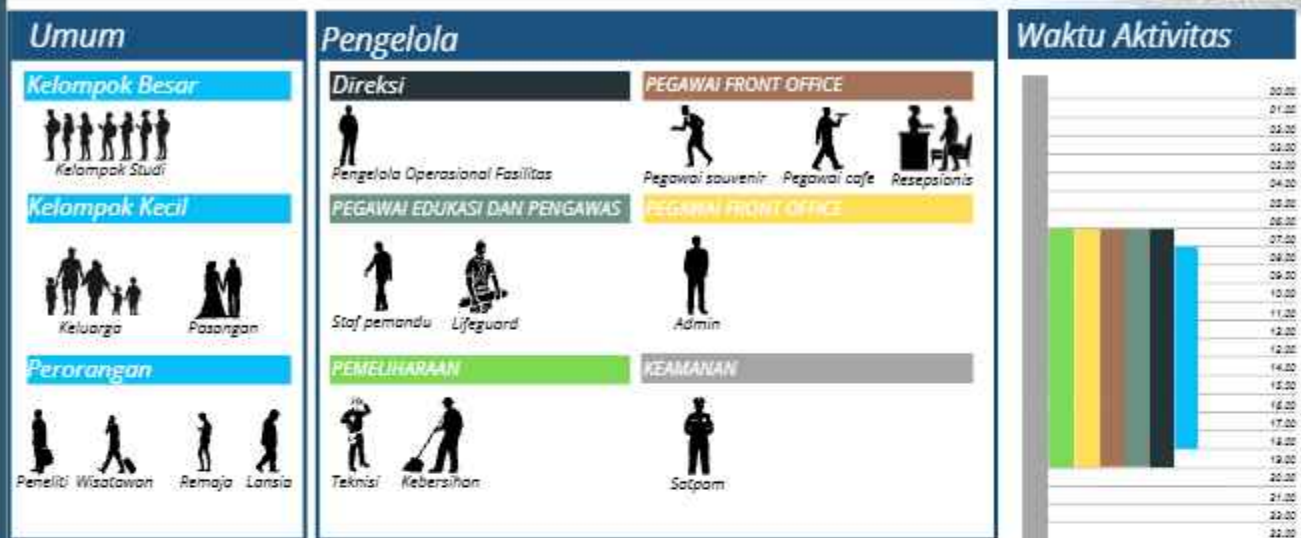
Servis



Teknis dan operasional

- Gudang Peralatan
- Ruang karantina terumbu karang

2.4. ANALISIS PENGGUNA



2.5. ANALISIS AKTIVITAS PENGGUNA

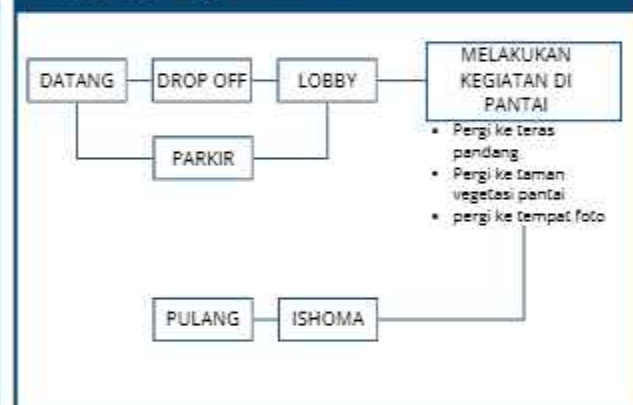
Pengguna Umum



Komunitas



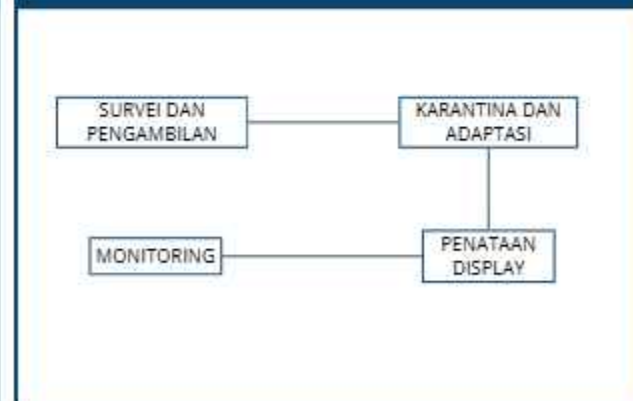
Pengunjung Pantai



Pegawai



Aktivitas Kontrol Terumbu Karang



2.6. ANALISIS BESARAN RUANG

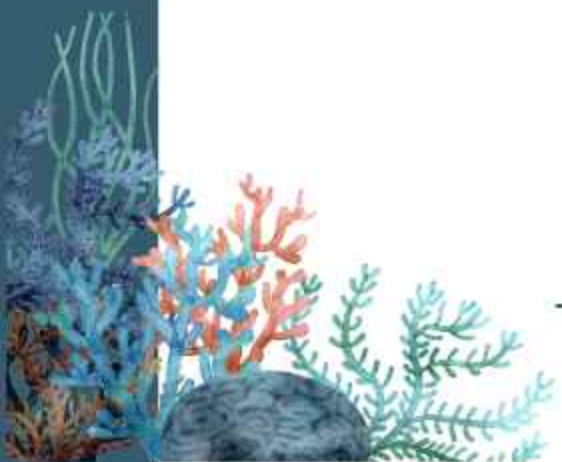


Ruang Edukasi

RUANG	JUMLAH	KAPASITAS	ANALISIS BESARAN	LUAS TOTAL	PROTOTIPE
LORONG EDUKASI	1	200 ORANG	• Area Display Tetap (panel, diorama, model 3D) = $2 \text{ m}^2/\text{org} = 400 \text{ m}^2$ • Area Interaktif / Simulasi Digital = $2,5 \text{ m}^2/\text{org} = 500 \text{ m}^2$ • Area Refleksi / Audio-Visual (ruang gelap / immersive) = $1,5 \text{ m}^2/\text{org} = 300 \text{ m}^2$ • Sirkulasi dan buffer ruang = $1 \text{ m}^2 \times 40\% = 200 \times 1,4 = 280 \text{ m}^2$	1480 M ²	
AQUARIUM TERUMBU KARANG	1	200 ORANG	• Luas publik per orang (viewing comfort) = $2 \text{ m}^2/\text{org} = 400 \text{ m}^2$ • Akuarium = $400 \times 25\% = 100 \text{ m}^2$ • Nursery / Research (mesocosm) = 60 m^2 • Quarantine / Holding = 20 m^2 • Sirkulasi / buffer = $200 \times 1,5 = 300 \text{ m}^2$	880 M ²	
ZONA INTERAKSI TERUMBU KARANG	5	30 ORANG	• Main practical / benches: $3,5 \text{ m}^2 \times 30 = 105 \text{ m}^2$ • Ftagging / mesocosm racks: $0,5 \text{ m}^2 \times 30 = 15 \text{ m}^2$ • Microscopy & bench kecil: $0,4 \text{ m}^2 \times 30 = 12 \text{ m}^2$ • Dry storage (bahan, alat kecil): $0,2 \text{ m}^2 \times 30 = 6 \text{ m}^2$ • Cold storage (shared fridge/freezer): 8 m^2 • Prep / sink & cuci: $0,5 \text{ m}^2 \times 30 = 15 \text{ m}^2$ • Instructor / office: 15 m^2 • Staff locker / ruang ganti: 12 m^2 • Sirkulasi internal (koridor + ruang kerja buffer): $30\% \times 188 = 57 \text{ m}^2$	245 M ²	
TOTAL				4069 M ²	

Ruang Wisata

RUANG	JUMLAH	KAPASITAS	ANALISIS BESARAN	LUAS TOTAL	PROTOTIPE
TERAS PANDANG / OCEAN VIEW DECK	1	30 ORANG	• Area duduk / sirkulasi (ong-stay, kursi/benches + jalur): $1 \text{ m}^2/\text{orang} = 300 \text{ m}^2$	30 M ²	
TEMPAT FOTO / SPOT IDENTITAS	1	30 ORANG	• Area spot foto = $30 \times 1,5 = 45 \text{ m}^2$	45 M ²	
TOTAL				945 M ²	



2.6. ANALISIS BESARAN RUANG



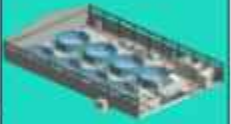
Ruang Pendukung Program & Publik

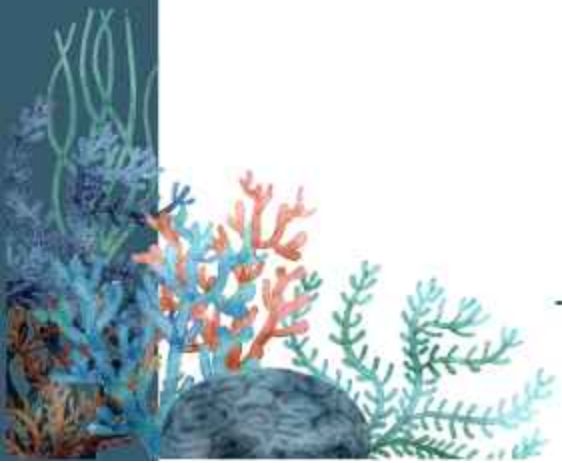
RUANG	JUMLAH	KAPASITAS	ANALISIS BESARAN	LUAS TOTAL	PROTOTYPE
RUANG STAF & KANTOR PENGELOLA	1	5 ORANG	• Perabot: Meja kerja (0,6 m x 1,6 m) = 0,96 m² x 5 = 4,8 m² • Kursi (0,6 m x 0,6 m) = 0,36 m² x 5 = 1,8 m² • Kabinet (0,6 m x 1,2 m) = 0,72 m² x 3 = 2,16 m² • Sirkulasi: 1 m² + 30% = 1,3 m² x 5 orang = 6,5 m²	15,26 M ²	
RUANG ADMINISTRASI & STAF	1	20 ORANG	• Workstation (20 x 9,6 m²) = 192 m² • Ruang rapat utama (kapasitas 20 orang) = 20 x 2,0 = 40 m² • Pantry / ruang makan staf = 18 m² • Arsip / storeroom = 15 m² • Server / IT & control room = 10 m² • Toilet & fasilitas (lebih untuk staf) = 20 m² • Sirkulasi: 1,2 x 20 = 24 m²	337 M ²	
PARKIR	1	500 ORANG	• Mobil: 210 orang = 30 mobil: 50 x 25 = 1.250 m² • Motor: 200 orang = 100 motor (200 x 1,2 = 250): 250 x 4 = 1.000 m² • Bus: 120 orang = 3 bus = 400 m²	2900 M ²	
LOBBY / FOYER	1	50 ORANG	• Meja resepsionis / informasi: 1,6 m² • Area tunggu / duduk: 15 m² • Display / panel edukasi: 5 m² • Area penyimpanan / rak brosur: 3 m² • Loker tes kecil / penitipan: 3 m² • Sirkulasi: 1,2 x 50 = 60 m²	87,5 M ²	
KAFETERIA	1	100 ORANG	• Area makan / seating area: 1,5x100 = 150 m² • Area pelayanan / counter makanan & minuman: 0,3x100 = 30 m² • Depur (preparasi, cuci, masak, ringan): 0,3x100 = 30 m² • Ruang penyimpanan / storage & gudang bahan: 10% x 100 = 10 m² • Ruang karyawan / service room = 10 m² • Toilet pengunjung (opsional jika terpisah dari toilet umum) = 8 m² • Area sirkulasi tambahan (koridor, pintu, transisi) = 60 m²	298 M ²	
TOKO EDUKASI / SOUVENIR	1	50 ORANG	• Rak display dinding: 4x0,4 = 1,6 m² • Rak display tengah: 0,8x1,5 = 1,2 m² • Meja kasir: 1,5x0,7 = 1,05 m² • Gudang kecil / lemari stok = 2x0,6 = 1,2 m² • Sirkulasi: 2 x 50 = 100 m²	105 M ²	
RUANG GANTI / SHOWER AREA	30	1 ORANG	• Area shower: 1,2x0,9 = 1,08 m² • Locker / lemari kecil: 0,3x0,3 = 0,9 m² • Sirkulasi: 1,2 x 1 = 1,2 m²	95,4 M ²	
MASJID	1	150 ORANG	• Sajadah (1,2 m x 0,8 m) = 0,96 m² x 200 = 192 m² • Tempat Wudhu (1,2 m x 0,6 m) = 0,72 x 10 = 7,2 m² • Toilet pengunjung = 8 m² • Sirkulasi: 1 m² + 30% = 1,3 m² x 50 orang = 60 m²	267,6 M ²	
AMPHITHEATER	1	300 ORANG	• Area tempat duduk penonton: 300 x 0,9 = 270 m² x 30% = 350 m² • Area panggung (15% area penonton) 350 x 0,15 = 50 m² • Area buffer, servis & backstage ringan = 20 m²	420 M ²	
TOTAL				5191,76 M ²	

2.6. ANALISIS BESARAN RUANG



Ruang Teknis dan Operasional

RUANG	JUMLAH	KAPASITAS	ANALISIS BESARAN	LUAS TOTAL	PROTOTYPE
GUDANG PERALATAN	1	10 ORANG	- Rak logam heavy-duty : $1 \times 0,5 = 0,5 \times 6 = 3 \text{ m}^2$ - Rak gantung wetsuit : $2,5 \times 0,6 = 1,5 \text{ m}^2$ - Lemari tertutup : $1,2 \times 0,6 = 0,72 \text{ m}^2$ - Meja servis kerja : $1,8 \times 0,8 = 1,44 \text{ m}^2$ - Bangku kerja : $1,2 \times 0,4 = 0,48 \text{ m}^2$ - Sirkulasi : $6 \times 10 = 60 \text{ m}^2$	67,14 M ²	
FILTER HOUSE	1	20 ORANG	- Pompe sentrifugal (4 unit: 2 operasi + 2 cadangan/standby): $1,5 \text{ m}^2$ per unit = 6 m^2 - Filter pressure vessels (2 unit): $1,5 \text{ m}^2$ per unit = 3 m^2 - Tangki surge / pressure vessel / storage kecil: 2 m^2 - Dosing station kimia (pump, drum area + bund): 3 m^2 - Panel kontrol / MCC / PLC cabinet: 3 m^2 - Pipe manifolds & valves ripple area: 6 m^2 - Storage alat & spare parts: 6 m^2 - Sirkulasi & jalur servis antar peralatan = 18 m^2 - Sirkulasi: $2,5 \times 20 = 50 \text{ m}^2$	97 M ²	
RUANG KARANTINA BIOTA	1	30 ORANG	- Control room / operator consoles: 30 m^2 - Wet lab / testing benches: 30 m^2 - Mechanical / pump room: 50 m^2 - Seawater tanks & treatment footprint: 30 m^2 - Chemical / consumables storage & PPE: 10 m^2 - Circulation, corridors, akses servis: 10 m^2	160 M ²	
TOTAL				945 M ²	



2.7. ANALISIS TAPAK

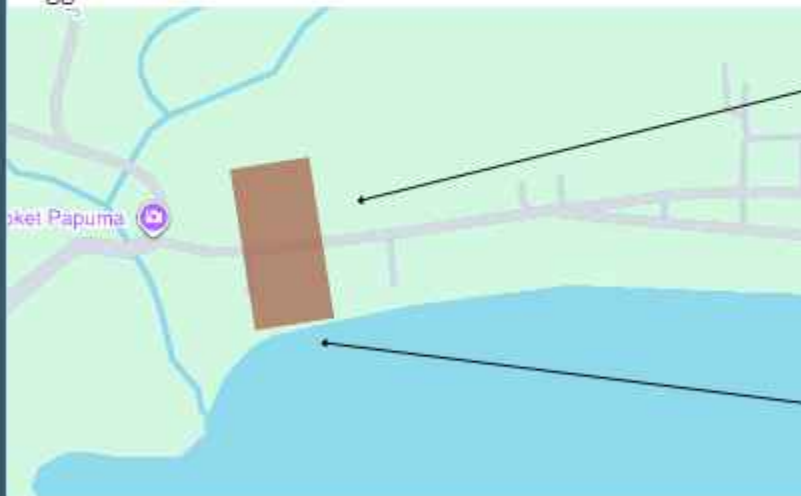


Sumberrejo, Kec. Ambulu,
Kabupaten Jember, Jawa
Timur

Luas : 2 ha

Bangunan Sekitar

Terdapat sisa bangunan dari **Hotel Wisnu** yang pernah ramai di era 90-an, namun mengalami *kebangkrutan* dan ditinggalkan hingga hancur bangunannya hingga saat ini. Selain itu, terdapat **permukiman warga setempat** yang menempati bagian utara dari jalan utama yang memanjang dari arah timur hingga barat.



Tapak merupakan sebagian dari lokasi wisata pantai watu ulo sebagai salah satu pantai *ikonik* yang ada di Jember.



Jalan pada tapak merupakan jalan lokal yang membujur dari timur ke barat menuju pintu keluar dan loket ke papuma



Secara umum pesisir selatan Pulau Jawa memiliki tingkat gelombang yang tinggi dan energi gelombang besar karena menghadap Samudra Hindia. model dan pengamatan menunjukkan significant wave height (SWH) yang di banyak lokasi selatan Jawa rata-rata berkisar **~1.5-3 m** dengan periode gelombang dominan **~10-16 s**; energi gelombang puncak biasanya terjadi pada periode musim barat (Juni-Agustus), sementara musim desember-febebruari cenderung lebih tenang.

2.7. ANALISIS TAPAK

Experiential Principle **(Prinsip Pengalaman)**

Pemilihan zona tapak area utama didalam bangunan berbentuk terumbu karang di awal perjalanan (edukasi) dan diikuti sirkulasi berbelok seperti bentuk ular.

Embodiment Principle **(Prinsip Perwujudan)**

Pemilihan area utama atau edukasi (awal) di utara jalan dan area rekreasi (akhir) di selatan jalan seperti ular



Mapping Principle

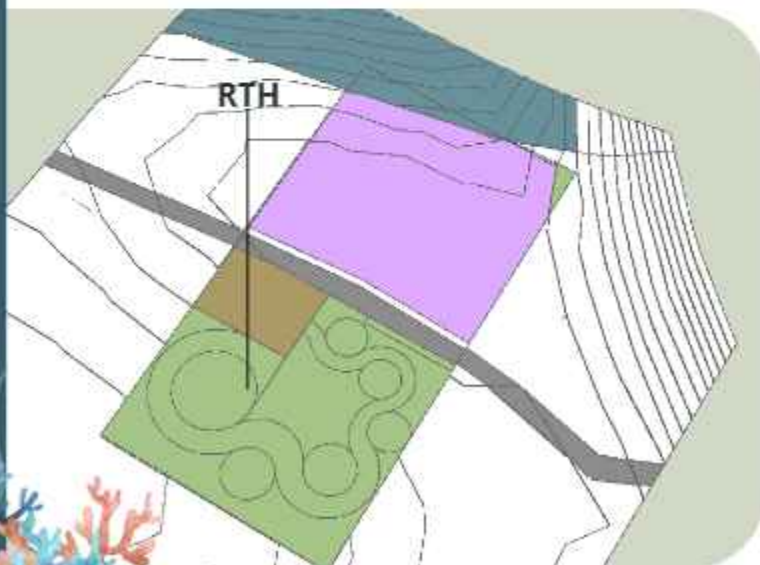
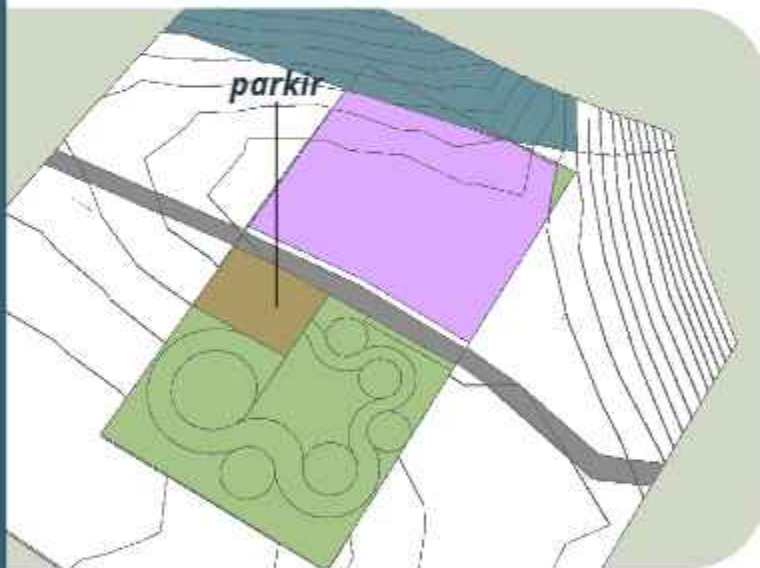
Perletakan Zona Parkir dibagian Timur sebagai bentuk pemetaan zona untuk memudahkan pengguna

Penambahan sirkulasi untuk pengguna untuk menyebrang jalan ke arah pantai.

Cultural Relevance Principle **(Prinsip Relevansi Budaya)**

Perletakan rekreasi ke pantai watu ulo di akhir perjalanan sebagai pengenalan dan relevansi budaya

2.8. ANALISIS REGULASI



Luas Lahan = 2 ha

Standar RDTR Kab. Jember

KDB 80 % = $20000 \times 0.8 = 16000 \text{ m}^2$

GSB (Garis Sepadan Bangunan) = 3 m

GSP (Garis Sepadan Pantai) = 100 m

Bangunan

Kebutuhan Luas Total Bangunan =
10895,76 m²

KDB = 16000 m²

Sisa = 3440 m²

Jembatan Pejalan kaki

Tinggi minimum = 5 meter

Lebar minimum = 2 meter

Tinggi Handrail minium = 0,8 meter

Parkir

Kebutuhan Luas Parkir = 2900 m²

Sisa untuk lahan Parkir = 3000m²

RTH = 6000 m²

Penyediaan RTH agar mencapai 30% (tiga puluh persen); Pendirian bangunan dibatasi hanya untuk bangunan penunjang kegiatan rekreasi dan fasilitas umum lainnya

2.8. ANALISIS IKLIM

Cahaya dan Panas Matahari

Experiential Principle **Penggunaan ACP dan Concrete**

Menutup cahaya yang masuk guna memberikan kesan gelap di area pameran dan memberikan *nuansa pengalaman edukatif* yang mendalam dengan penggunaan simulasi digital

Experiential Principle **Penggunaan Jendela Kaca Solar E**

Memberikan cahaya maksimal tapi panas yang masuk dapat dikurangi, dan juga *memberikan view menghadap ke laut*.

Angin dan Thermal

Cultural Relevance Principle **Vegetasi Sebagai Penyaring Udara**

Penggunaan tumbuhan lokal sebagai penyaring udara alami.

Mapping Principle **Orientasi Pintu Masuk**

Pintu masuk utama diorientasikan ke arah tenggara dengan bentuk bersumber dari bentuk ular

Experiential Principle **Cross Ventilation**

Permainan bukaan disetiap ruang dengan memperhatikan gerakan angin yang dominan dari arah tenggara.

Hujan

Embodiment Principle **Penggunaan Atap Lengkung**

Bentuk yang bersumber dari bentuk terumbu karang yang melebar dan melengkung

Mapping Principle **Penggunaan Atap Miring**

Bersumber dari bentuk tubuh ular yang di berikan sedikit perubahan bentuk pada bagian atap.

Limpahan Air Hujan

Bioretention / rain garden & vegetated swales: untuk area lansekap gunakan saringan vegetatif yang menahan puncak limpasan dan memperlambat aliran menuju pantai — baik untuk pendidikan publik sekaligus fungsi teknis.

2.9. ANALISIS STRUKTUR

Penganalisaan struktur menggunakan 3 tahap yaitu struktur rangka luar, middle structure, dan sub structure

Rangka Luar

Mapping Principle

Penggunaan Sistem **membrane** karena memberikan bentuk yang terkesan melengkung berbentuk karang

Embodiment Principle

Penggunaan Sistem **spaceframe** yang memenuhi bentuk amphitheater dan laboratorium yang lebar dan melengkung

Mid Structure

Mapping Principle

Penggunaan Sistem **Rangka Baja** untuk menguatkan bentuk sirkulasi yang melengkung.

Cultural Relevance Principle

Penggunaan Kayu sebagai bentuk pengambilang bahan lokal setempat.

Sub Structure

Mapping Principle

Bored pile (tiang bor beton bertulang) dengan pile cap yang mengikat kolom baja, muka air tanah tinggi dan lapisan pasir/lanau lunak umumnya fondasi dangkal berisiko settlement berlebih.

Embodiment Principle

Pile Raft dengan bentuk melebar menyerupai terumbu karang agar beban yang disalurkan kecil dan stabil

2.10. ANALISIS UTILITAS



Electrical

Alternatif 1

Menggunakan PLN sebagai sumber listrik yang dialirkan ke seluruh bangunan melalui *power house*

Alternatif 2

Hybrid Solar PV

Menggunakan panel surya sebagai sumber listrik yang menggunakan panas matahari

Water System

Sistem Air Bersih

Alternatif 1

Sambungan PDAM dan buffer tank. kualitas konsisten bila PDAM dan minimal perawatan per bangunan

Alternatif 2

Pemakaian Sumber Air Bor. yang dipompa ke tandon utama dan dialiri ke setiap ruang.

Air Bersih
PDAM



Sumber
Air Bor



Septictank

Greywater

Pengolahan air limbah (blackwater & greywater)

Alternatif 1

Septic tank, anaerobic holding, dispersal (konvensional).

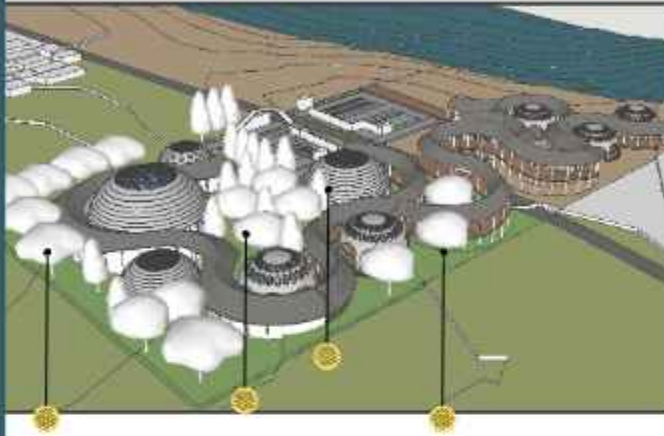
Septic tank ganda (primary + secondary) kemudian infiltrasi terpimpin (biocell / soakaway) di lahan yang aman.

Alternatif 2

Decentralized treatment (greywater + blackwater terpisah).

Greywater diproses dengan CW (vertical/horizontal flow) untuk reuse pada siraman lanskap. blackwater diolah terpisah (septic pre-treatment + CW for polishing) atau compact MBR untuk kualitas tinggi.

2.10. ANALISIS UTILITAS



Stormwater / Drainase permukaan

Alternatif 1

Sistem konvensional (selokan & culvert ke outlet laut dengan sediment trap)

Selokan beton, saluran tertutup/terbuka, trap sedimen sebelum outlet. mengelola limpasan hujan agar tidak membawa sedimen dan nutrisi ke laut; mengurangi genangan.

Alternatif 2

Low Impact Development (LID): bioretention / vegetated swales, pervious paving, rain gardens

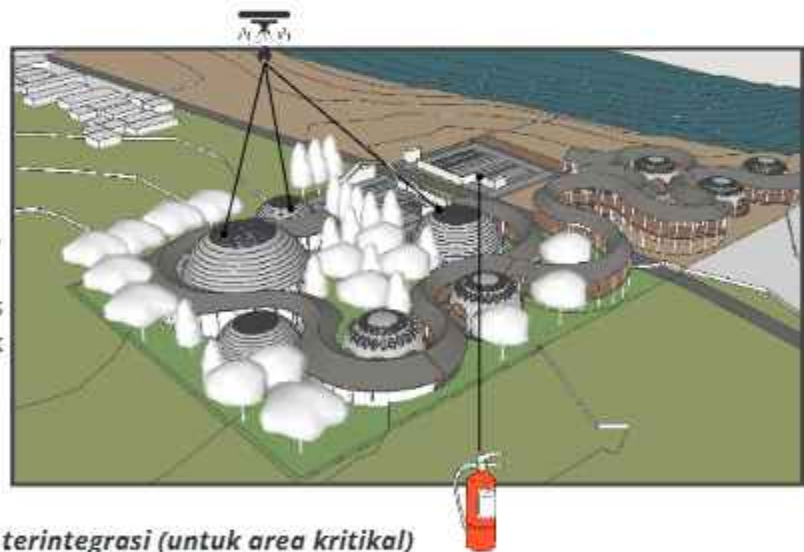
serangkaian measure pada sumber (RWH, permeable paving), conveyance (swale vegetatif), dan treatment (bioretention) sebelum outfall.

Fire protection (pemadam & hydrants)

Alternatif 1

Sistem hydrants, pompa listrik terhubung grid, tandon air khusus kebakaran

Desain sesuai SNI kebakaran untuk kapasitas hidran dan jangkauan; perlu backup genset untuk pompa jika listrik mati.



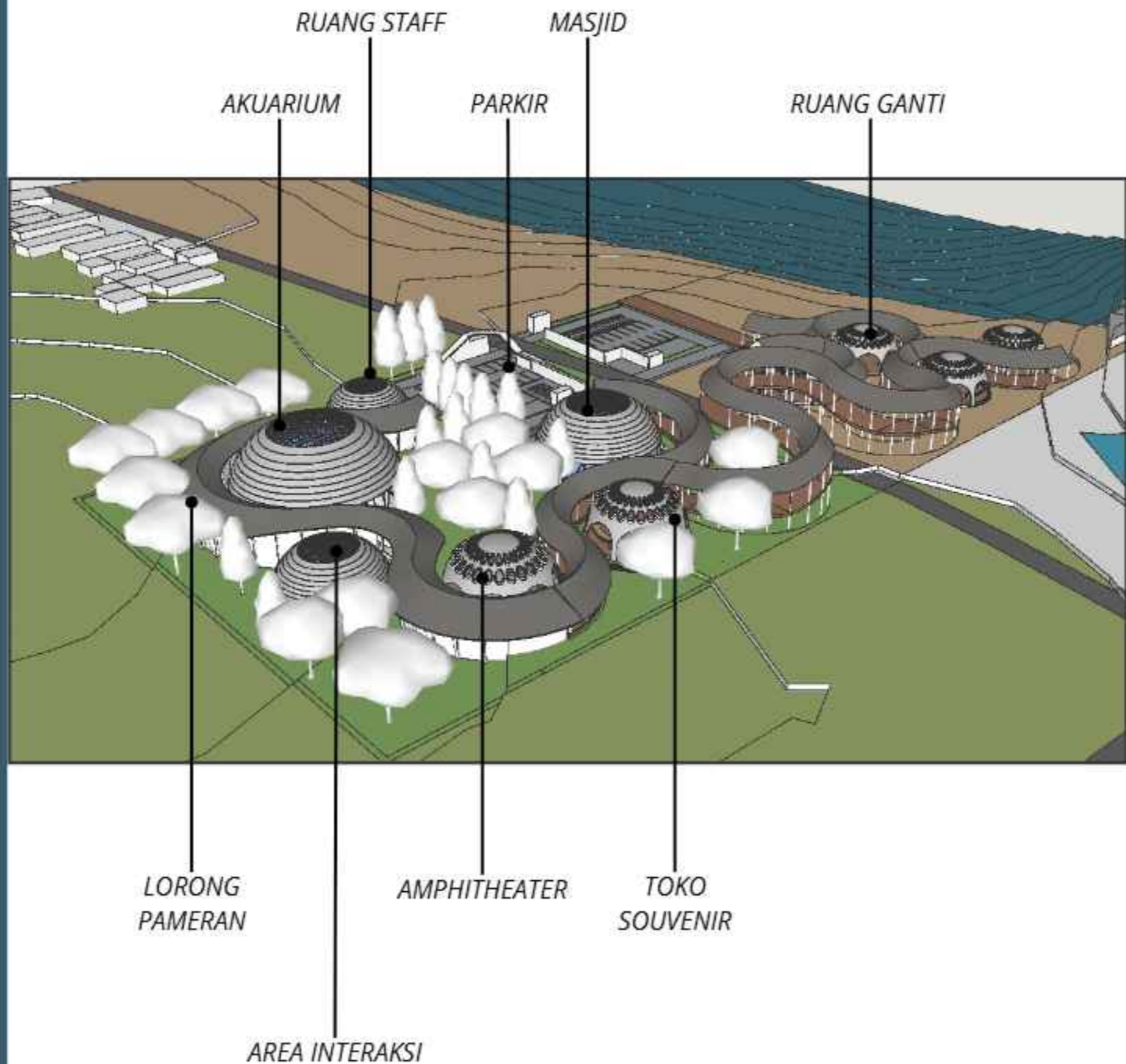
Alternatif 2

Sistem sprinkler lokal, fire pump diesel, reservoir terintegrasi (untuk area kritis)

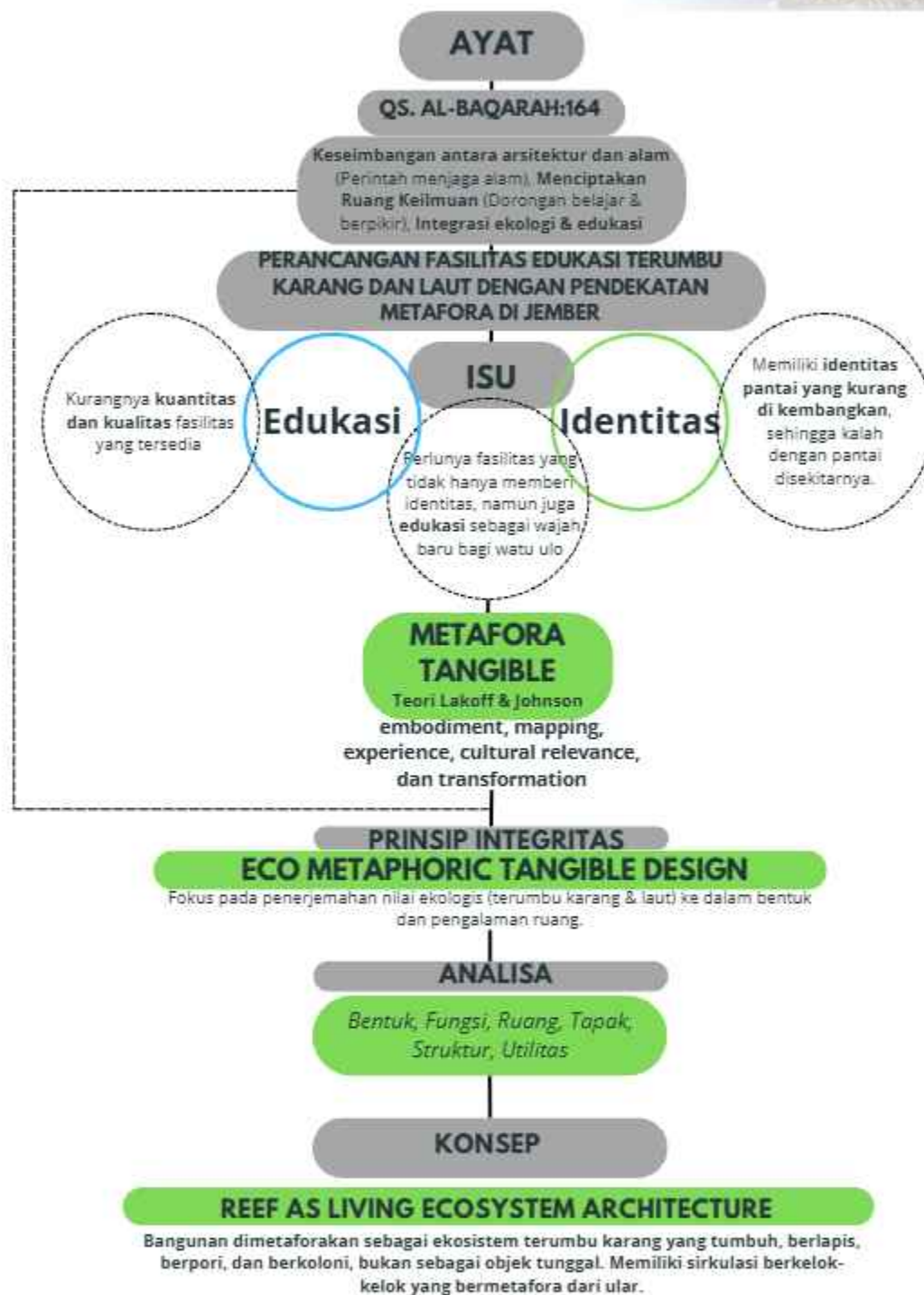
Untuk area lab/lab konservasi yang sensitif; diesel pump memberi redundansi bila grid/solar down. Pilihan pompa & reservoir disesuaikan dengan kebutuhan proyek.



2.11. KETERKAITAN RUANG



2.12. KONSEP DASAR

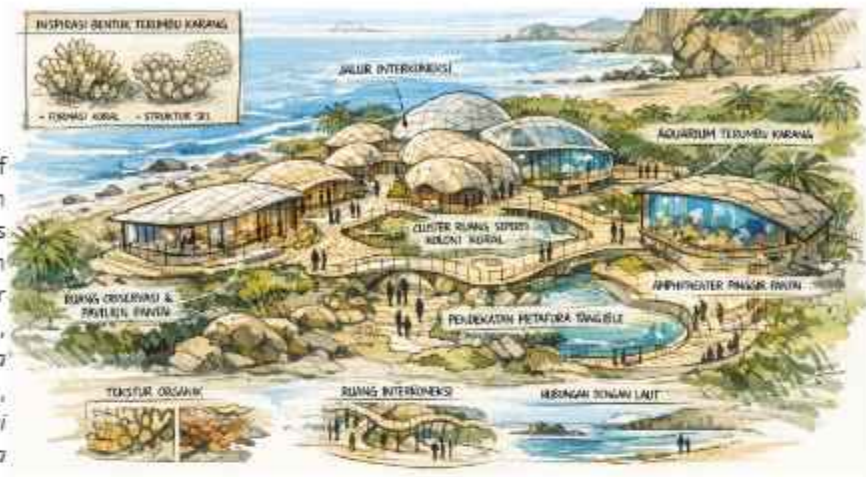


2.13. KONSEP BENTUK

Susunan bangunan dari koloni terumbu karang

Massa bangunan menyebar dari Pertumbuhan organik

prinsip metafora konseptual Lakoff dan Johnson, di mana pemahaman terhadap sistem yang kompleks dibangun melalui pengalaman konkret terhadap unit dasar penyusunnya. Dengan demikian, polip dimaknai sebagai metafora tangible bentuk bangunan, sementara terumbu karang dimaknai sebagai metafora sistem tata massa kawasan.



Bentuk ruang dari polip terumbu karang dan berbentuk setengah lingkaran.

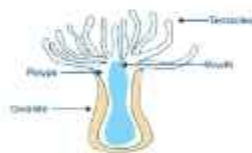
Bentuk ruang dari polip terumbu karang

Elemen Biologis

- Tubuh polip
- Rongga polip
- Tentakel
- Koloni
- Watu Ulo

Terjemahan Arsitektur

- Massa utama bangunan
- Atrium / ruang inti
- Selasar / kanopi
- Klaster bangunan
- Jalur Penghubung



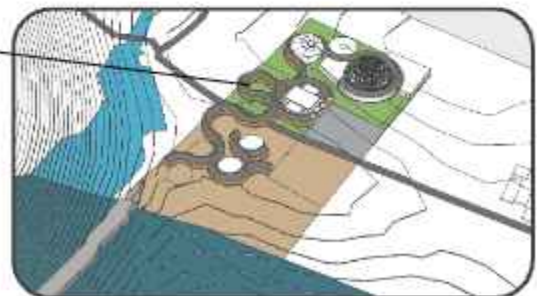
CORALS
Bercabang dari terumbu karang



Sirkulasi antar massa bangunan



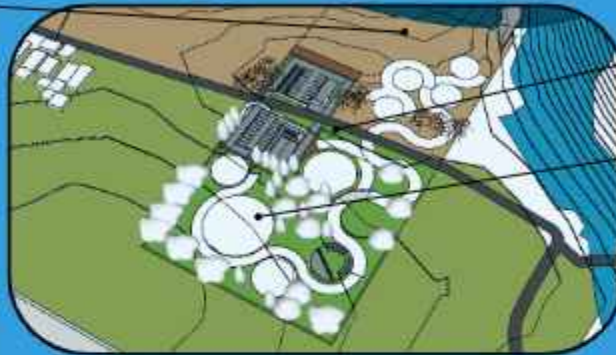
Bentuk ular dari watu ulo



2.13. KONSEP BENTUK

Letak area terbangun dan tidak terbangun berdasarkan analisis

Garis Sepadan pantai



Garis Sepadan Jalan

Area Terbangun

Bentuk bangunan berfilosofi dari transformasi **Terumbu Karang** dan **Watu Ulo**



Bentuk bangunan utama dari **koloni** dan **terumbu karang** itu sendiri.



Bentuk lorong dan sirkulasi dari bentuk **ular**

Pemberian **Material** dan **Aspek tambahan** sesuai analisis

Penggunaan **ETFE** di bagian atap sebagai pencahayaan alami dan dibuat berongga seperti terumbu karang



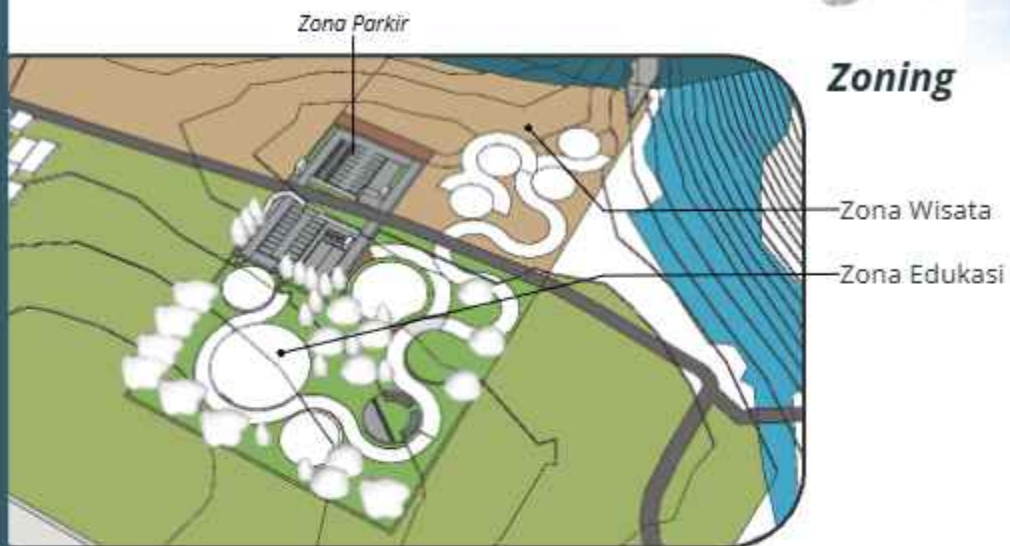
Bangunan menggunakan **bentang lebar** dengan **spaceframe**

Material jalur sirkulasi menggunakan material alami dan dibuat panggung agar terasa menyatu dengan tapak

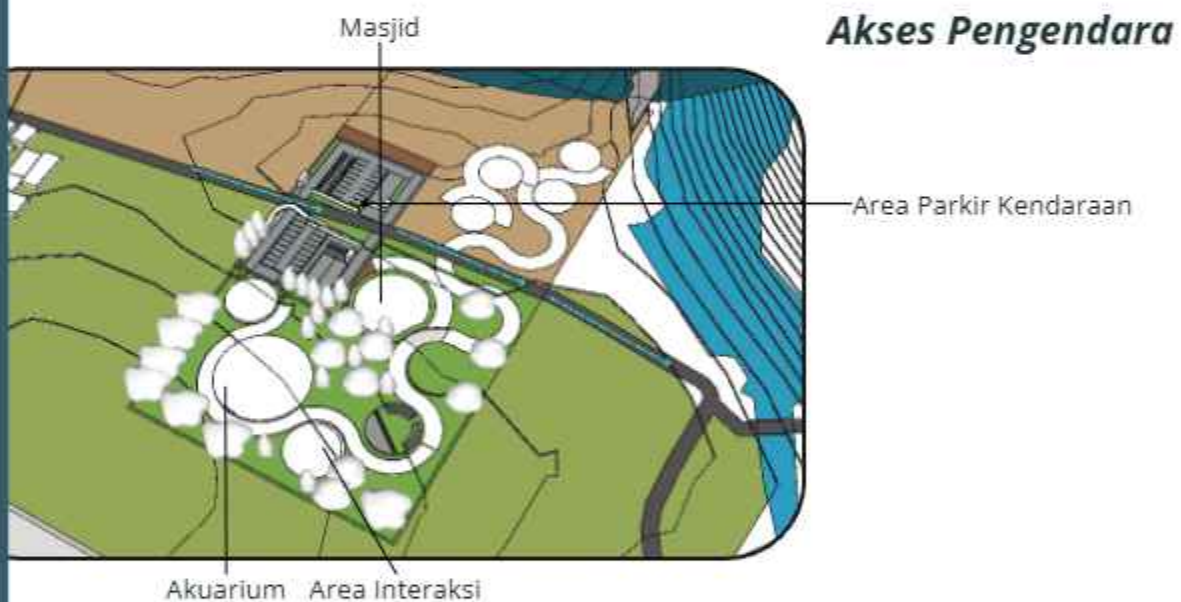
Bentuk diambil dari **Embodiment Principle**, **Mapping Principle**, **Experiential Principle**, **Cultural Relevance Principle**

Secondary skin dengan lubang menyerupai terumbu karang

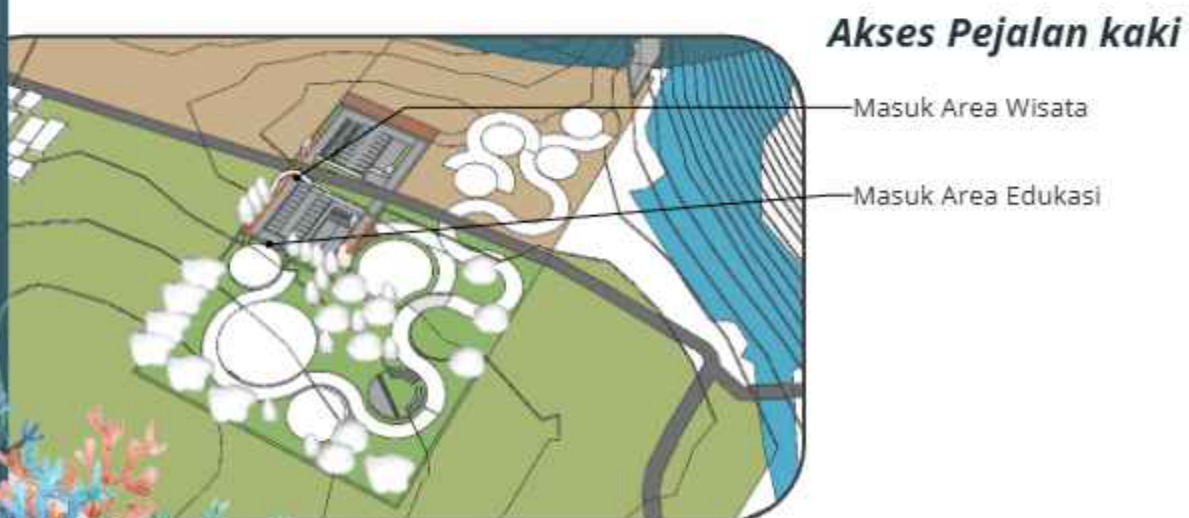
2.14. KONSEP TAPAK



Zoning



Akses Pengendara



Akses Pejalan kaki

2.15. KONSEP RUANG

Edukasi

Pameran Interaktif

Akuarium terumbu karang

Laboratorium Edukasi

Wisata

Teras Pandang

Taman Vegetasi Pantai

Tempat Foto / Spot Identitas



Pendukung Program & Publik

Kantor Pengelola dan Ruang Administrasi & Staf

Lobby / Foyer

Masjid

Amphitheater

Ruang diposisikan menurut analisis sesuai dengan zoning fungsi dari ruang.

Dalam ruang mempertahankan **Experiential Principle** dengan permainan material dan pencahayaan didalam ruang.

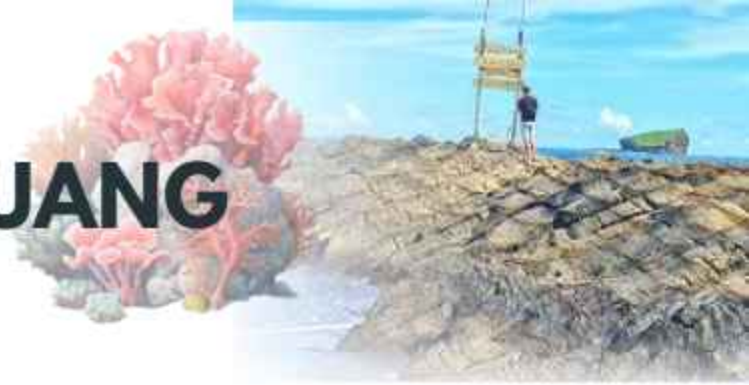
Ruang Teknis dan Operasional

Antar ruang dibuat saling berkaitan dengan jalur sirkulasi

Gudang Peralatan

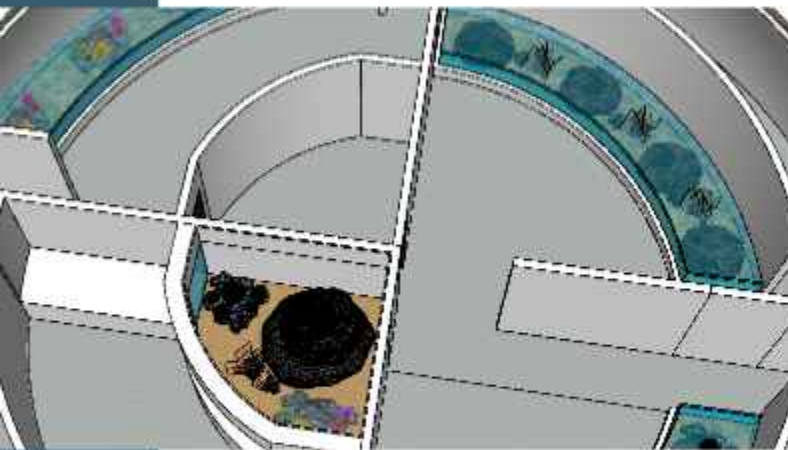
Ruang Karantina

2.15. KONSEP RUANG



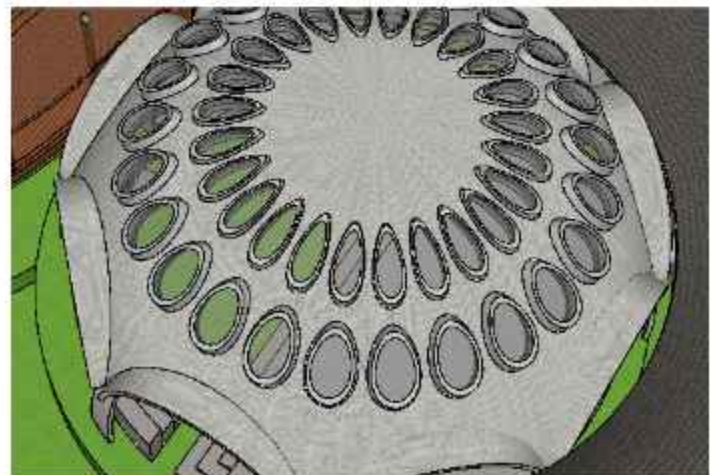
Lorong Interaktif yang dibuat fokus dengan pameran disekitar sirkulasi yang memberikan pengalaman **edukasi dengan berjalan mengikuti alur sirkulasi**. Pengalaman ruang ini berlangsung hingga mencapai amphiteater yang berada diluar, karena mengikuti bentuk dari tubuh **ular yang berliku**.

Akuarium Terumbu Karang dirancang ditengah Dome agar memberikan pengalaman **belajar didalam terumbu karang** dengan melihat berbagai jenis terumbu karang di akuarium.



Zona Interaksi Terumbu Karang yang memberikan pengalaman belajar interaksi secara langsung dengan terumbu karang.

Amphitheater dengan bentang lebarnya yang memberikan pengalaman **berada dibawah terumbu karang** jika melakukan aktivitas komunitas dibawahnya.



2.16. KONSEP STRUKTUR

Struktur Atas dan Pelingkup Luar



Atap lengkung
dengan rangka
spaceframe



Pelindung atas
menggunakan
Bitumen

Struktur Tengah



Material ETFE foil yang
ditopang struktur
spaceframe baja



Penggunaan Sistem
Rangka Baja

Struktur Bawah

Bored pile (tiang bor beton bertulang) dengan pile yang mengikat kolom baja. muka air tanah tinggi dan lapisan pasir/lanau lunak umumnya fondasi dangkal berisiko settlement berlebih.



2.17. KONSEP UTILITAS

Electrical



Jaringan Tegangan Menengah (JTM) 20 kV

Gardu Distribusi / Trafo PLN

Jaringan Tegangan Rendah (JTR)

KWH Meter / Meteran Listrik

Panel Utama (Main Distribution Panel / MDP)

Sub Distribution Panel (SDP)

Titik Beban



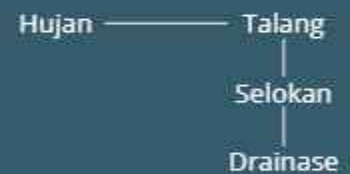
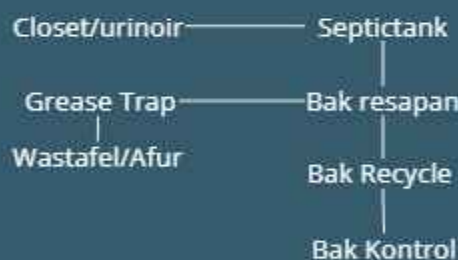
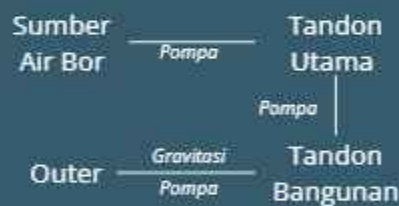
Air Bersih



Black and Grey Water



Rain Water



Safety



Sistem sprinkler lokal, fire pump diesel, reservoir terintegrasi. Terutama pada area kritikal seperti akuarium dan bangunan utama lainnya,

BAB 3

HASIL RANCANGAN



3.1. RANCANGAN TAPAK ATAU KAWASAN

Reef as Living Ecosystem Architecture merupakan konsep dari perancangan ini. Jadi tata letak bangunan dibuat berjarak dan tidak disatu tempat seperti terumbu karang. Selain itu, jalur sirkulasi dibuat melewati setiap bangunan dengan bentuk *meliuk-liuk* seperti ular. Jadi, dari konsep perancangan ini mengambil perumpamaan ular yang sedang melintasi bebatuan terumbu karang.



Bangunan utama diletakkan pada bagian utara jalan karena merupakan bangunan permanen. Sedangkan dibagian selatan jalan merupakan bangunan semi-permanen.

Bangunan utama yang dimetaforakan dari bentuk terumbu karang

Pembuatan jembatan pejalan kaki dari bangunan fasilitas edukasi menuju pantai.



Perletakan lahan parkir dibagi menjadi dua. Yaitu untuk bangunan utama dan untuk pantai watu ulo.

Parkir untuk fasilitas edukasi

Parkir untuk pantai watu ulo

3.2. BENTUK DAN TAMPILAN



Bentuk bangunan utama berupa setengah bola atau mirip dengan *dome* teratur seperti koloni terumbu karang yang dilewati jalur sirkulasi berbentuk seperti ular.



Transformasi Bentuk



Kehidupan koloni terumbu karang



Bentuk terumbu karang tidak kaku dan berongga



Bangunan utama bermetafora dari terumbu karang



Jalur sirkulasi berliuk-liuk dari ular



Jalur mengikuti bangunan utama dan bercabang



Lorong interaksi dan jalur pedestrian menuju bangunan lain dan pantai.

Bentuk Bangunan



Jalur sirkulasi berliuk-liuk dari ular

3.3. RUANG DAN INTERIOR



Lobby

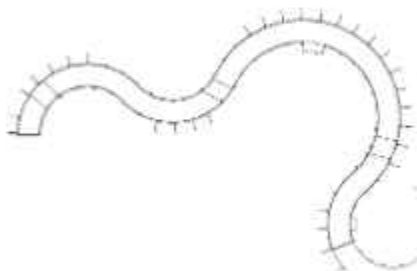


Lobby merupakan bangunan pertama yang dilalui pengunjung sebelum menuju bangunan selanjutnya. Pada bagian ini pengunjung membeli tiket dan melanjutkan perjalanan.



Zona permulaan dari perjalanan menjelajahi edukasi terumbu karang. Zona ini merupakan zona transisi dari parkir dan lorong edukasi.

Lorong Edukasi



Lobby merupakan bangunan pertama yang dilalui pengunjung sebelum menuju bangunan selanjutnya. Pada bagian ini pengunjung membeli tiket dan melanjutkan perjalanan.



Zona sirkulasi yang berupa lorong yang menerus hingga menuju area interaksi terumbu karang.

3.3. RUANG DAN INTERIOR



Akuarium

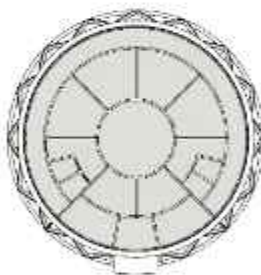


Akuarium diletakkan pada pertengahan perjalanan merasakan edukasi terumbu karang. Akuarium diletakkan ditengah-tengah pengunjung melalui lorong edukasi kemudian dibelokkan ke bangunan ini.



Zona ini merupakan bagian utama dari fasilitas edukasi ini dengan bangunannya yang besar dan menyediakan tempat untuk menyaksikan terumbu karang dan biota laut.

Area Interaksi Terumbu Karang



Area ini juga berada pada pertengahan lorong edukasi namun hampir diujung lorong edukasi.



Zona ini merupakan bagian yang menyediakan tempat menyaksikan terumbu karang.

3.3. RUANG DAN INTERIOR



Masjid

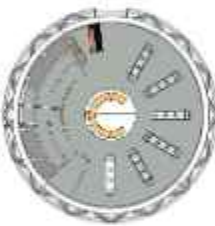


Masjid merupakan area tengah tapak agar mudah diakses dari segala arah dan juga bisa diakses untuk umum.



Zona ini merupakan bagian yang bisa diakses untuk umum, jadi tidak harus memasuki seluruh fasilitas edukasi yang ada.

Toko Sovenir



Area ini berada setelah keluar dari perjalanan merasakan edukasi terumbu karang.



Zona ini merupakan bagian yang menyediakan tempat jual beli souvenir dan oleh-oleh khas daerah.

Office



Office merupakan bagian khusus pengelola sehingga diletakkan dibagian belakang dan tidak dapat diakses untuk umum secara langsung.



Zona ini merupakan bagian yang tidak bisa diakses untuk umum, dan hanya pengelola dan pekerja yang dapat mengakses.

3.4. STRUKTUR



Struktur pada bangunan lebih kompleks. Bangunan utama menggunakan struktur **dome**, struktur pada lorong edukasi menggunakan **rigid**, dan **panggung** pada sirkulasi bagian luar.



Tiang pancang lebih besar pada area penyeberangan.

Penggunaan kolom V sebagai penopang atap dan dinding

3.5. SISTEM BANGUNAN



Air Bersih

Air PDAM disalurkan ke tangki air di setiap bangunan kemudian disalurkan ke ruang yang membutuhkan



Air Tinja

Air limbah tinja disalurkan menuju septic tank yang tersedia untuk setiap bangunan yang memiliki toilet



Air Kotor

Air kotor disalurkan menuju bak kontrol yang kemudian dialirkan ke bak resapan



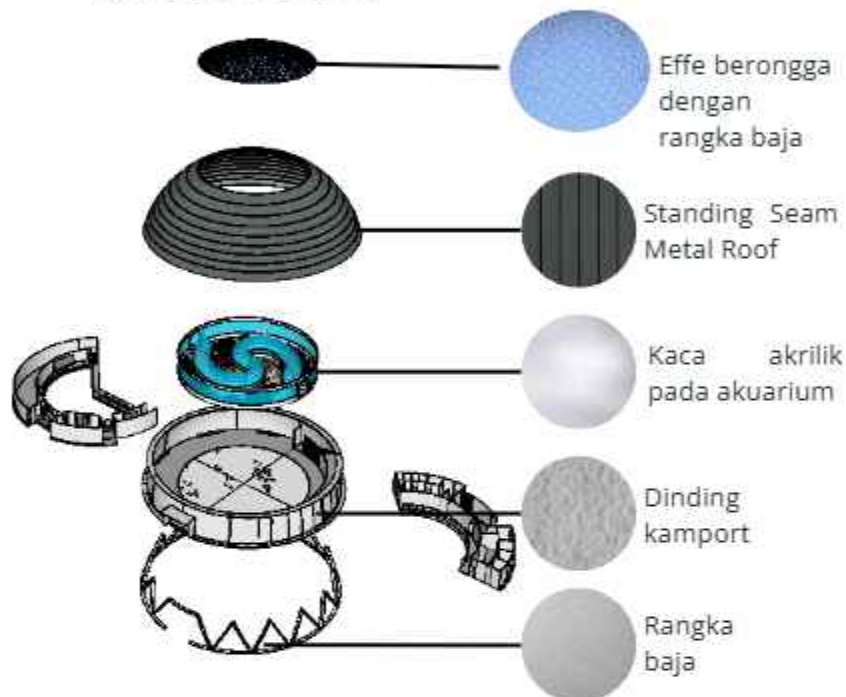
Air Hujan

Bak resapan di letakkan di kontur paling rendah agar air hujan mengalir menuju bak tersebut.

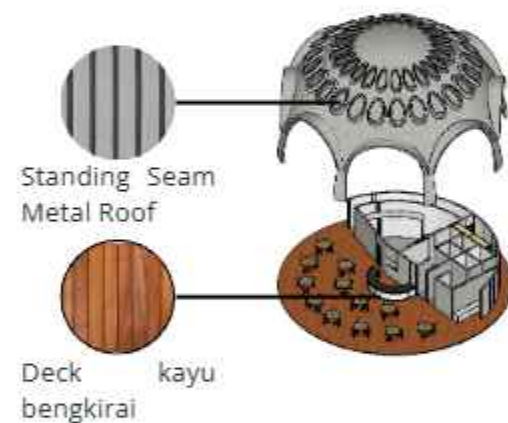
3.6. DETAIL ARSITEKTUR

Bangunan terdapat tiga jenis pembagian dan dibuat tipikal untuk beberapa bangunan, terdiri dari bangunan utama (akuarium, lobby, area interaksi, masjid, toko sovenir, dan office), bangunan sirkulasi (lorong edukasi dan sirkulasi), dan bangunan wisata (kafetaria, kafetaria, teras pandang, gazebo, dan ruang bilas)

BANGUNAN UTAMA



BANGUNAN WISATA



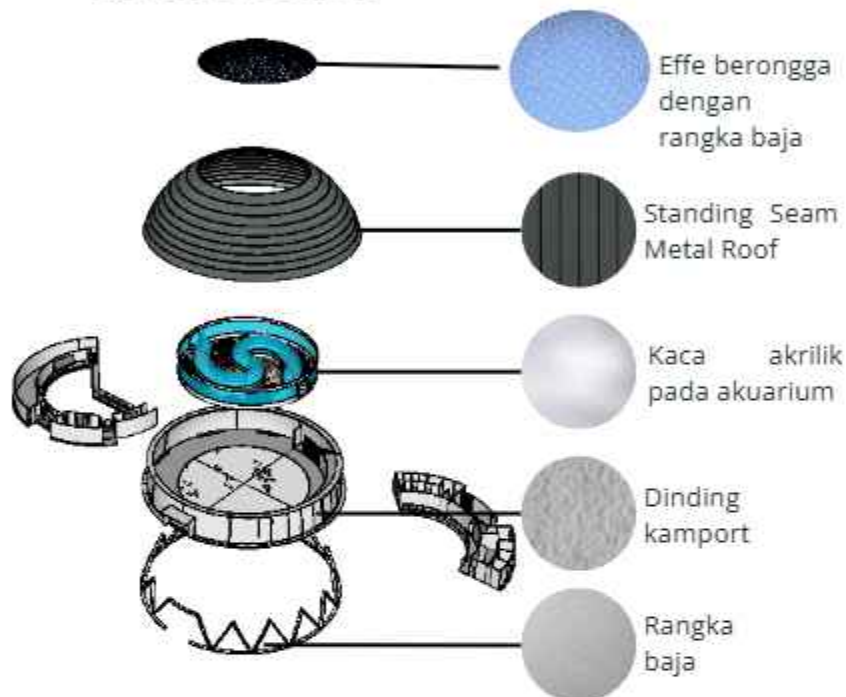
BANGUNAN SIRKULASI



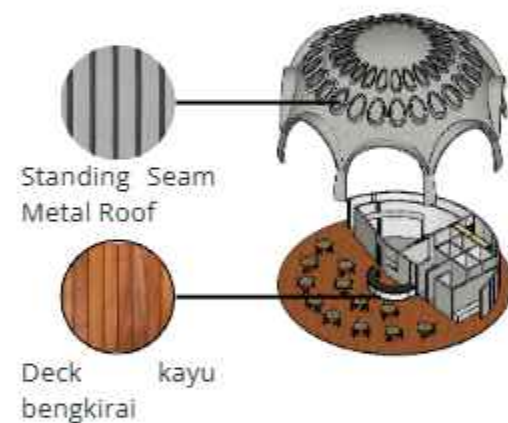
3.6. DETAIL ARSITEKTUR

Bangunan terdapat tiga jenis pembagian dan dibuat tipikal untuk beberapa bangunan, terdiri dari bangunan utama (akuarium, lobby, area interaksi, masjid, toko sovenir, dan office), bangunan sirkulasi (lorong edukasi dan sirkulasi), dan bangunan wisata (kafetaria, kafetaria, teras pandang, gazebo, dan ruang bilas)

BANGUNAN UTAMA



BANGUNAN WISATA



BANGUNAN SIRKULASI



BAB 4

EVALUASI HASIL PERANCANGAN



Perubahan Zonasi Parkir Kendaraan

Sebelum



Sesudah



Zona untuk parkir kendaraan dibuat menjadi parkir primer dan sekunder agar menyelaraskan fungsi dan keefisienan sirkulasi pada kendaraan.

Perubahan Denah Lobby

Sebelum



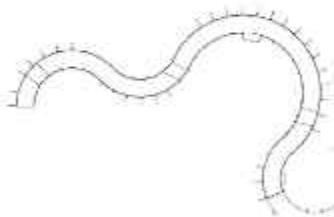
Sesudah



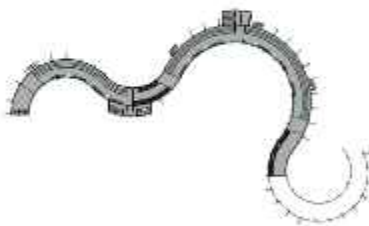
Lobby diberikan sirkulasi privat dan non-privat bagi pengguna sehingga memudahkan pengunjung mengetahui dan mengakses zona ini, selain itu entrance menuju lorong juga diperbesar.

Perubahan Lorong Edukasi

Sebelum



Sesudah



Lorong edukasi ditambahkan tangki akuarium disepanjang lorongnya, kemudian dibuat rest area berupa toilet dan foodcourt bagi pengunjung agar bisa istirahat selama berjalan didalam lorong.

Perubahan Aquarium

Sebelum



Sesudah



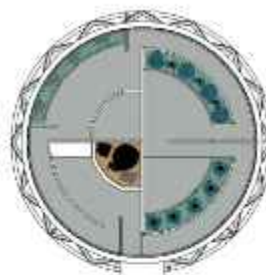
Akuarium diperlebar hampir memenuhi bangunan dengan ruang maintenance diletakkan di atas akuarium, kemudian akuarium dibuat sirkulasi yang bisa dilewati sehingga bisa merasakan pengalaman seperti di laut.

Perubahan Area Interaksi terumbu

Sebelum



Sesudah



Zona ini dibuat agar pengunjung dapat berinteraksi secara langsung keakuarium terumbu di beberapa titik dengan terumbu karang dengan diawasi oleh petugas.



Penambahan Kafetaria

Sebelum



Sesudah



Penambahan kafetaria bertujuan sebagai tempat istirahat pengunjung dalam melakukan kegiatan setelah melewati fasilitas edukasi. Kafetaria ini bersifat outdoor sehingga bisa diakses oleh umum.

Perubahan Denah Masjid

Sebelum



Sesudah



Denah masjid menyesuaikan nilai-nilai agama yang mana tetap mementingkan shaf dan sirkulasi antara laki-laki dan perempuan.

Penambahan Teras Pandang

Sebelum



Sesudah



Teras pandang selain tempat menikmati pemandangan, area ini juga difungsikan sebagai rest area bagi pengunjung setelah melewati jembatan pejalan kaki yang menyeberangi jalan.

Area Sirkulasi

Sebelum



Sesudah

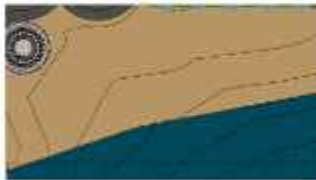


Tambahan pada area penyeberangan di jalan raya agar tetap linier pada sirkulasi, dan juga penutup pada area parkir sekunder agar pengunjung tidak secara langsung menuju pantai.

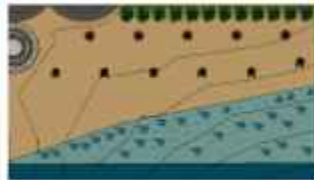


Tambahan Area Penanaman Terumbu dan Naungan

Sebelum



Sesudah



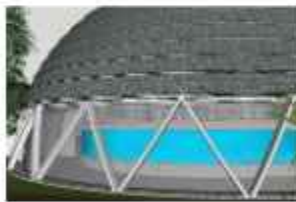
Tambahan di sekitar pantai berupa naungan agar area menuju pantai tidak terlalu kosong dan panas. Dan tambahan untuk area penanaman terumbu karang sebagai klimaks dari rangkaian kegiatan pengunjung.

Perubahan Area Aquarium

Sebelum



Sesudah



Dinding di sekitar aquarium dibagian selatan dibuat dengan material kaca, agar dapat dilihat dari luar, sehingga memberikan daya tarik bagi pengunjung.

Perubahan Denah Aquarium

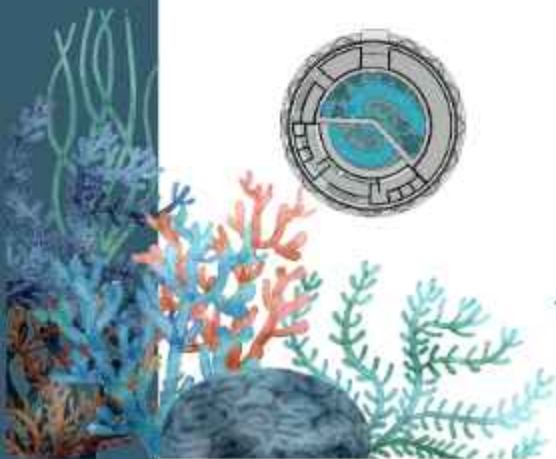
Sebelum



Sesudah



Perubahan pada denah lantai 2 aquarium agar pencahayaan dari atas tetap terlihat dengan motif pada bagian atap aquarium.



BAB 5

KESIMPULAN DAN PENUTUP





5.1 KESIMPULAN

Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang dan Laut dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember merupakan upaya untuk menjawab permasalahan menurunnya daya saing Pantai Watu Ulo akibat kurangnya fasilitas edukasi, dan infrastruktur wisata. Berdasarkan proses analisis, konsep, hingga hasil rancangan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendekatan Tangible Metaphor berhasil diterapkan sebagai dasar perancangan arsitektur melalui penerjemahan bentuk, ruang, material, dan pengalaman ruang yang bersumber dari metafora terumbu karang dan Watu Ulo sebagai identitas lokal kawasan. Bentuk bangunan yang organik, sirkulasi berliku menyerupai ular, serta penggunaan ruang yang berlapis menciptakan pengalaman ruang yang edukatif dan emosional bagi pengunjung.
2. Konsep utama "Reef as Living Ecosystem Architecture" mampu menghadirkan rancangan yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat wisata, tetapi juga sebagai media edukasi dan konservasi laut. Bangunan dirancang menyerupai sistem kehidupan terumbu karang yang tumbuh secara koloni, berpori, dan saling terhubung, sehingga arsitektur menjadi representasi dari ekosistem laut itu sendiri.
3. Perancangan ini mengintegrasikan fungsi edukasi, rekreasi, dan fasilitas pendukung secara berkesinambungan. Kehadiran ruang seperti lorong edukasi, akuarium terumbu karang, area interaksi terumbu, memberikan pengalaman belajar yang interaktif sekaligus rekreatif bagi masyarakat.
4. Perancangan fasilitas edukasi ini diharapkan mampu menjadi identitas baru Pantai Watu Ulo sebagai kawasan wisata edukasi laut di Kabupaten Jember, sehingga dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan, memperkuat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konservasi terumbu karang, serta mendukung pengembangan pariwisata pesisir yang berkelanjutan.

5.2 SARAN

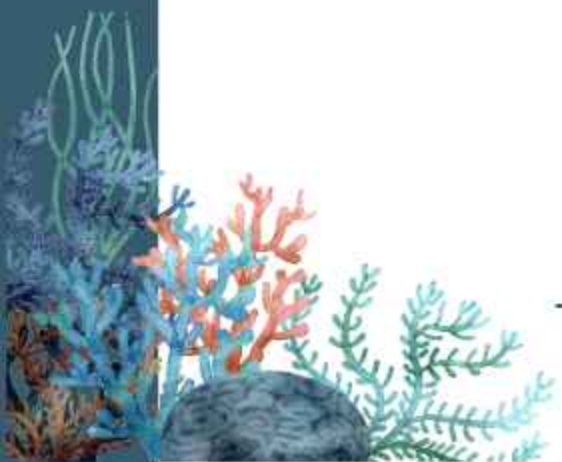
Berdasarkan hasil perancangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk pengembangan lebih lanjut, yaitu:

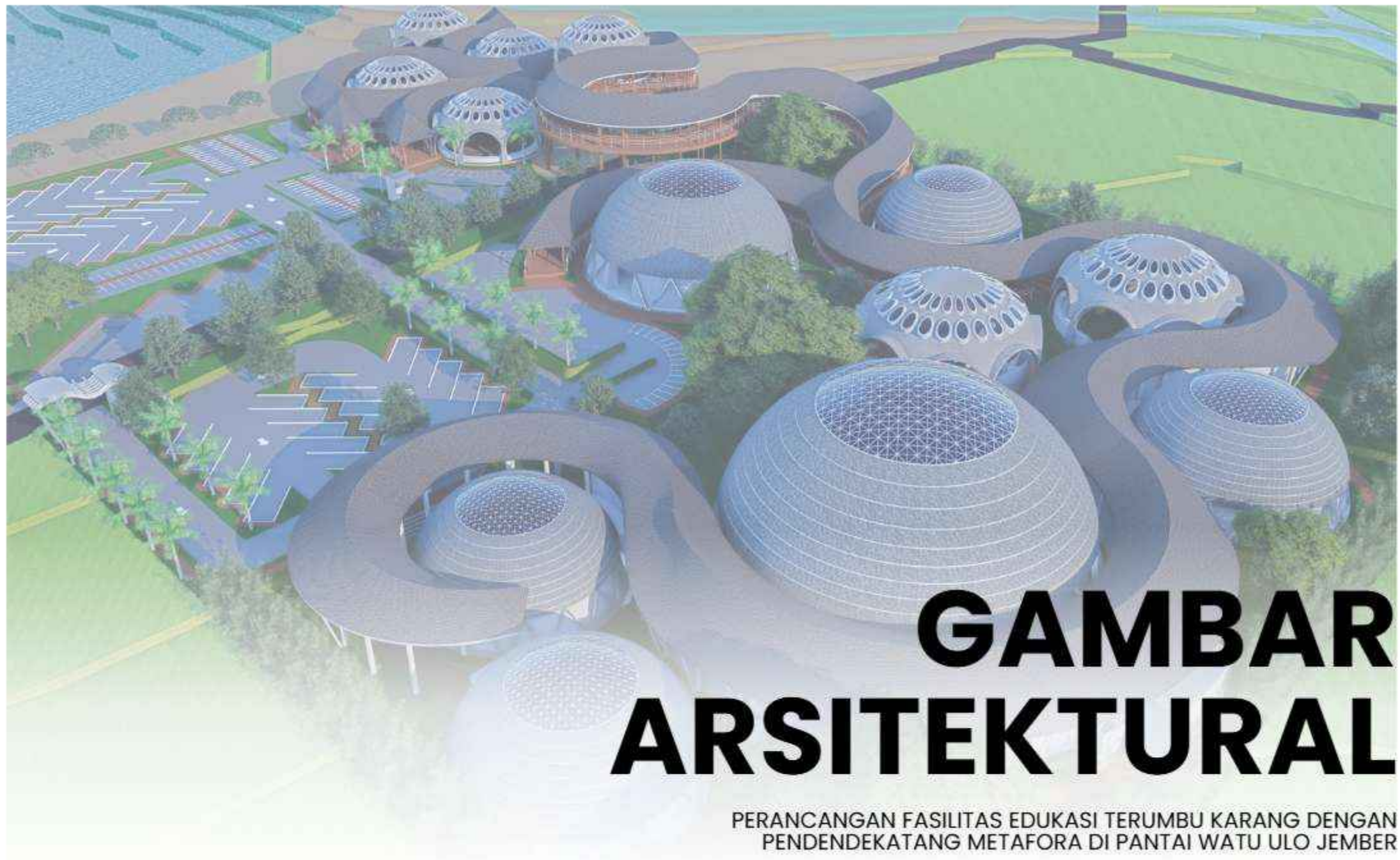
- Perlu dilakukan pengkajian lanjutan terkait aspek teknis struktur dan utilitas bangunan, khususnya pada sistem dome, spaceframe, dan bangunan bentang lebar agar rancangan dapat direalisasikan secara lebih optimal dan aman terhadap kondisi lingkungan pesisir.
- Pengembangan fasilitas edukasi sebaiknya melibatkan kerja sama dengan pemerintah daerah, komunitas konservasi laut, akademisi, dan masyarakat sekitar agar program edukasi dan konservasi dapat berjalan secara berkelanjutan.
- Diperlukan studi lanjutan mengenai sistem pengelolaan terumbu karang, kualitas air laut, dan teknologi akuarium.
- Pengembangan kawasan perlu mempertimbangkan mitigasi bencana pesisir seperti abrasi, gelombang tinggi, dan tsunami melalui penyediaan jalur evakuasi, sistem peringatan dini, dan desain kawasan yang responsif terhadap kondisi alam.
- Perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan wisata edukasi berbasis lingkungan dan budaya lokal di kawasan pesisir lainnya, khususnya dalam penerapan pendekatan metafora arsitektur yang mengedepankan pengalaman ruang dan identitas kawasan.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Giyanto and M. H. Zain, "Analisis tingkat keberhasilan pengelolaan objek wisata (Studi pada objek wisata Pantai Watu Ulo Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember)," *ACTON: Jurnal Ilmiah*, vol. 18, no. 1, pp. 28–39, 2022.
- [2] A. A. Ismawadi, K. N. Febriyani, N. H. Salsabila, and W. K. Suhma, "Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam pengembangan wisata Watu Ulo Kabupaten Jember," *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, vol. 2, no. 2, pp. 190–192, 2024, doi: 10.59435/gjmi.v2i2.328.
- [3] R. A. G. Astami and K. D. M. H. Erli, "Penentuan prioritas pengembangan infrastruktur kawasan wisata bahari di Desa Sumberejo, Desa Lojejer, dan Desa Puger Kulon, Kabupaten Jember berdasarkan preferensi pengunjung dan masyarakat," *Jurnal Teknik ITS*, vol. 4, no. 1, 2015.
- [4] M. Kamal, G. T. Taufan, and D. D. Suharsono, "Coastal tourism in Southeast Jember: Key challenges and opportunities in the development of Bandalit Beach," in *Proceedings of ICoSHIP 2022*, 2022, pp. 1–7.
- [5] "Libur lebaran, 3900 orang kunjungi Pantai Papuma Jember," *Suara Malang*, Apr. 16, 2024. [Suara Malang](#)
- [6] G. Lakoff and M. Johnson, *Metaphors We Live By*. Chicago, IL, USA: University of Chicago Press, 1980.
- [7] I. Khasanah, A. Hardiana, and H. Yuliarso, "Penerapan arsitektur tangible metaphor pada perancangan Museum Antariksa di Yogyakarta," *Senthong: Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, vol. 3, no. 2, pp. 57–65, 2020.
- [8] Pemerintah Kabupaten Jember, *Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jember Tahun 2015–2035*, Jember, Indonesia, 2015.
- [9] Badan Standardisasi Nasional, *SNI 03-1733-2004 Tata Cara Perencanaan Lingkungan dan Bangunan*. Jakarta, Indonesia: BSN, 2004.
- [10] Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, *Pedoman Perancangan Bangunan Fasilitas Publik*. Jakarta, Indonesia: PUPR, 2021.
- [11] M. A. D. Zailani, S. S. Arnus, and S. Ilyas, "The message of science and technology in Surah Al-Imran verse 190–191," *International Journal of Social Science and Economic Research*, vol. 3, no. 8, 2023.
- [12] S. Qutûb, "Intellectual education in the Qur'anic perspective (Analysis of the Qur'an Surah Ali Imran verses 190–191)," *International Journal of Islamic Studies*, vol. 1, no. 2, 2021.





GAMBAR ARSITEKTURAL

PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI TERUMBU KARANG DENGAN
PENDENDEKATAN METAFORA DI PANTAI WATU ULO JEMBER

AHMAD FARUQ AN' NAUFAL
220606110081



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar SITE PLAN SKALA 1 : 800	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN' NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NOMOR UJIAN 2 JEMBER, JAWA PAJ
---	---	---	---	--	--	---



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar
LAYOUT PLAN

SKALA
1:500

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN' NAUFAL

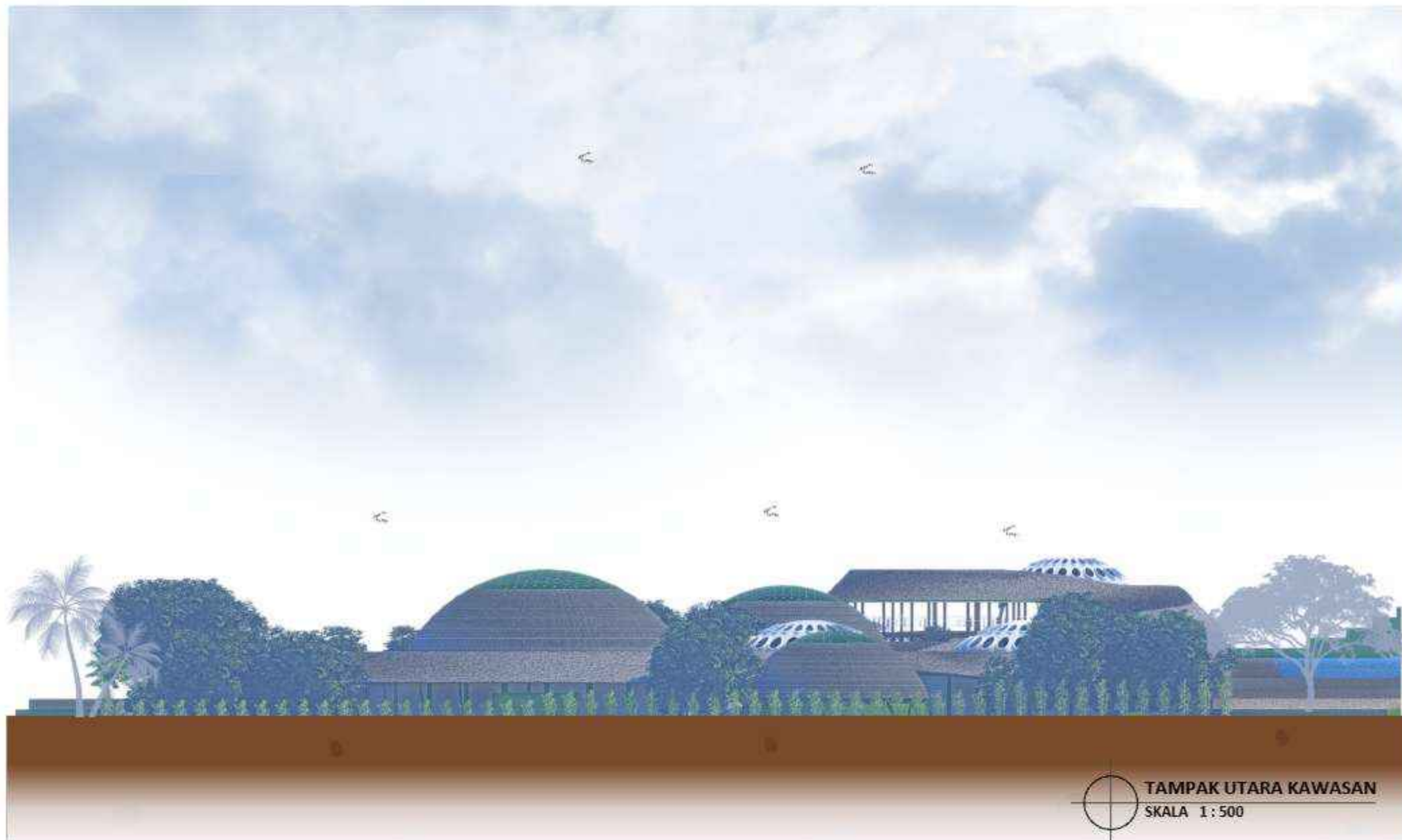
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USLAMAN

3

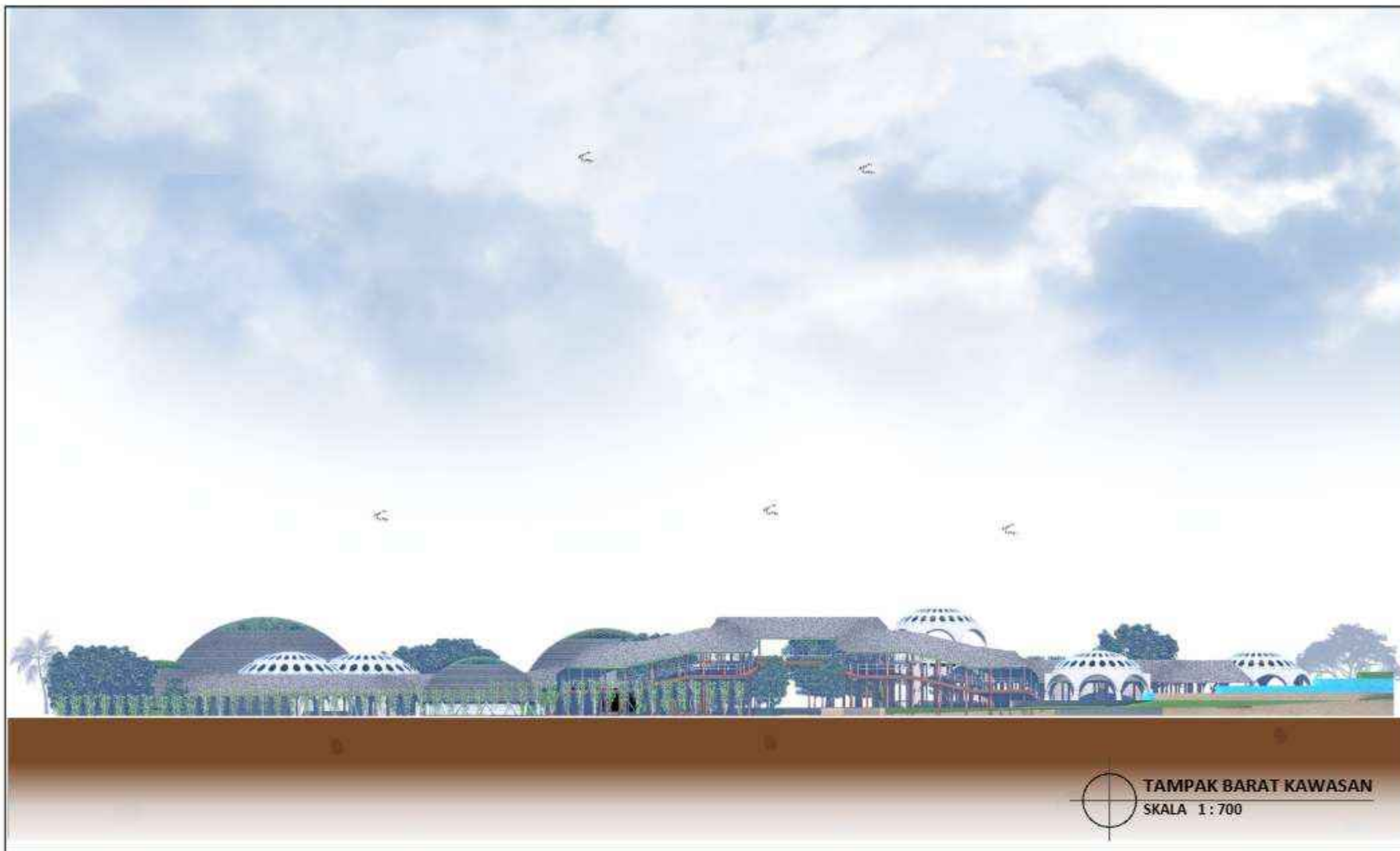
JEMBER 2026



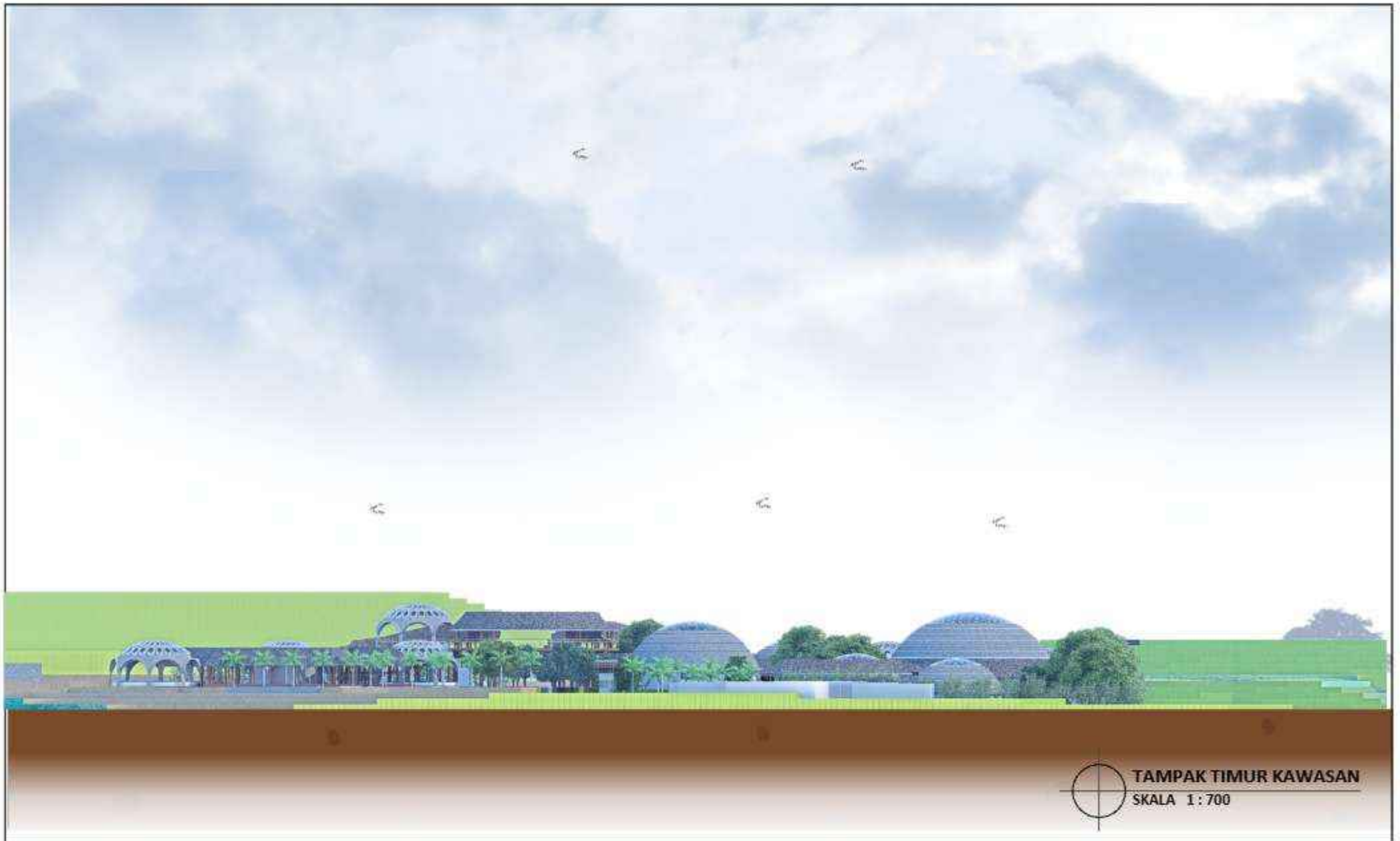
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK UTARA KAWASAN SKALA: 1 : 500	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAWAN 4 JEMBER, Jember
---	---	---	---	--	---	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK SELATAN KAWASAN SKALA: 1 : 500	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARIQ AN NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMEN 5 JEMBER 10 JUNI 2025
---	---	---	---	--	---	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK BARAT KAWASAN SKALA: 1 : 700	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMAH 6 JEMBER, Jember
---	---	---	---	--	---	---



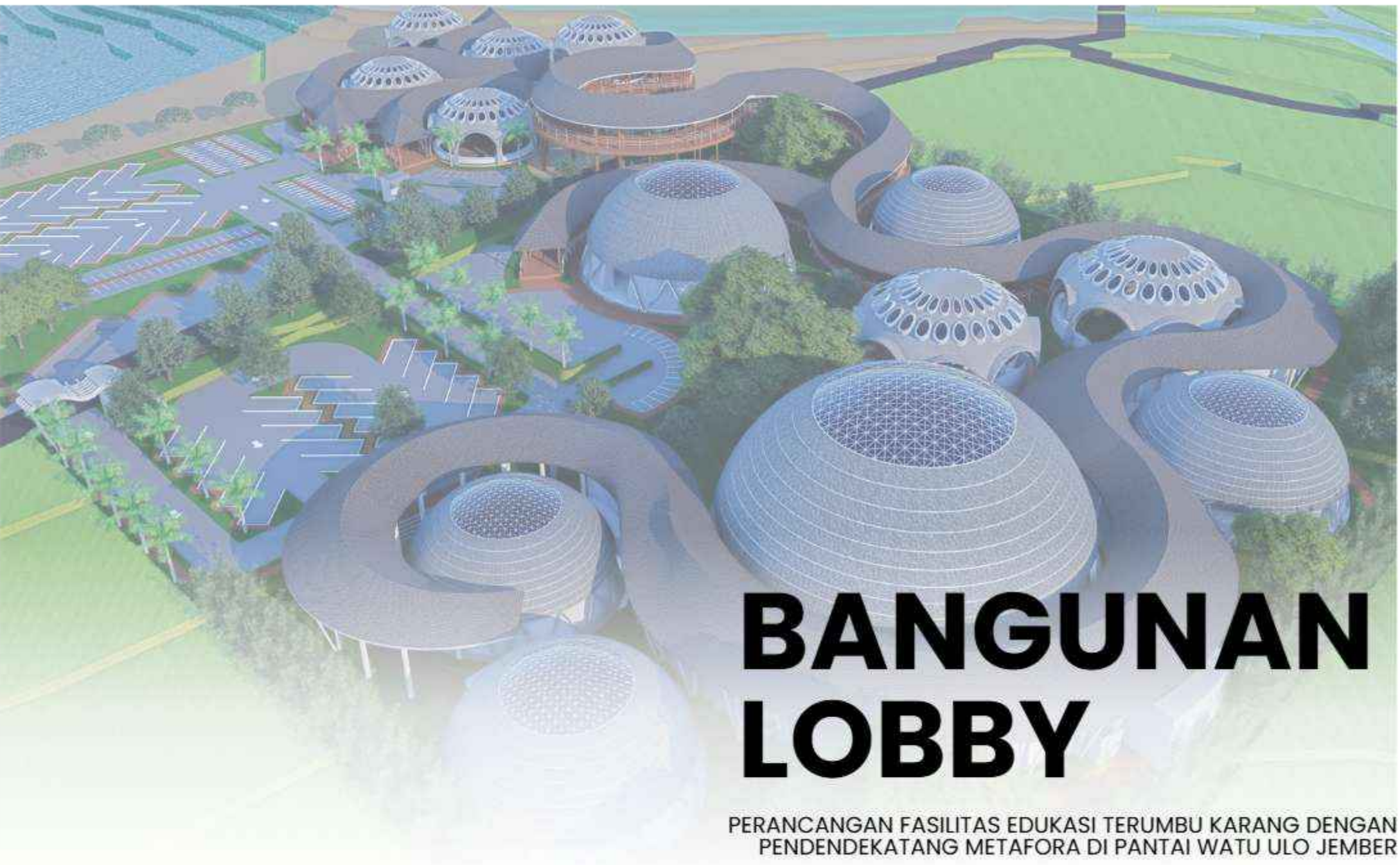
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK TIMUR KAWASAN SKALA: 1 : 700	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARIQ AN' NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMAH 7 JEMBER, JAWA PAJ
---	---	---	---	--	---	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : POTONGAN A-A SKALA 1 : 700	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMAH 8 JEMBER, JAWA PAJ
---	---	---	---	---	--	--



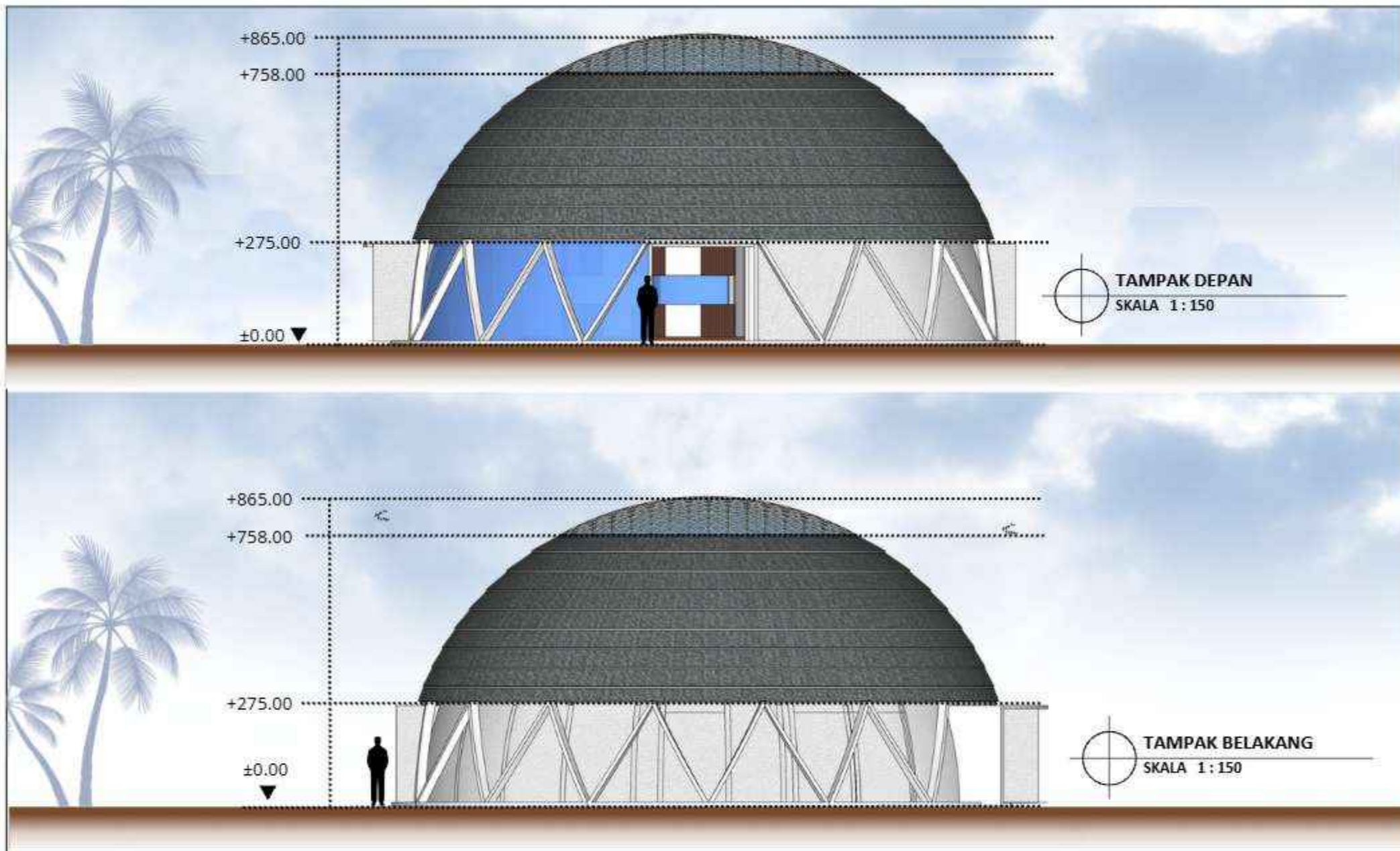
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : POTONGAN B-B SKALA : 1 : 500	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMAH 9 JEMBER 11 JUNI 2026
---	---	---	--	---	--	--



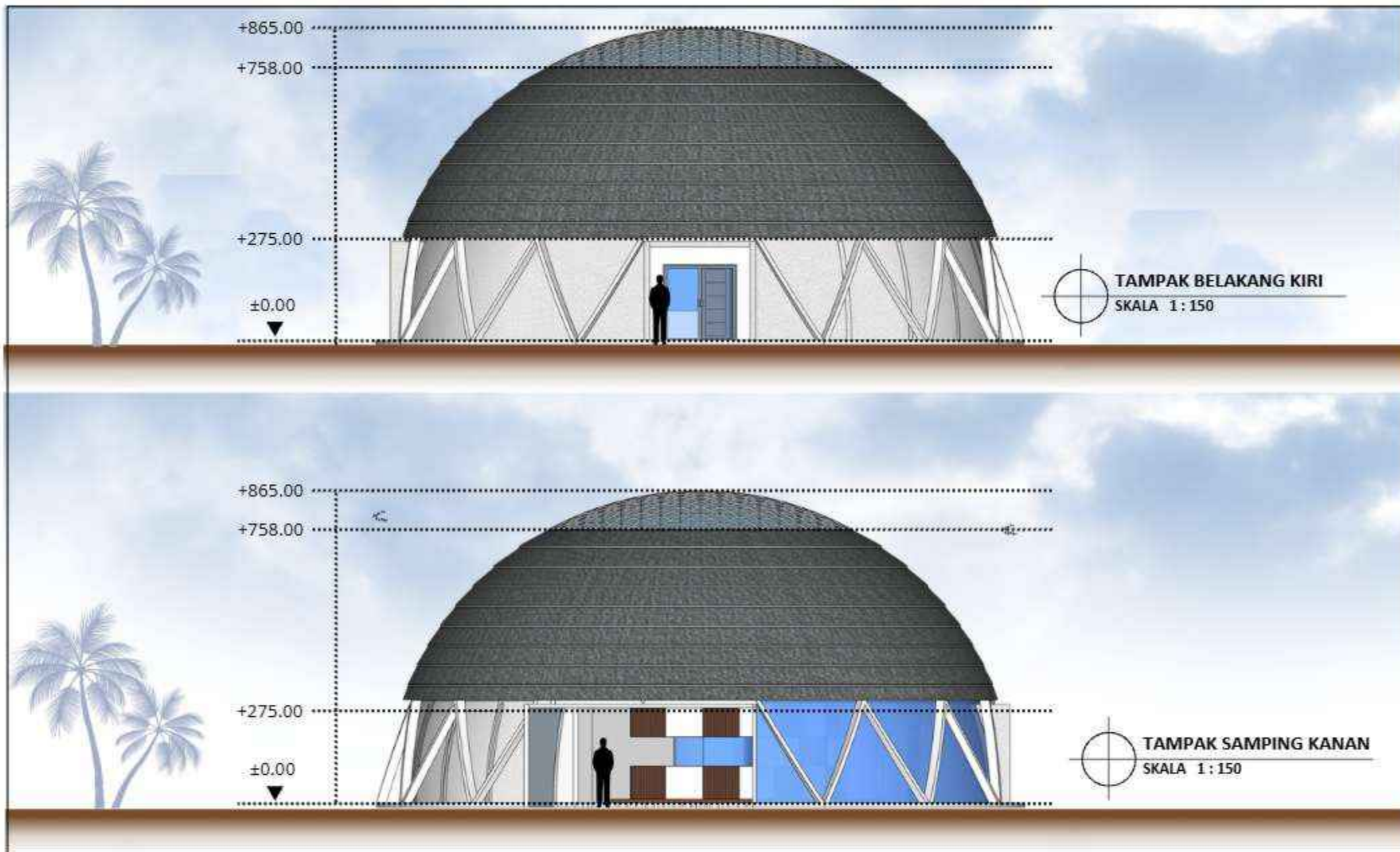
BANGUNAN LOBBY

PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI TERUMBU KARANG DENGAN
PENDENDEKATANG METAFORA DI PANTAI WATU ULO JEMBER

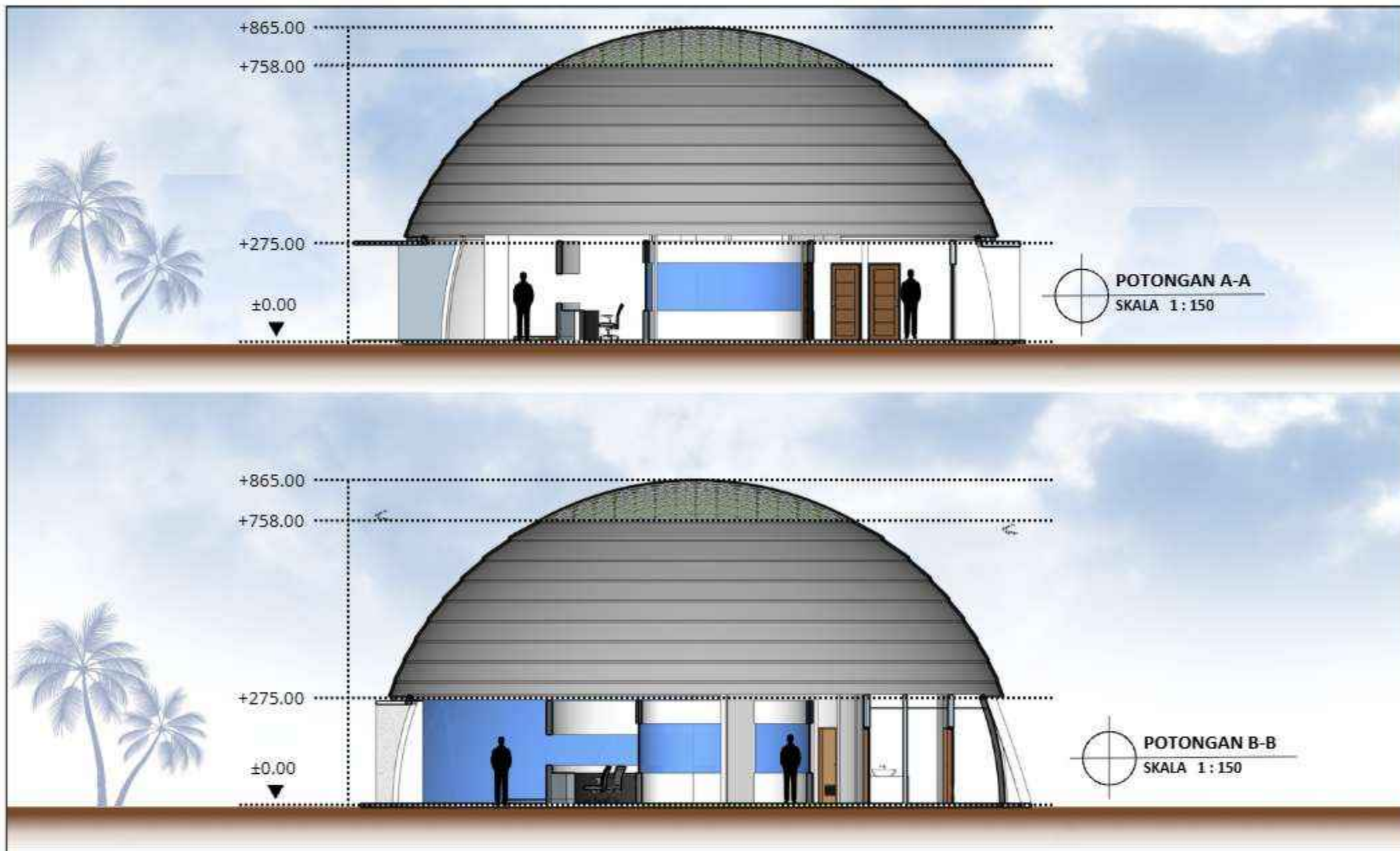
AHMAD FARUQ AN' NAUFAL
220606110081



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK DEPAN TAMPAK BELAKANG SKALA 1 : 150	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARIQ AN NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAM 12 JEMBER 12 JUNI 2026
---	---	---	---	--	--	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK KIRI: TAMPAK KANAN SKALA: 1 : 150	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMAH 13 JEMBER 13 JUNI 2026
---	---	---	---	--	--	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : POTONGAN A-A POTONGAN B-B SKALA : 1 : 150	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMH 14 JEMBER 14 JUNI 2026
---	---	---	---	---	--	---



PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

15

JEMBER 14 JULAI 2025



PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

16

JEMBER 14 JUNI 2026



PERSPEKTIF EKSTERIOR
SKALA NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

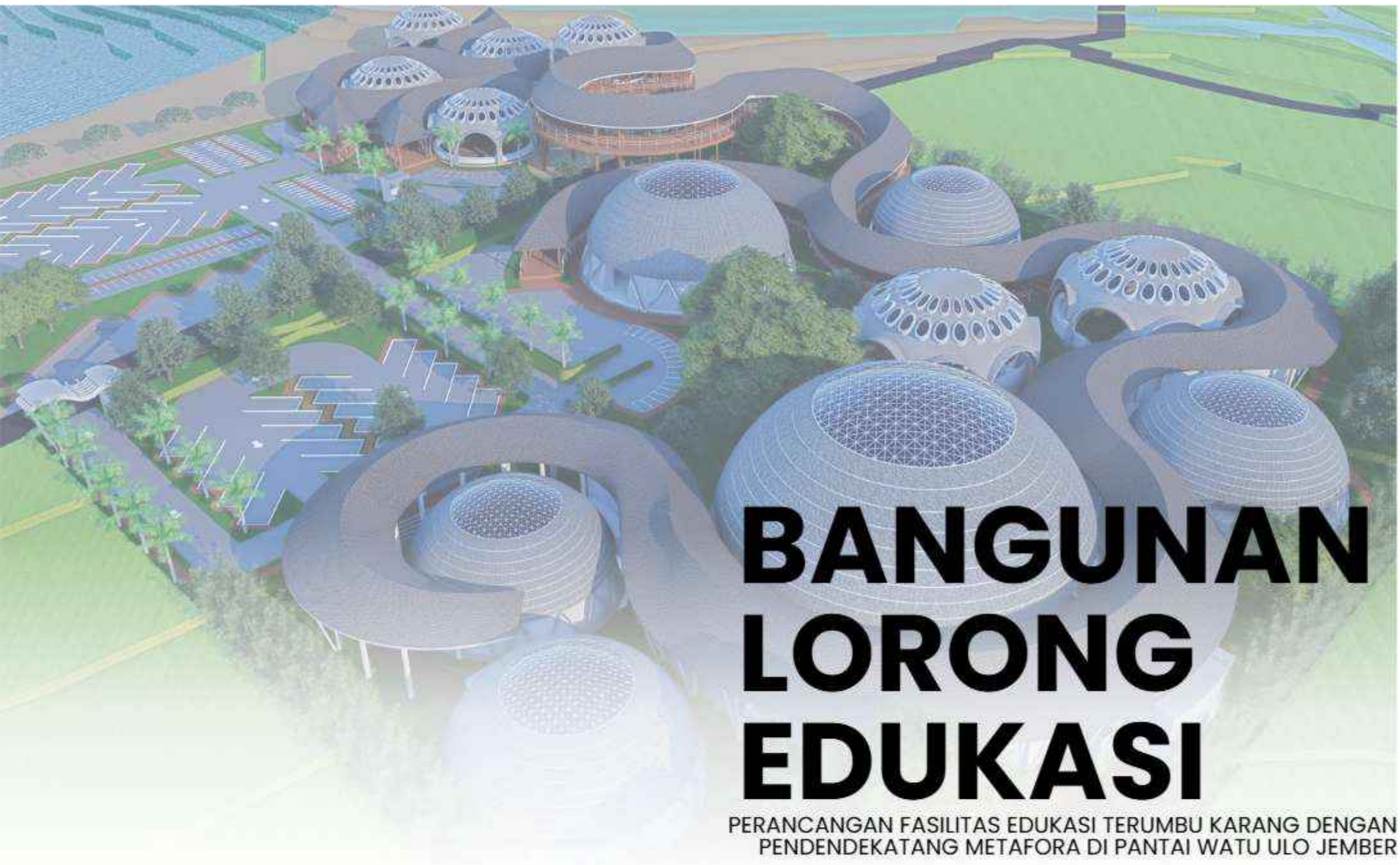
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NOMOR LEMBAR

17

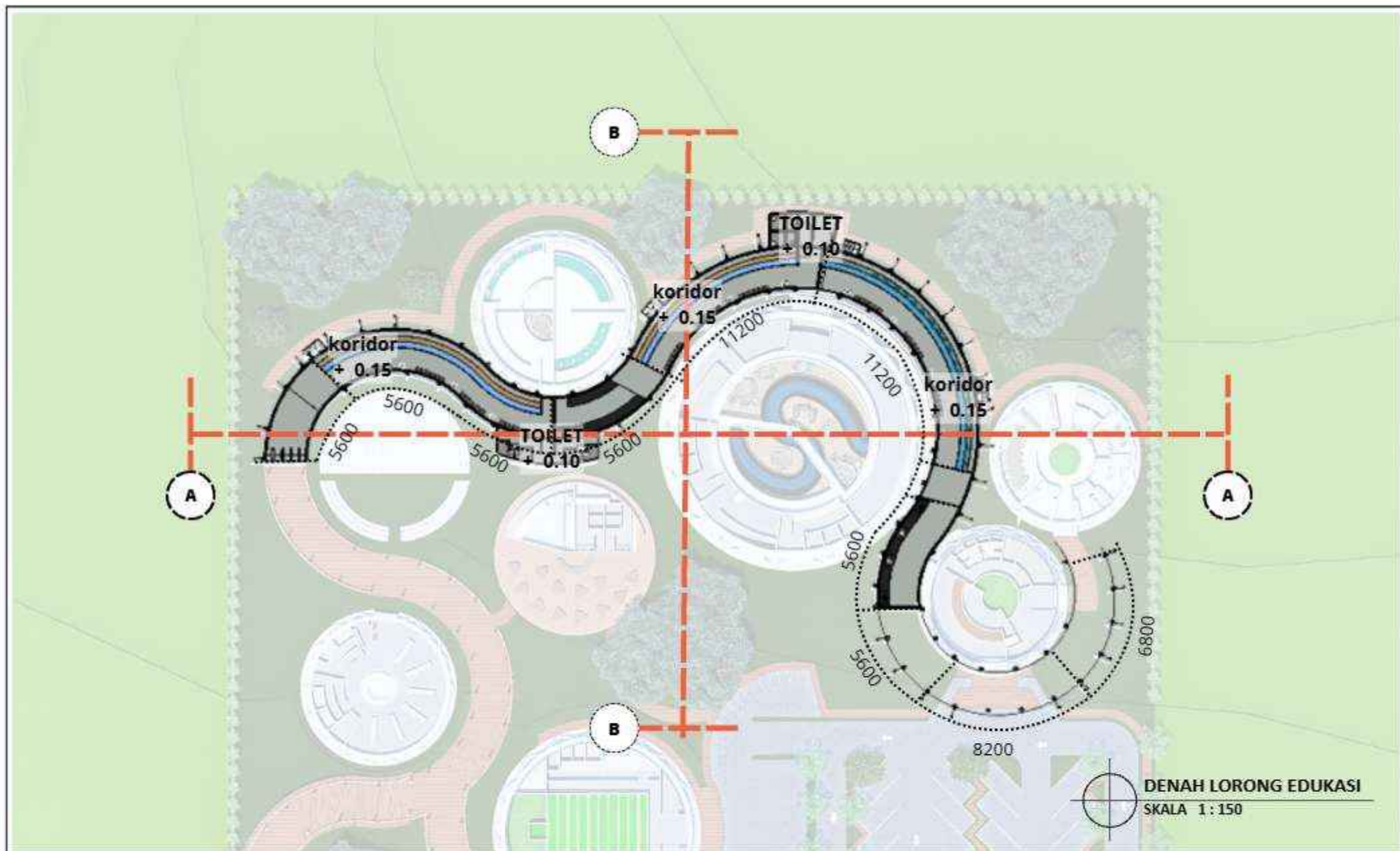
JEMBER, JAWAB



BANGUNAN LORONG EDUKASI

PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI TERUMBU KARANG DENGAN
PENDENDEKATANG METAFORA DI PANTAI WATU ULO JEMBER

AHMAD FARUQ AN' NAUFAL
220606110081



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar
DENAH LORONG EDUKASI
SKALA
1 : 150

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

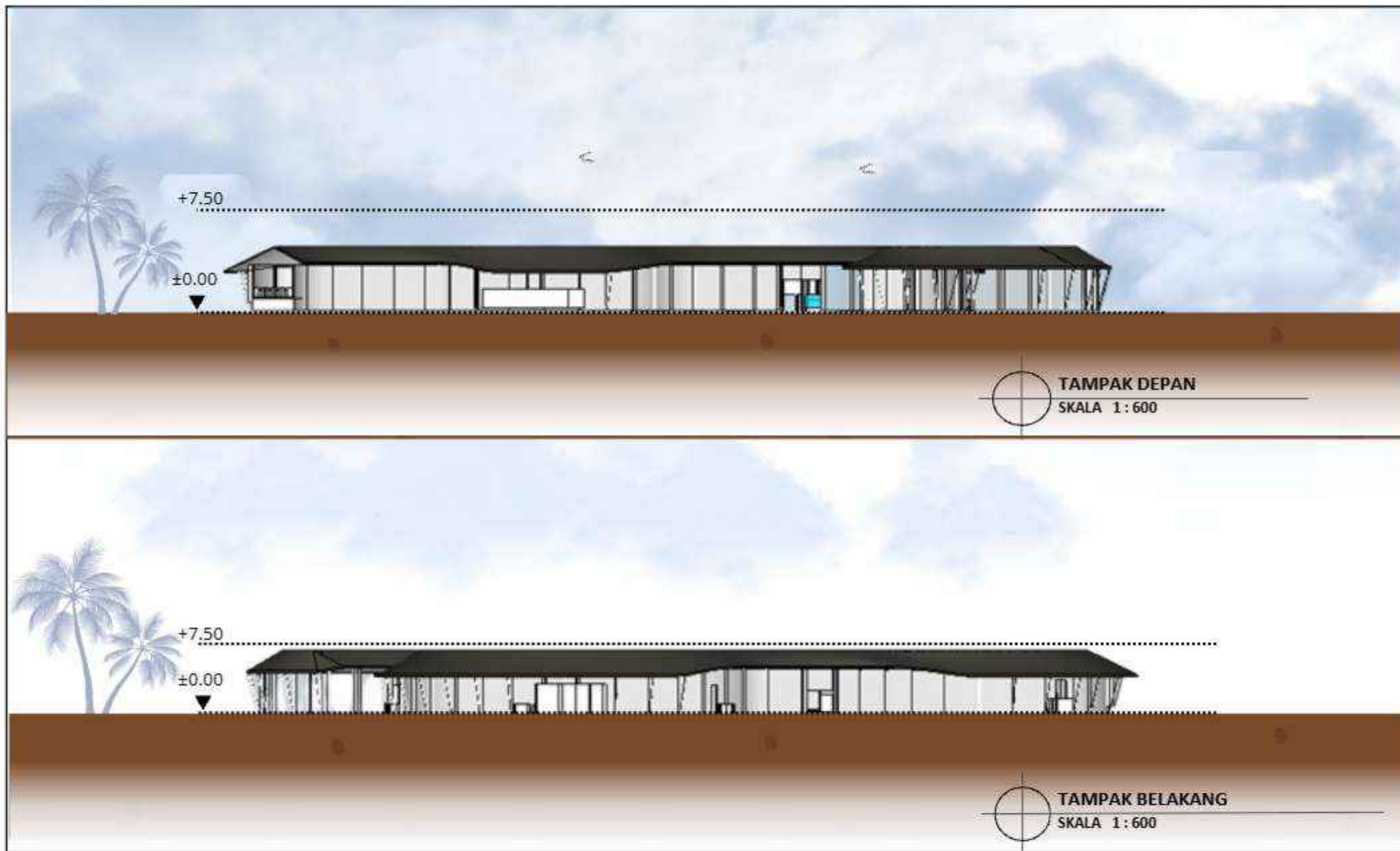
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NOMOR LEMBAR

19

JEMBER 14 JULAI 2025



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
TAMPAK DEPAN
TAMPAK BELAKANG
SKALA
1 : 600

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN' NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

20

JEMBER 14 JULAI 2025



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
TAMPAK SAMPING KANAN
TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA :
1 : 600

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN' NAUFAL

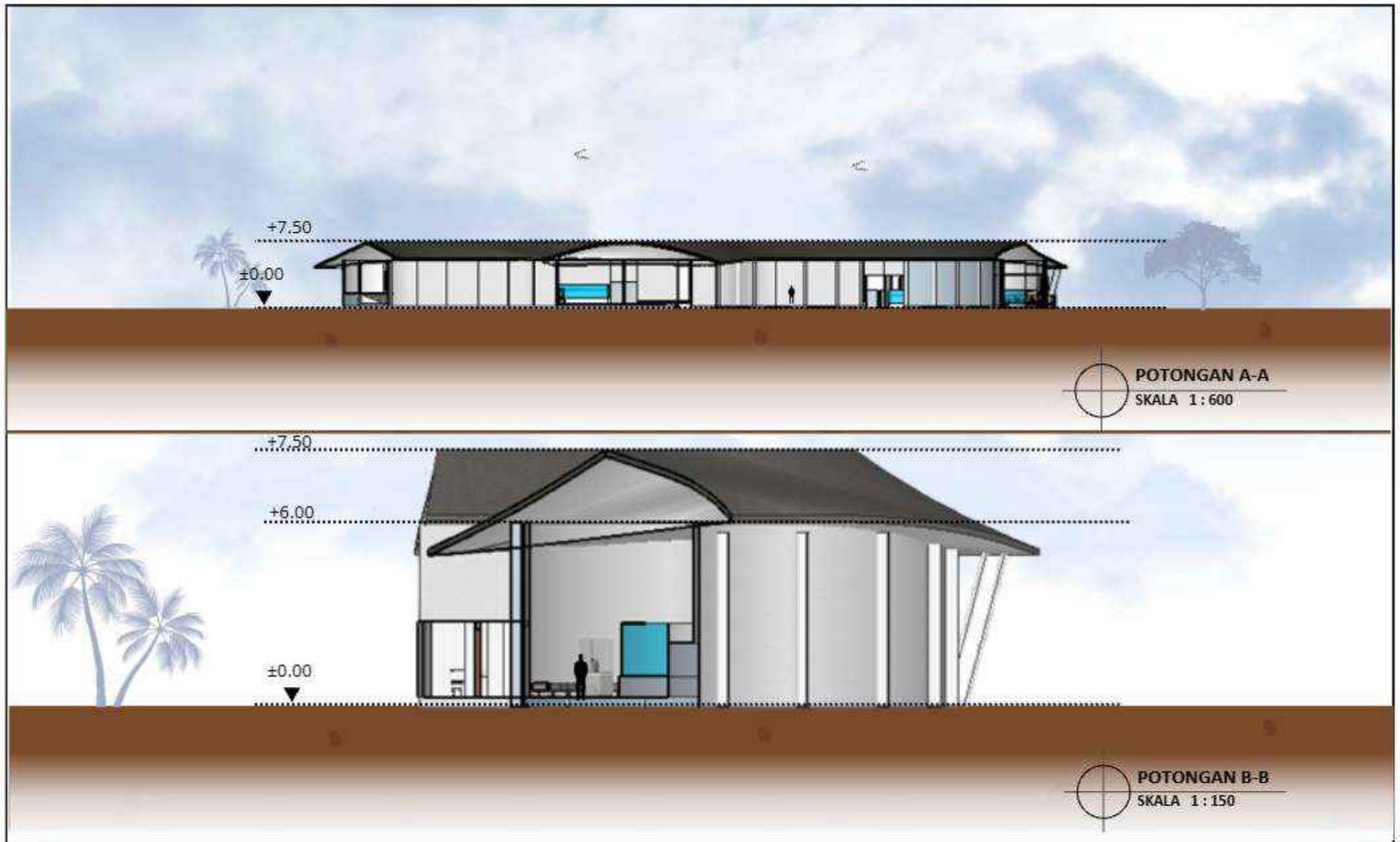
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

21

JEMBER 11/2026



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
POTONGAN A-A
POTONGAN B-B
SKALA:
1 : 600
1 : 150

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAM
22

JEMBER 14 JANUARI



PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
PERSPEKTIF INTERIOR
(LORONG EDUKASI)
SKALA
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NOMOR LEMBAR

23

JEMBER, JAWAB



PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar
PERSPEKTIF INTERIOR
(LORONG EDUKASI)
SKALA
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

24

JEMBER, JAWAB



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
PERSPEKTIF INTERIOR
(LORONG EDUKASI)
SKALA :
TICTASI

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

25

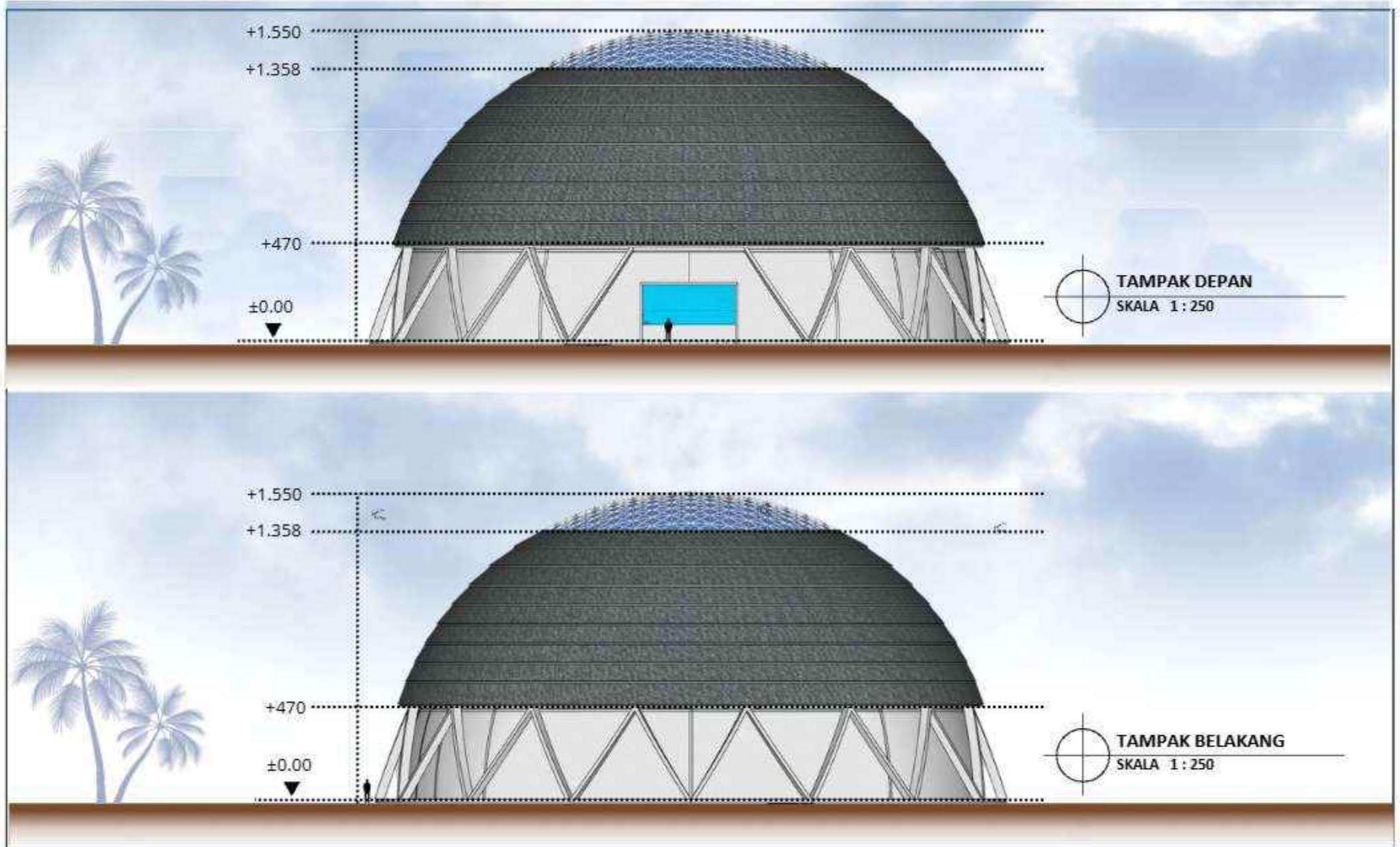
JEMBER, Jember



BANGUNAN AKUARIUM

PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI TERUMBU KARANG DENGAN
PENDENDEKATANG METAFORA DI PANTAI WATU ULO JEMBER

AHMAD FARUQ AN' NAUFAL
220606110081



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
TAMPAK BELAKANG-
AKUARIUM
SKALA
1 : 250

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARIQ AN NAUFAL

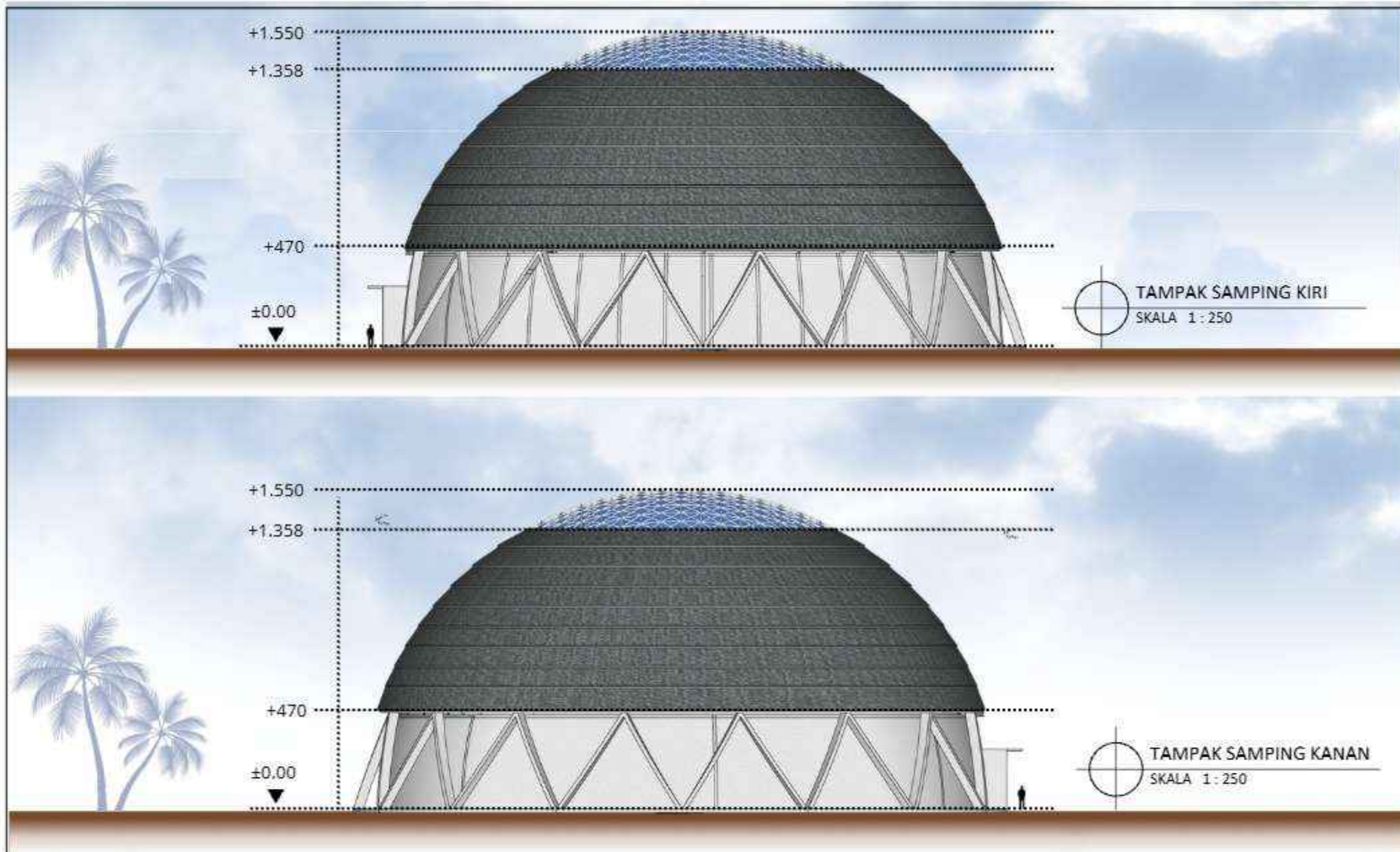
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER UJIAN

29

JEMBER 2026



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
TAMPAK BELAKANG-
AKUARIUM
SKALA
1 : 250

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARIQ AN NAUFAL

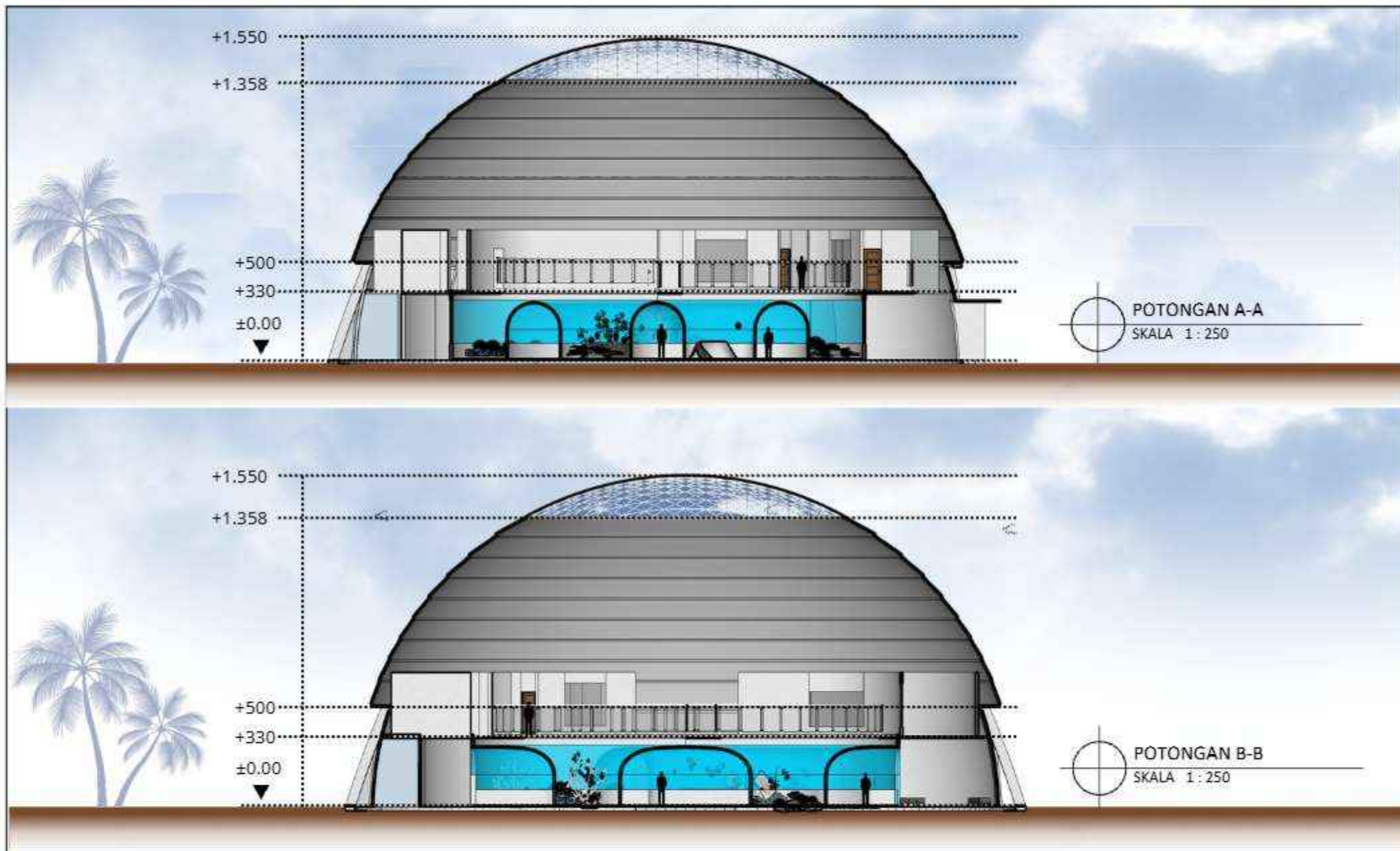
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAM

30

JEMBER 11 JUNI 2026



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
TAMPAK BELAKANG-
AKUARIUM
SKALA
1:250

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN' NAUFAL

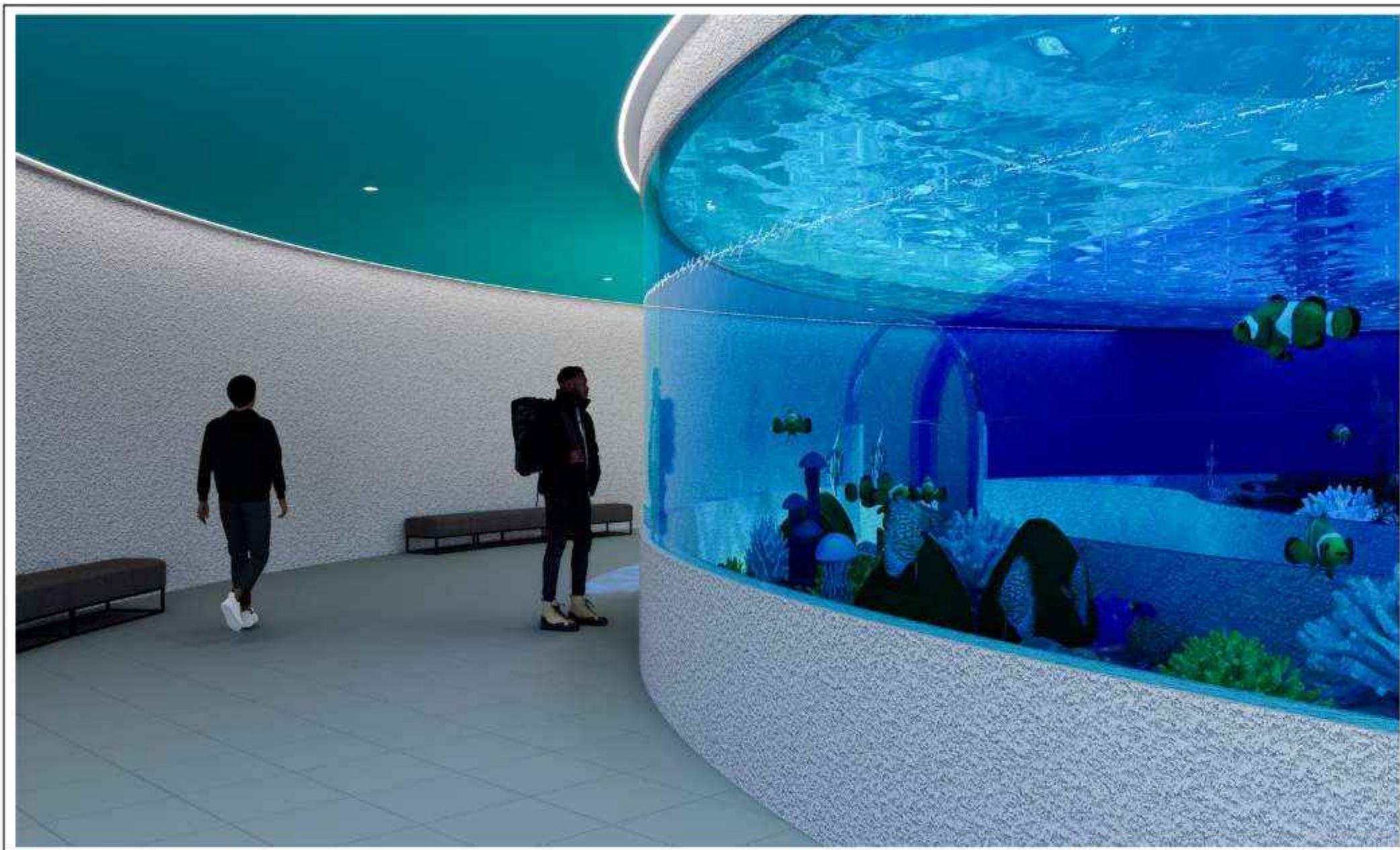
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NOMOR UJIAN

31

JEMBER 2026



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar
PERSPEKTIF INTERIOR
AKUARIUM
SKALA:

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

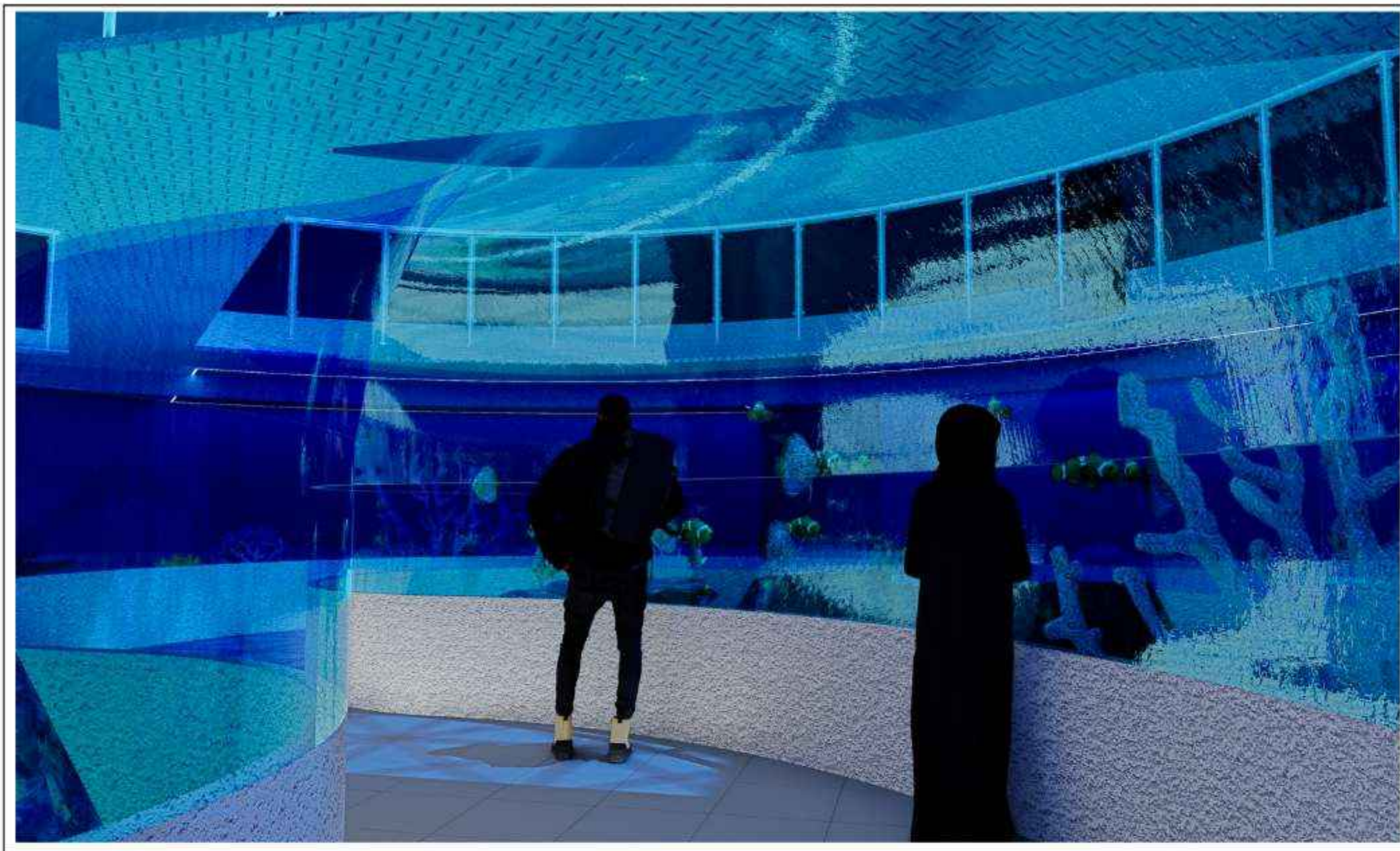
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

32

JEMBER 11/2025



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar
PERSPEKTIF INTERIOR
AKUARIUM
SKALA
1 : 500

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN' NAUFAL

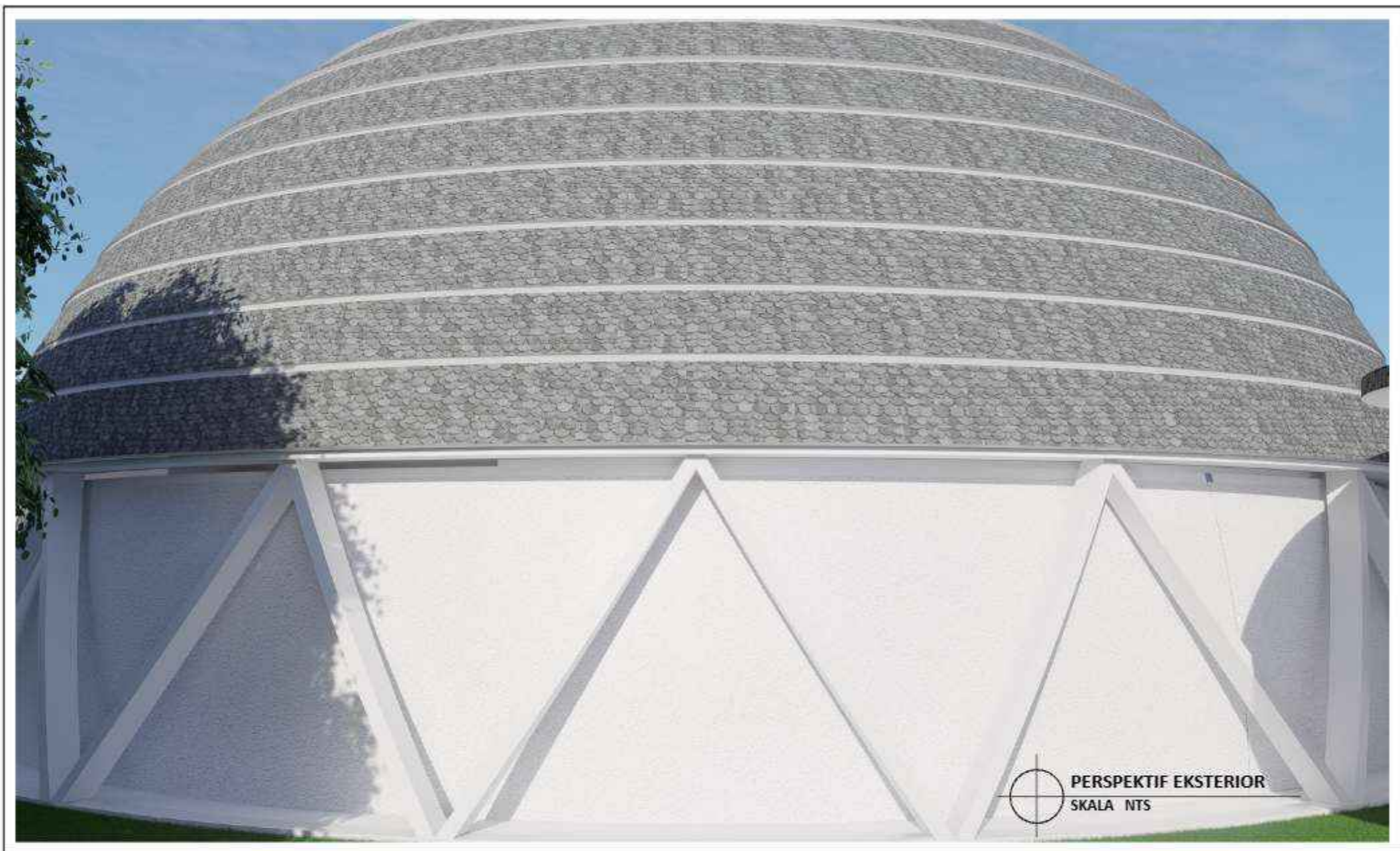
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NOMOR LEMBAR

33

JEMBER, JAWA



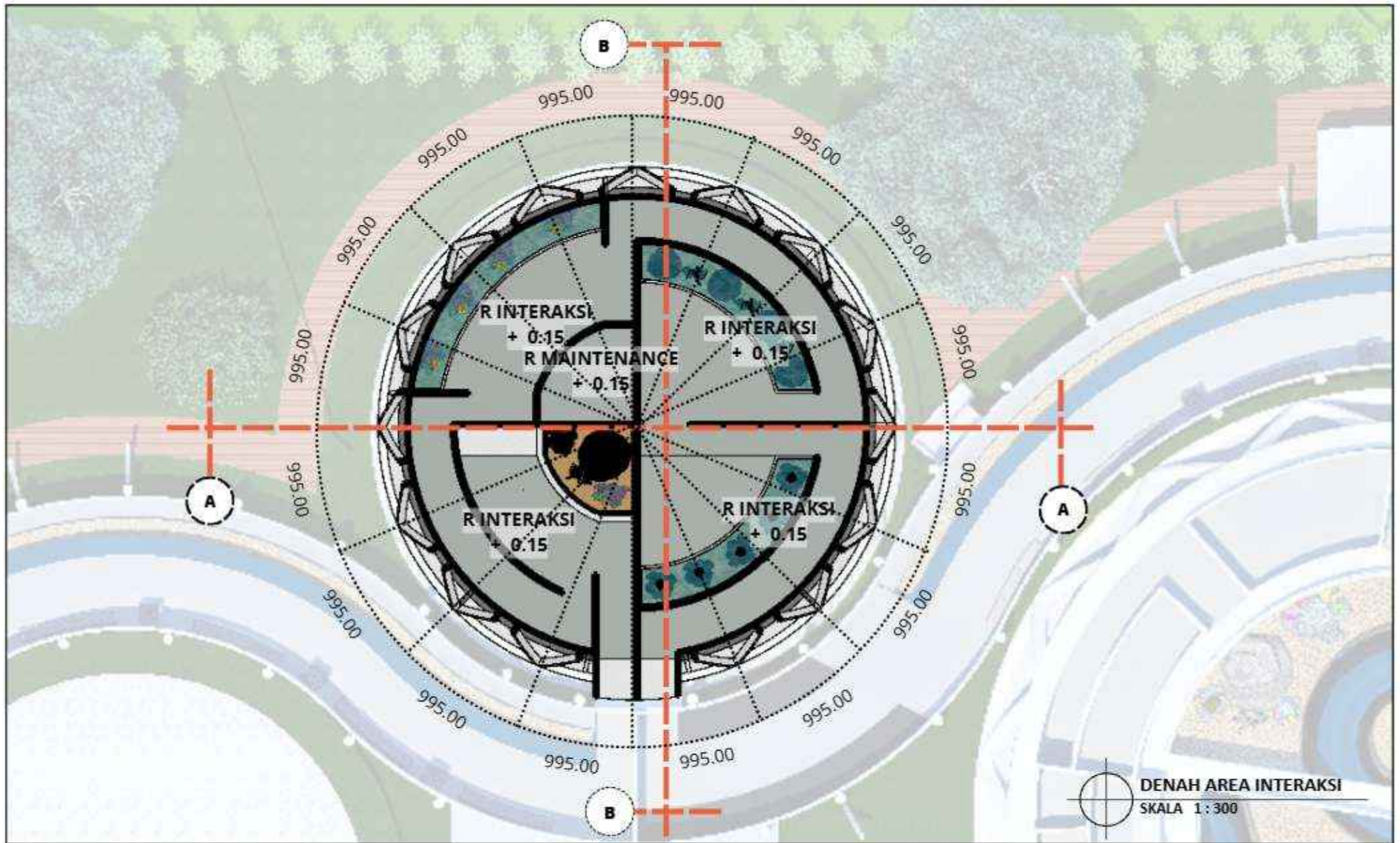
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF INTERIOR AKUARIUM SKALA: 1 : 500	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMAH 34 JEMBER 140404
---	---	---	---	---	--	--



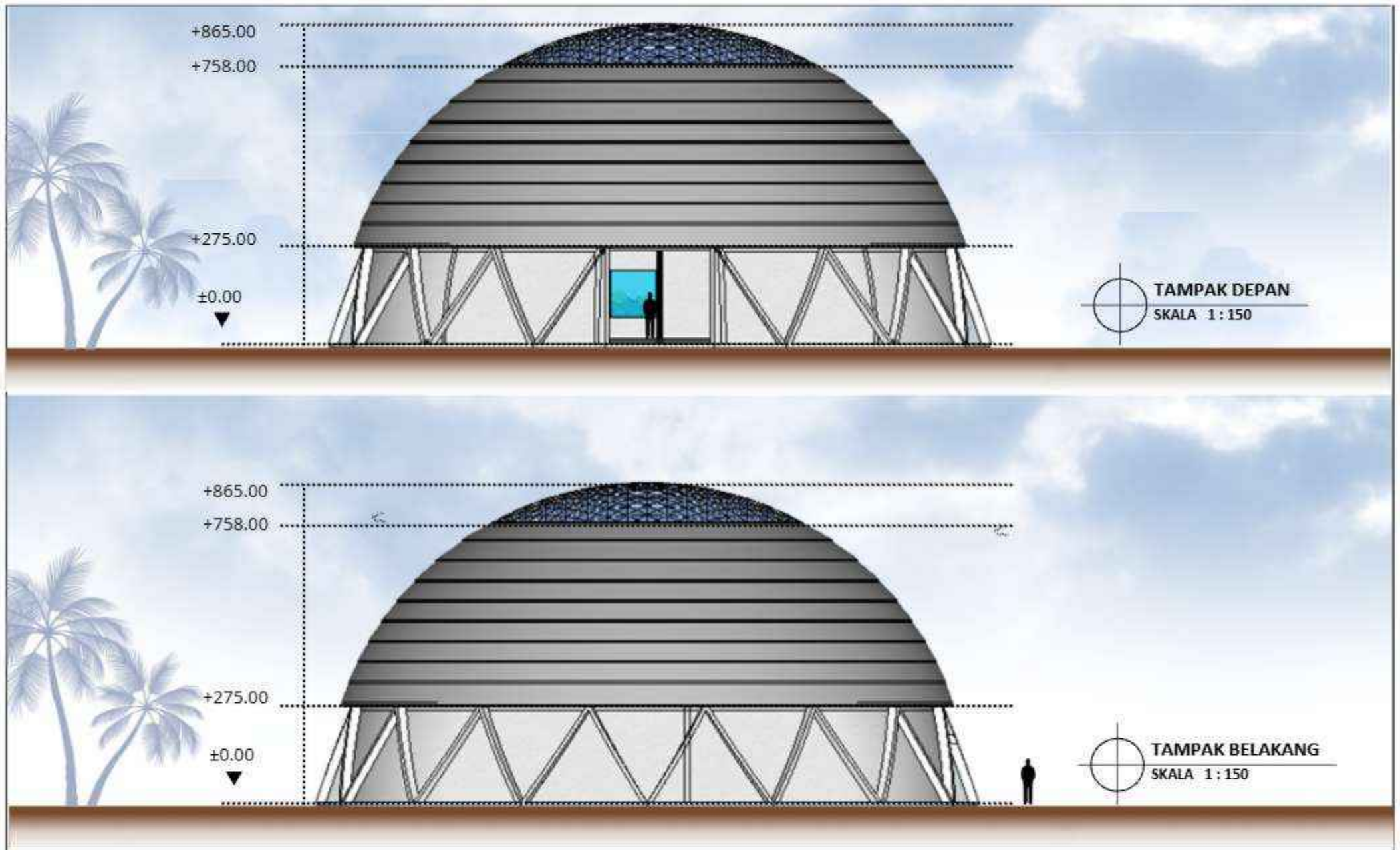
BANGUNAN INTERAKSI

PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI TERUMBU KARANG DENGAN
PENDENDEKATANG METAFORA DI PANTAI WATU ULO JEMBER

AHMAD FARUQ AN' NAUFAL
220606110081



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026	Gambar : DENAH AREA INTERAKSI SKALA 1:300	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN' NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NOMOR LEMBAR 36 JEMBER, JAWAB
---	---	---	--	---	---	---



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
TAMPAK DEPAN
TAMPAK BELAKANG
SKALA
1 : 150

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN' NAUFAL

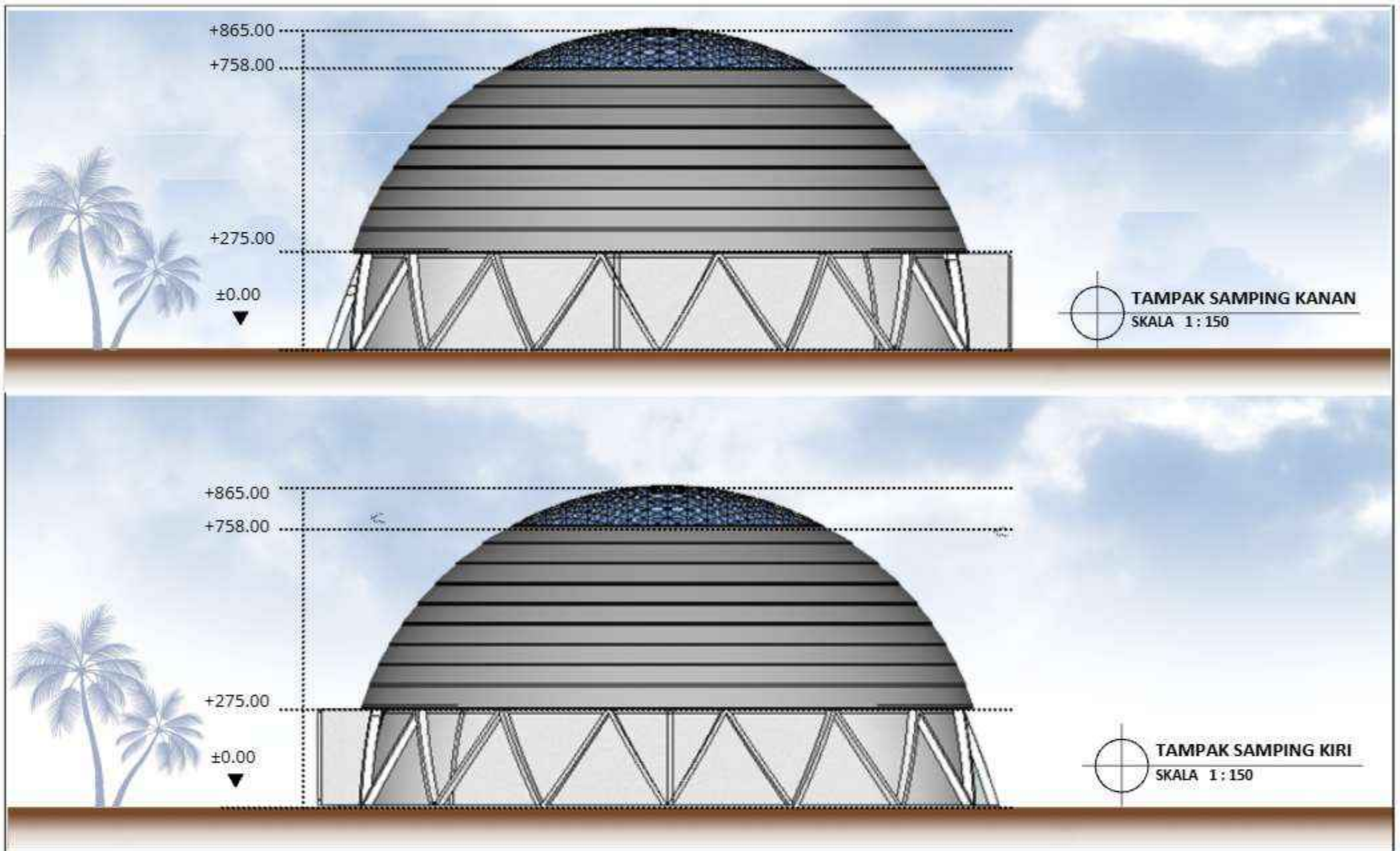
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

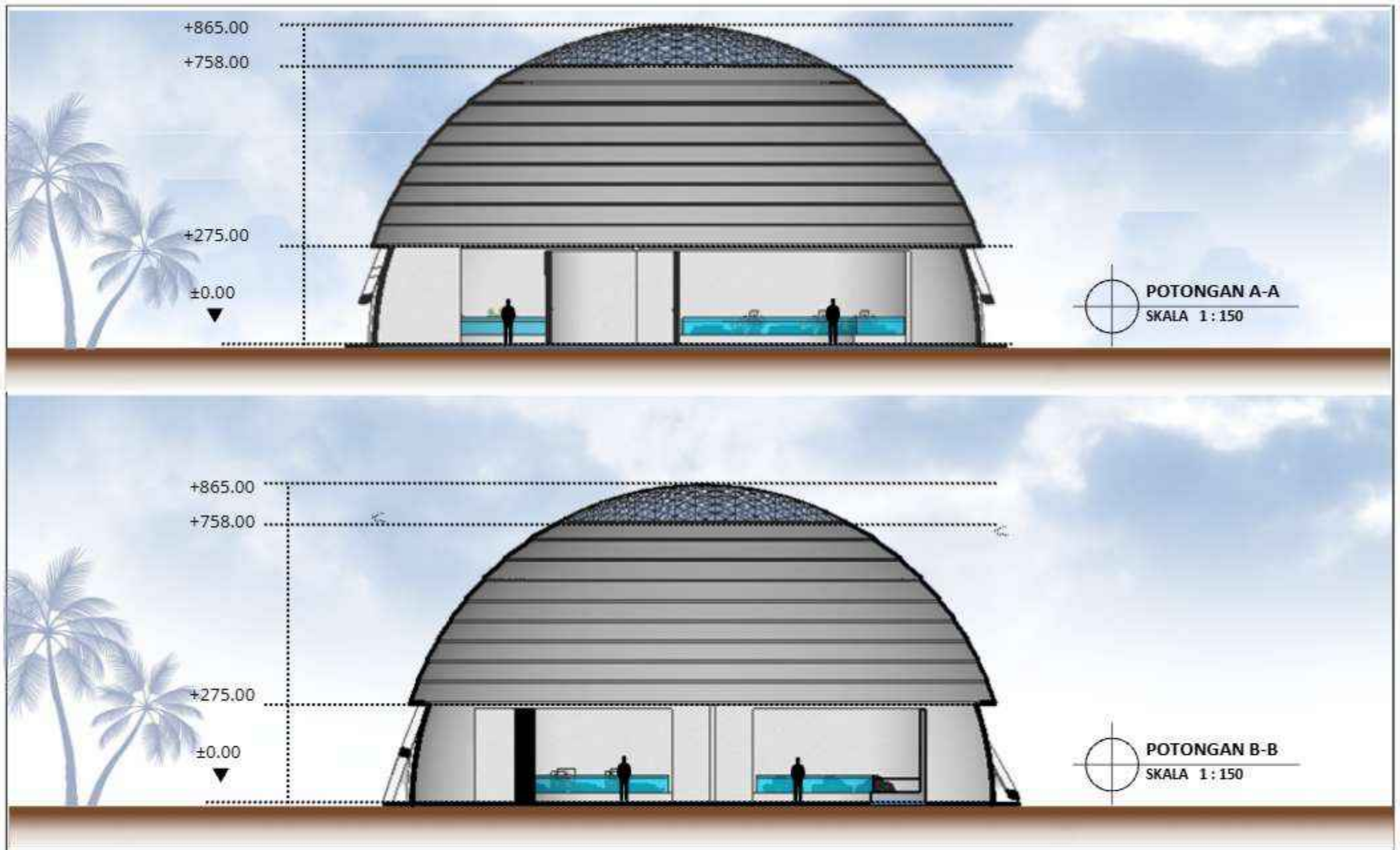
NUMER USKAMAH

37

JEMBER 14 JANUARI 2026



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK SAMPING KANAN TAMPAK SAMPING KIRI SKALA 1 : 150	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN' NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USLAMAN 38 JEMBER 11 JUNI 2026
---	---	---	---	--	---	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : POTONGAN A-A POTONGAN B-B SKALA : 1 : 150	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NOMOR UJIAN 39 JEMBER 2026
---	---	---	--	---	--	--



PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARIQ AN NAUFAL

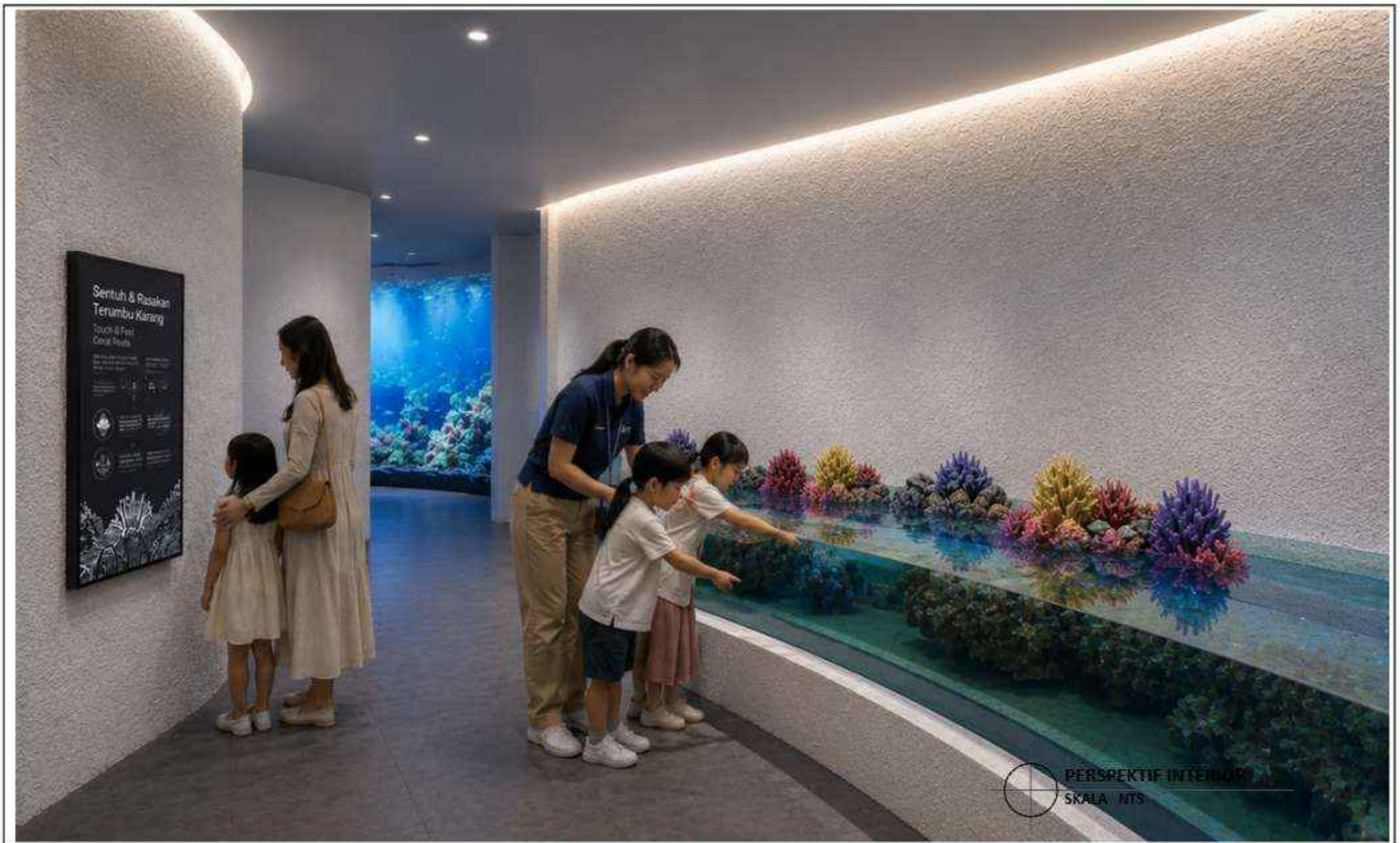
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER UJIAN

40

JEMBER 2026



PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar
PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAM

41

JEMBER 11/2026



PERSPEKTIF EKSTERIOR
SKALA NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

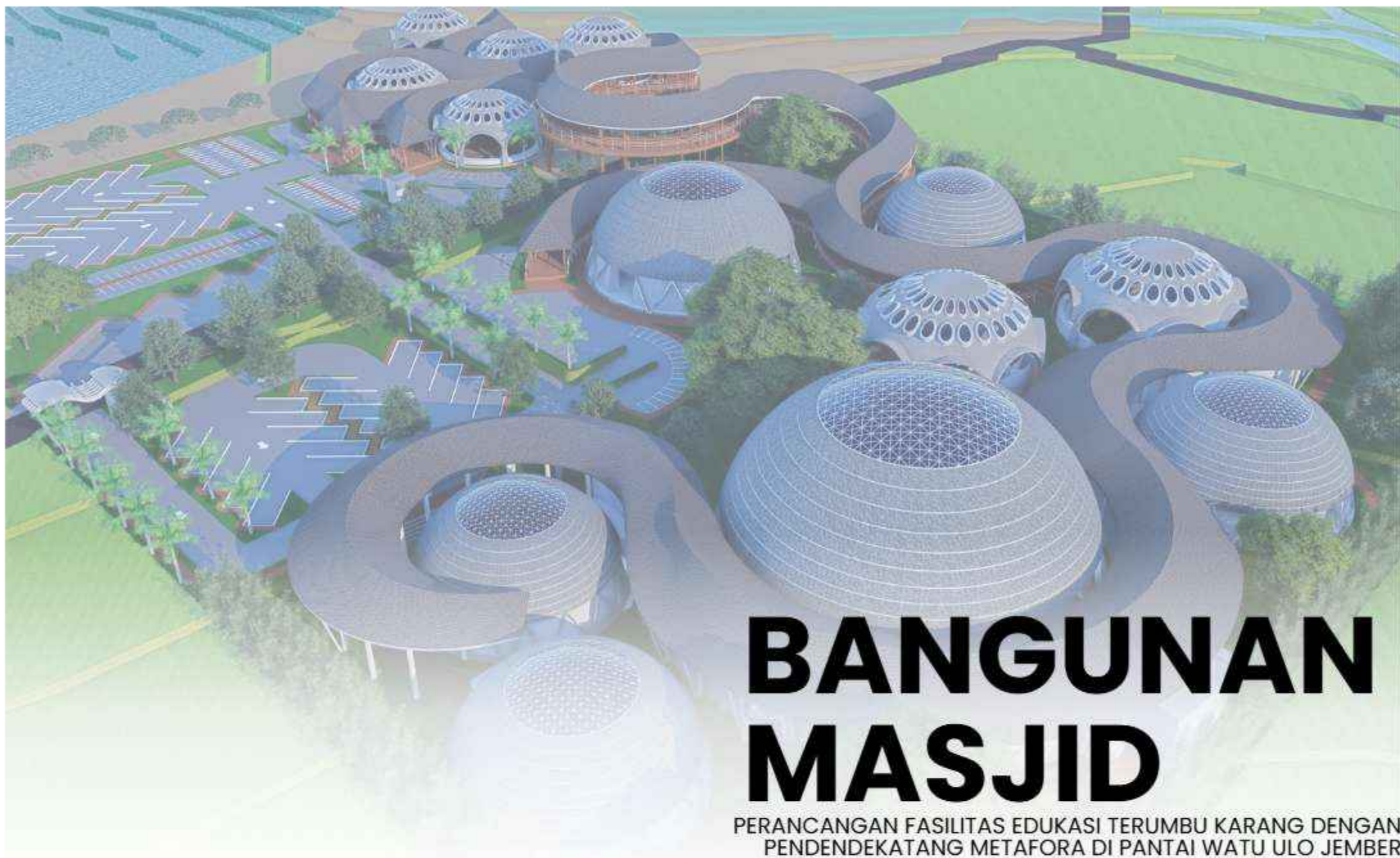
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NOMOR UTS/AMK

42

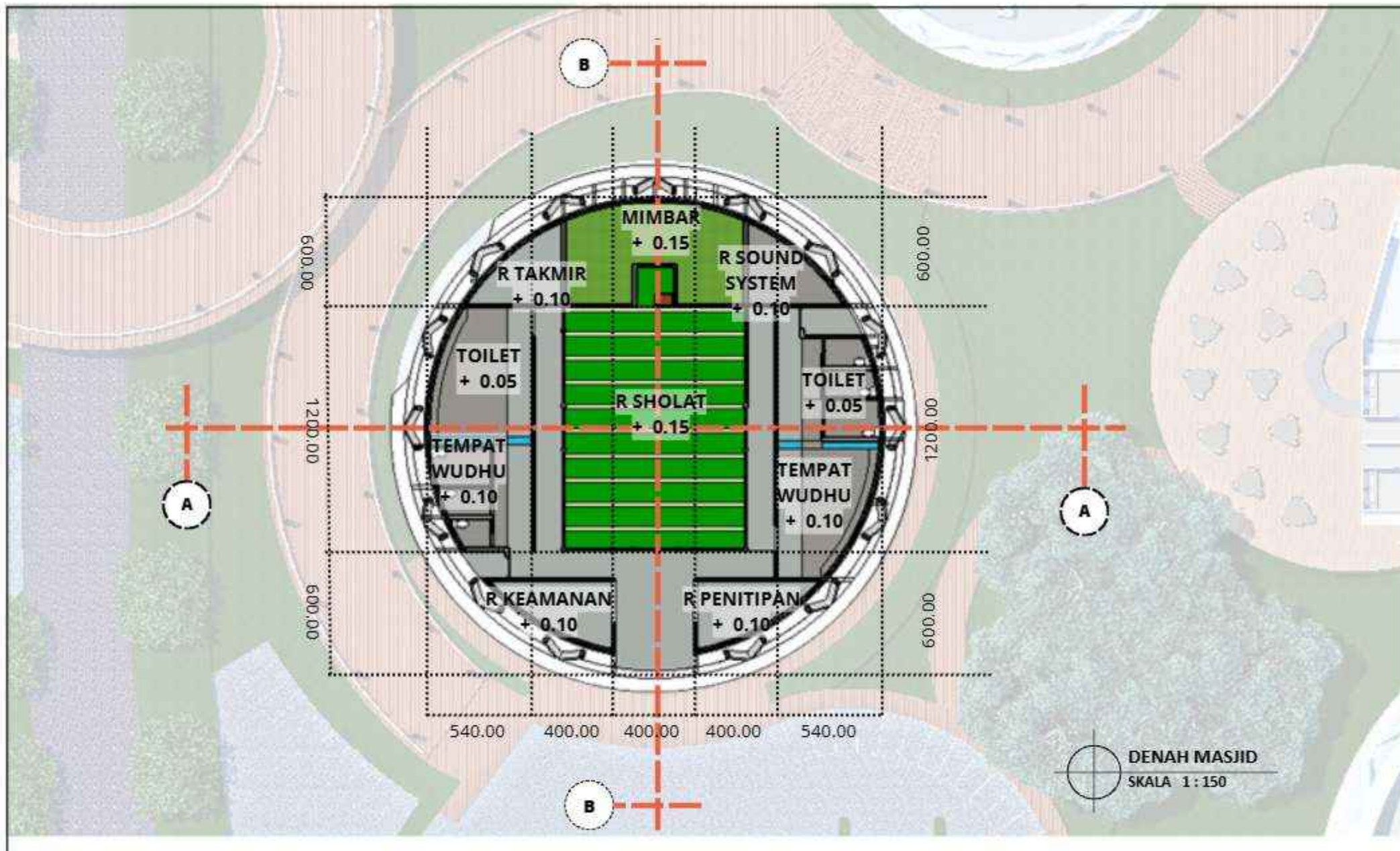
JEMBER 2025



BANGUNAN MASJID

PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI TERUMBU KARANG DENGAN
PENDENDEKATANG METAFORA DI PANTAI WATU ULO JEMBER

AHMAD FARUQ AN' NAUFAL
220606110081



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan
Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026

Gambar :
DENAH MASJID

SKALA
1 : 150

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

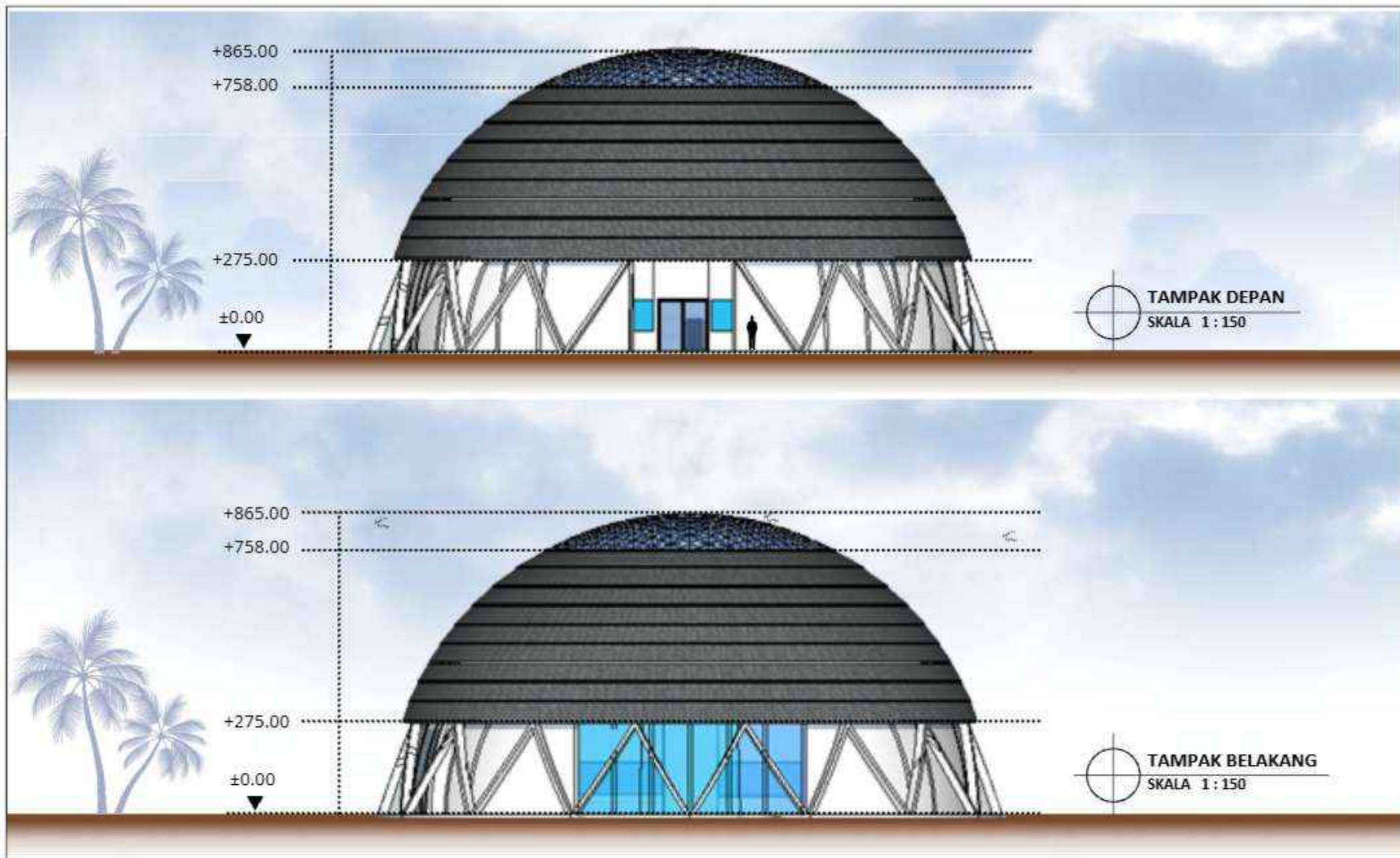
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAM

44

JEMBER 2026



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
TAMPAK DEPAN
TAMPAK BELAKANG
SKALA
1 : 150

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

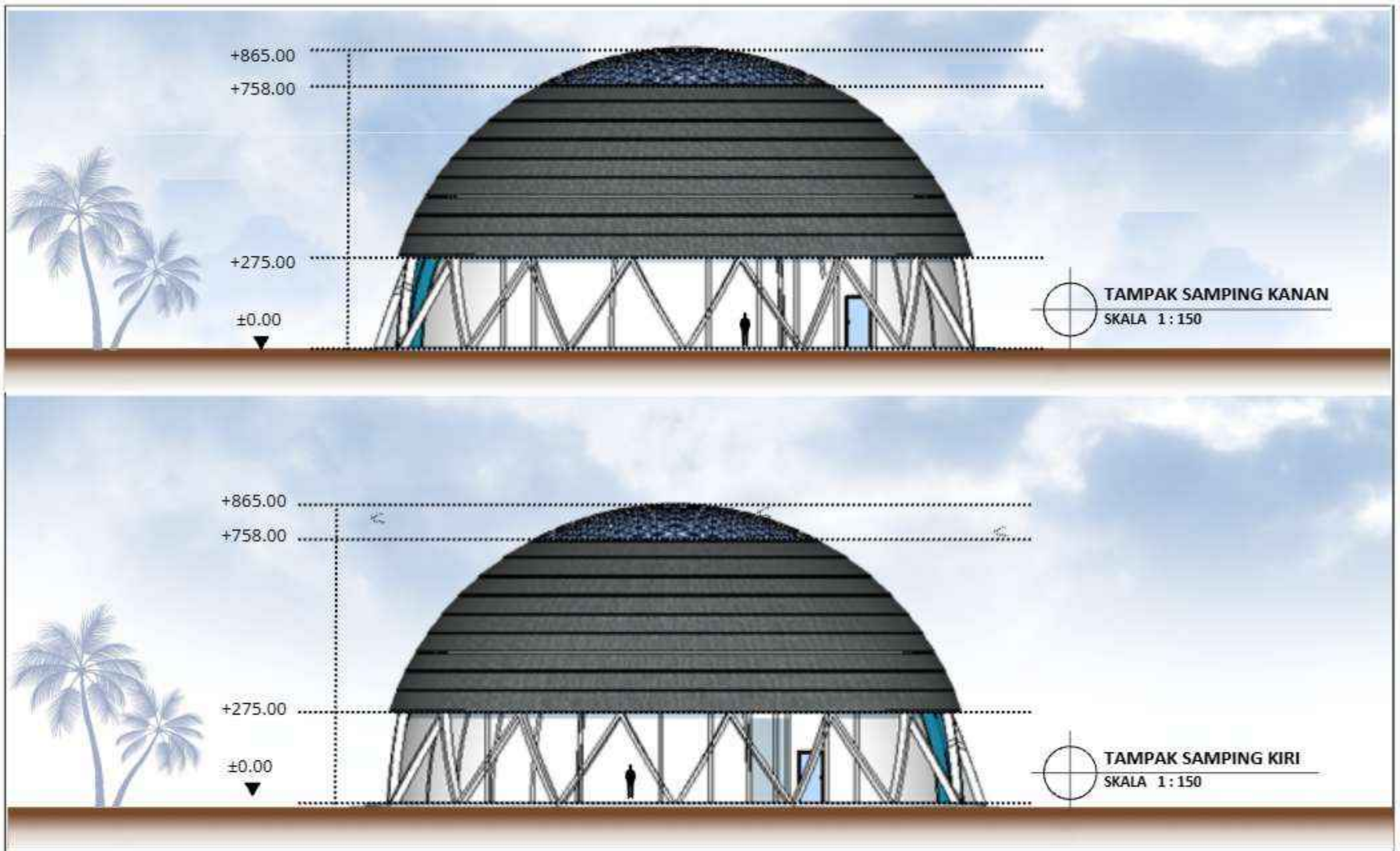
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

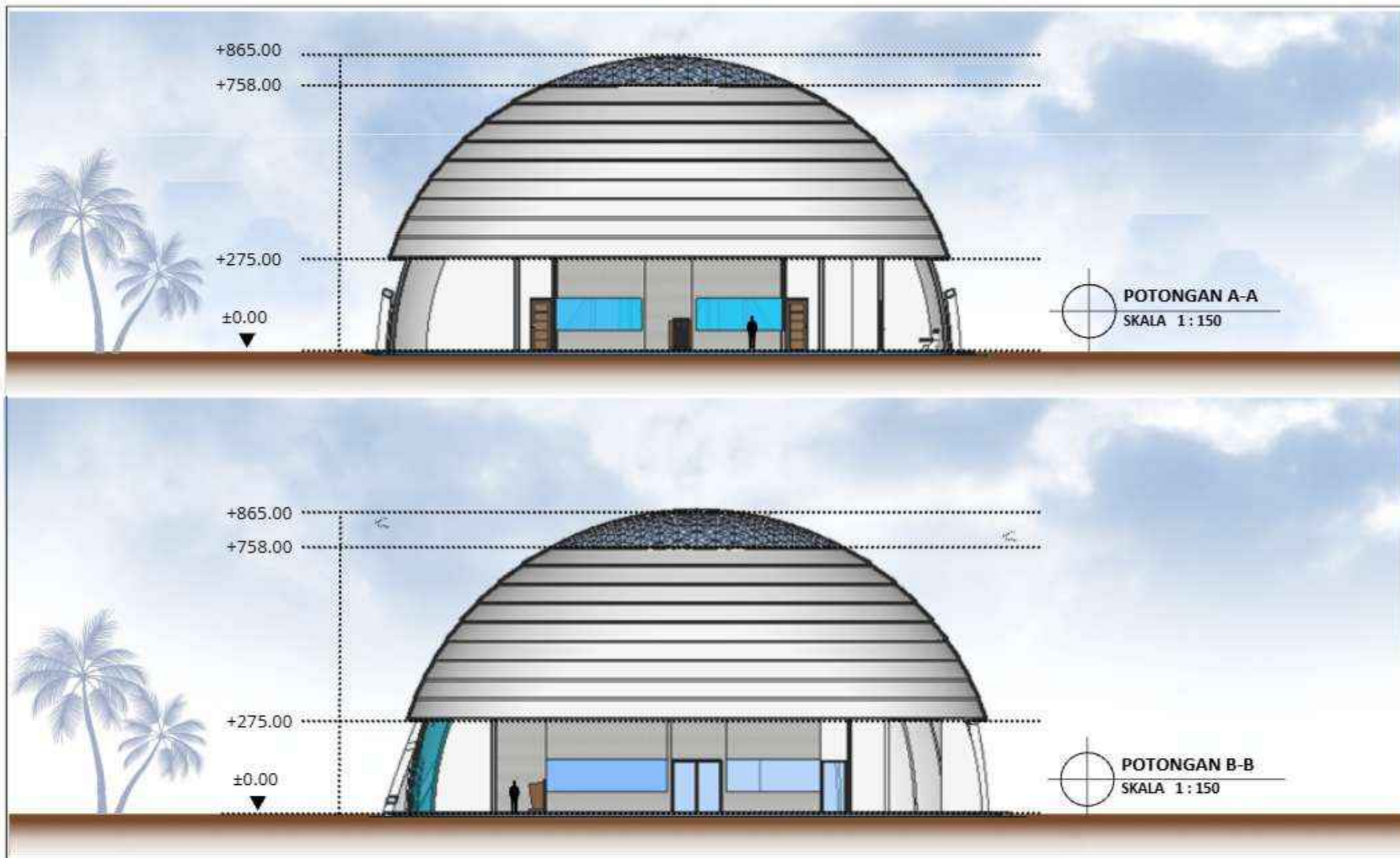
NUMER USKAM

45

JEMBER, JEMBER



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK KANAN TAMPAK KIRI SKALA 1 : 150	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMAH 46 JEMBER 14 JUNI 2026
---	---	---	---	--	--	--



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
POTONGAN A-A
POTONGAN B-B
SKALA
1:150

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAM

47

JEMBER 2026



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF INTERIOR SKALA : NTS	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMAH 48 JEMBER 11 JANUARI
---	---	---	--	--	---	--



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar
PERSPEKTIF

SKALA
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

49

JEMBER 1440 H



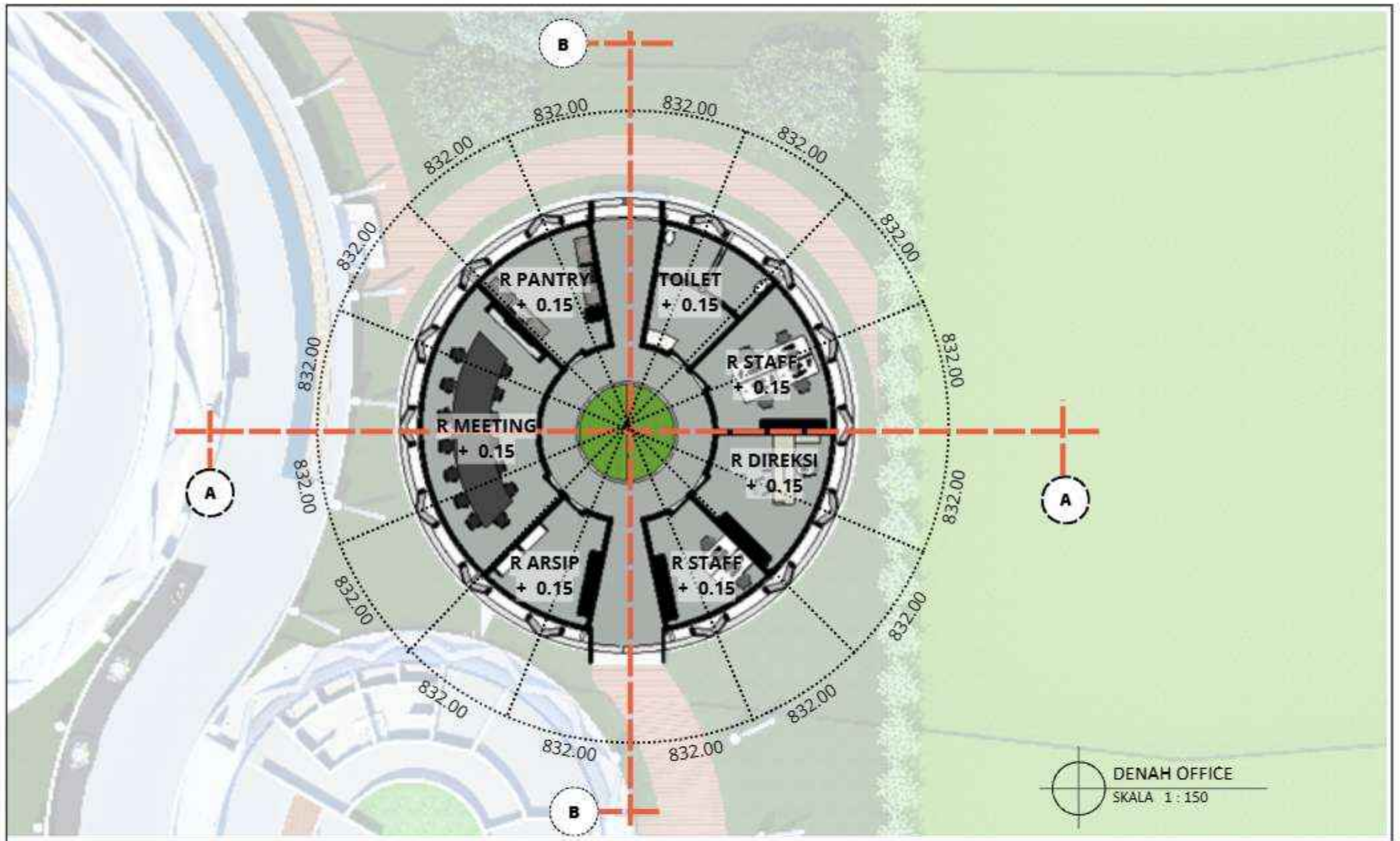
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF EKSTERIOR SKALA : NTS	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMAH 50 JEMBER, JAWA PAJ
---	---	---	---	---	--	---



BANGUNAN OFFICE

PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI TERUMBU KARANG DENGAN
PENDENDEKATANG METAFORA DI PANTAI WATU ULO JEMBER

AHMAD FARUQ AN' NAUFAL
220606110081



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026

Gambar :
DENAH OFFICE

SKALA
1 : 150

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

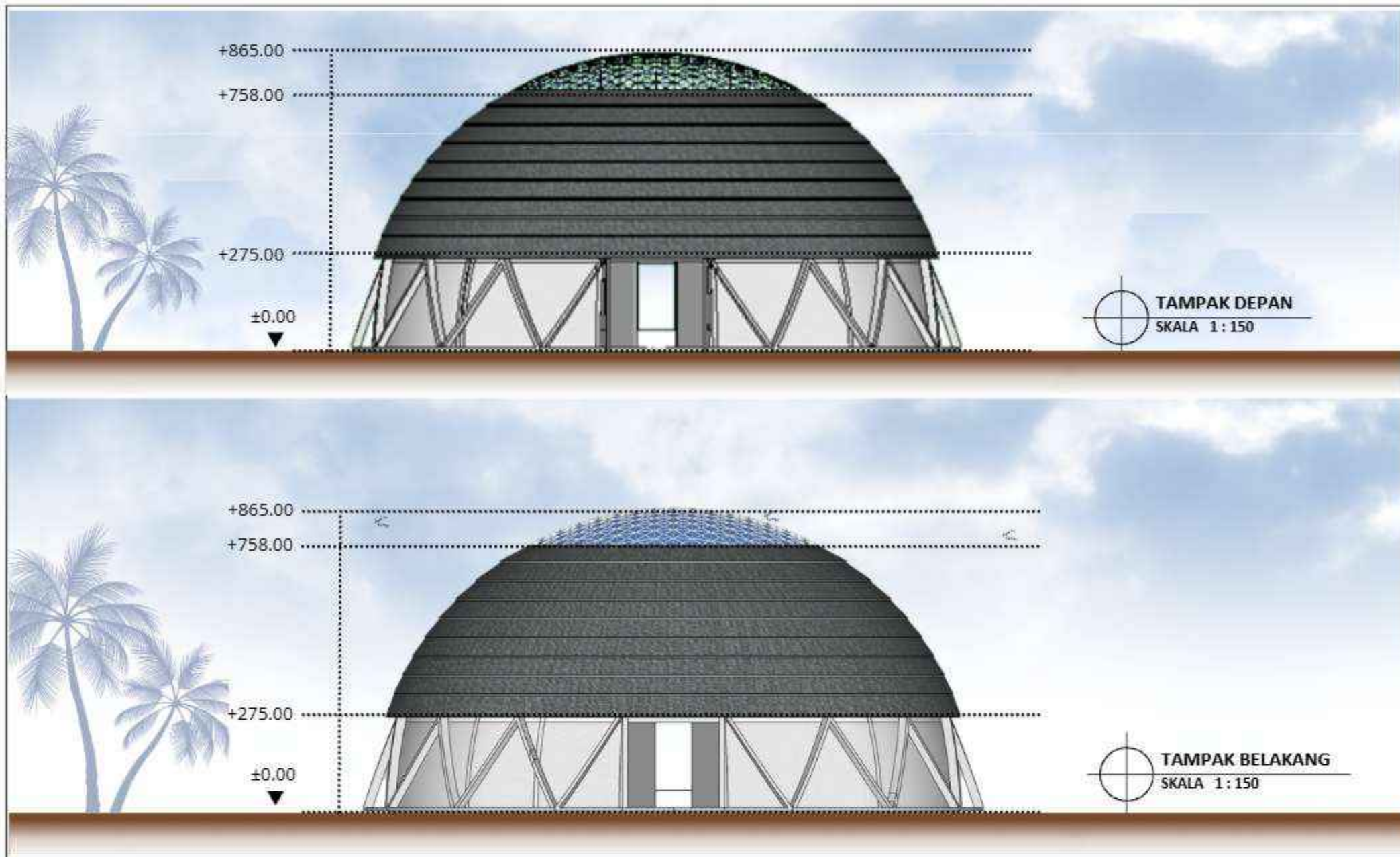
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

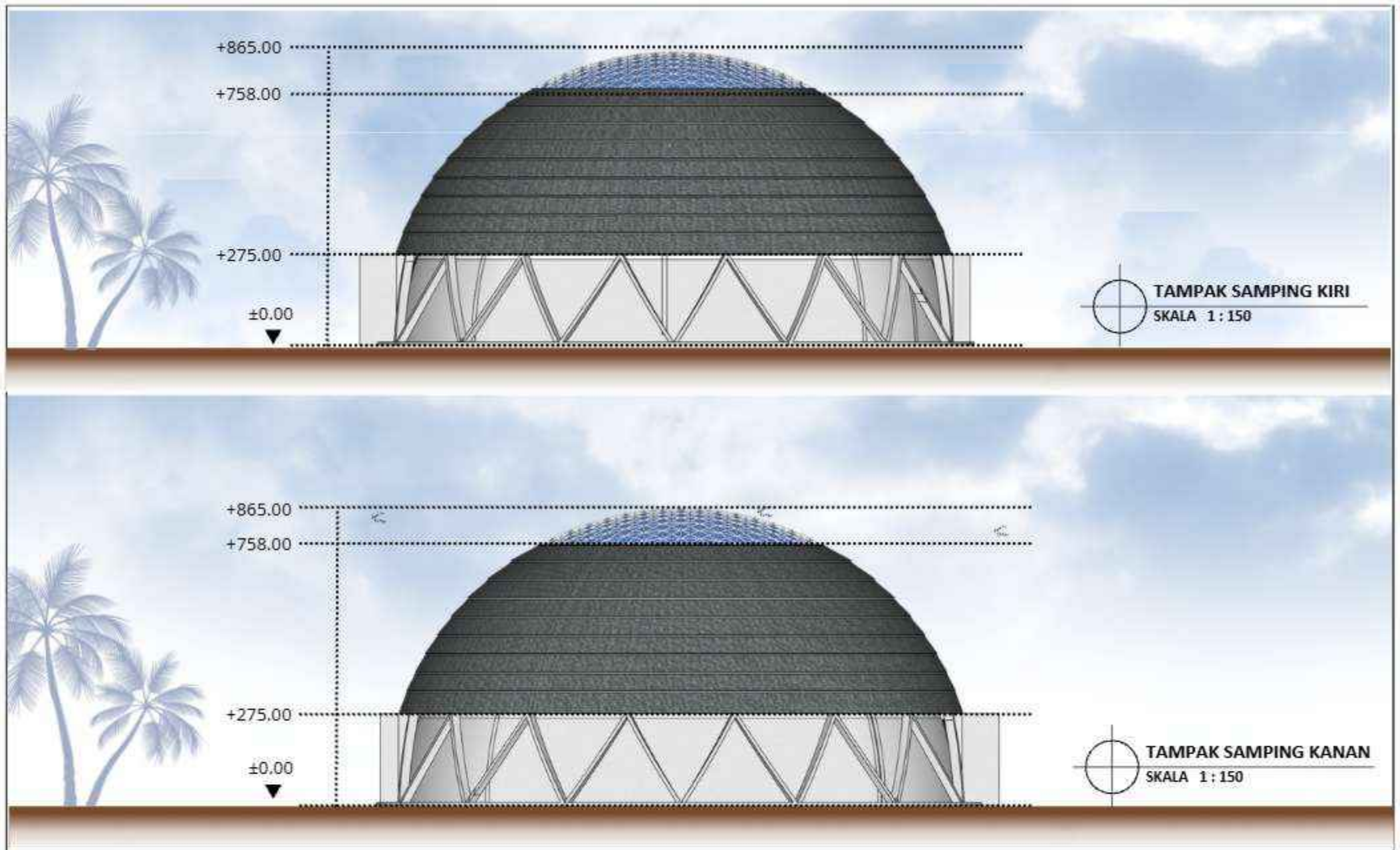
NOMOR LEMBAR

52

JEMBER 11/2025



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK DEPAN TAMPAK BELAKANG SKALA 1 : 150	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN' NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMAH 53 JEMBER 10 JUNI 2026
---	---	---	---	--	---	--



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar
TAMPAK KIRI
TAMPAK KANAN
SKALA
1 : 150

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN' NAUFAL

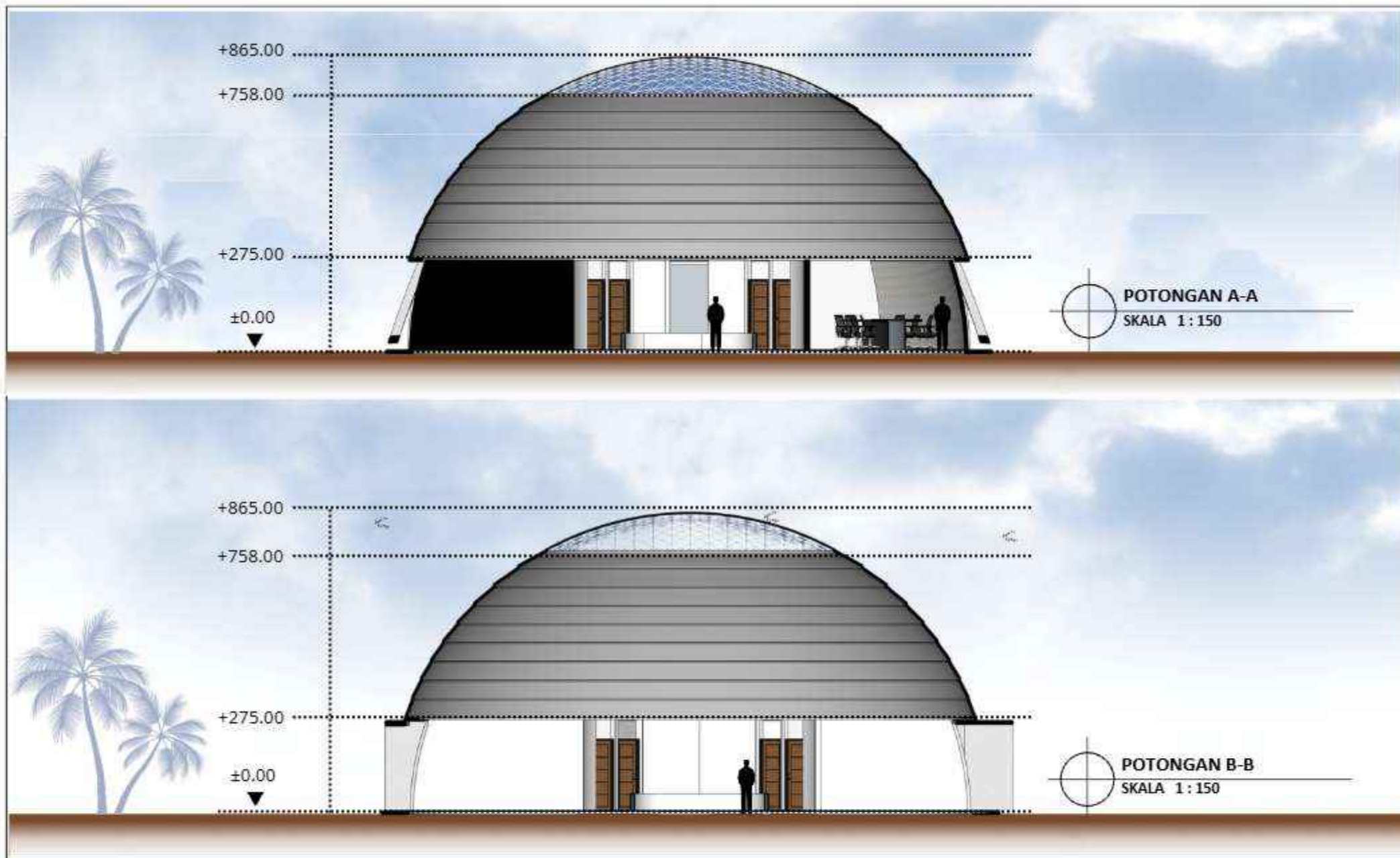
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAM

54

JEMBER, JAWA



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
POTONGAN A-A
POTONGAN B-B
SKALA
1 : 150

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMH

55

JEMBER 14 JUNI 2026



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF INTERIOR SKALA : NTS	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMAH 56 JEMBER, JAWA PA
---	---	---	---	--	--	--



PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA: NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA:
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARIQ AN NAUFAL

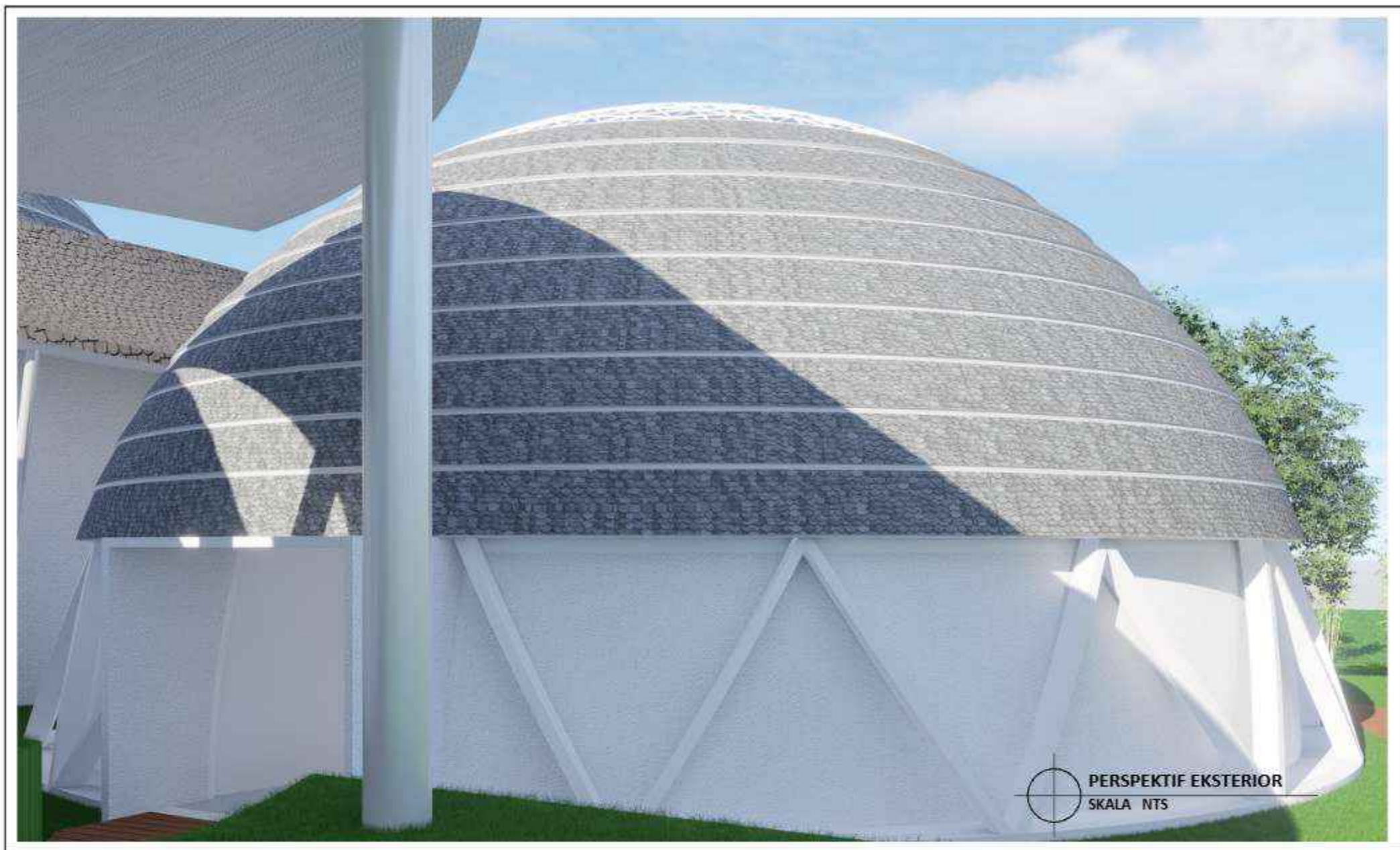
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

57

JEMBER 2026



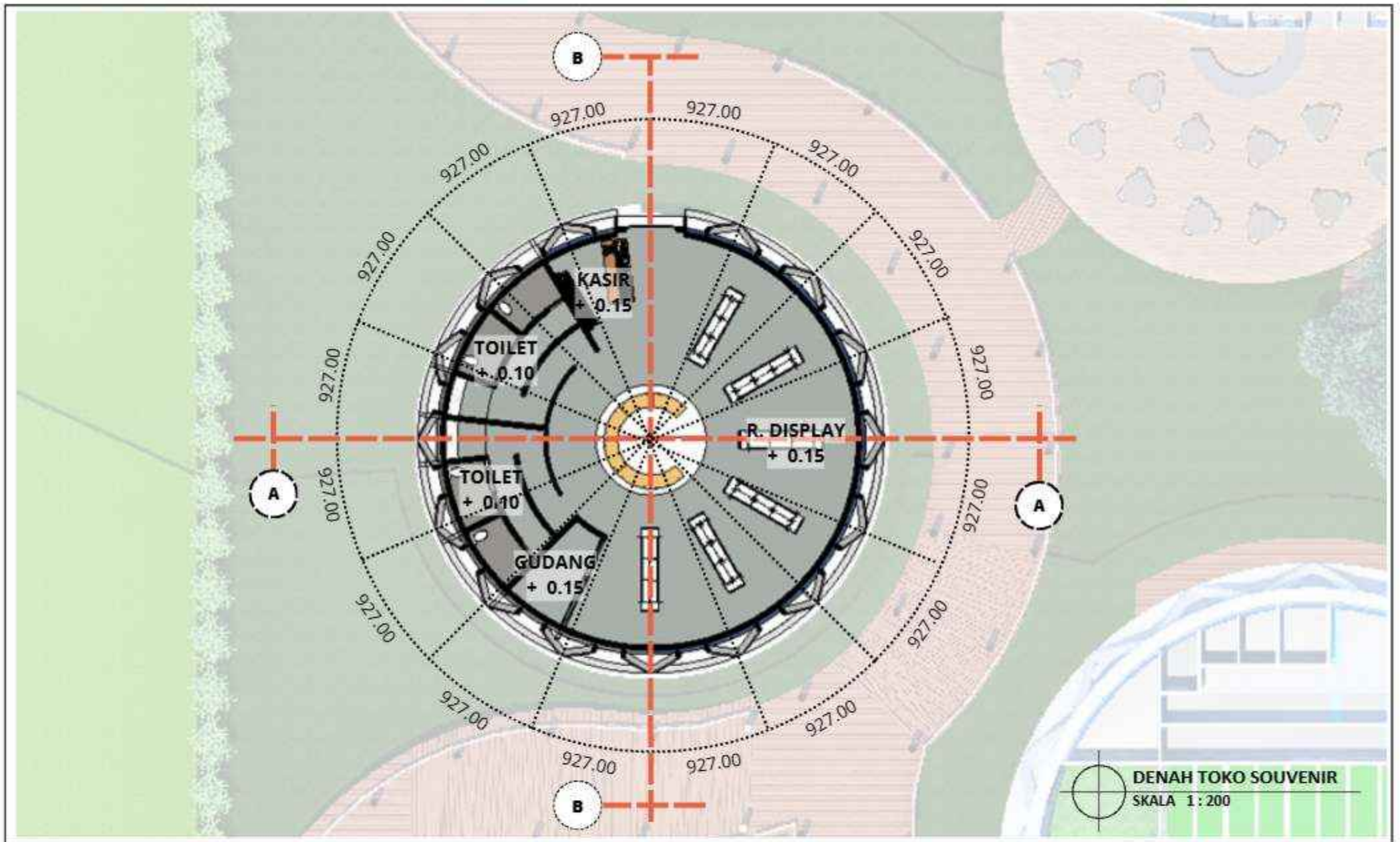
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF EKSTERIOR SKALA : NTS	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARIQ AN' NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMAH 58 JEMBER, JAWA PAJ
---	---	---	---	---	---	---

An aerial architectural rendering of a building complex. The complex features several large, dome-shaped structures with intricate, lattice-like patterns on their roofs. These domes are interconnected by a series of winding, elevated walkways or ramps. The building is situated in a landscaped area with green lawns, trees, and a parking lot with blue markings. In the background, there is a body of water and a distant shoreline.

BANGUNAN TOKO SOUVENIR

PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI TERUMBU KARANG DENGAN
PENDENDEKATANG METAFORA DI PANTAI WATU ULO JEMBER

AHMAD FARUQ AN' NAUFAL
220606110081



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026

Gambar :
DENAH TOKO SOUVENIR

SKALA
1 : 200

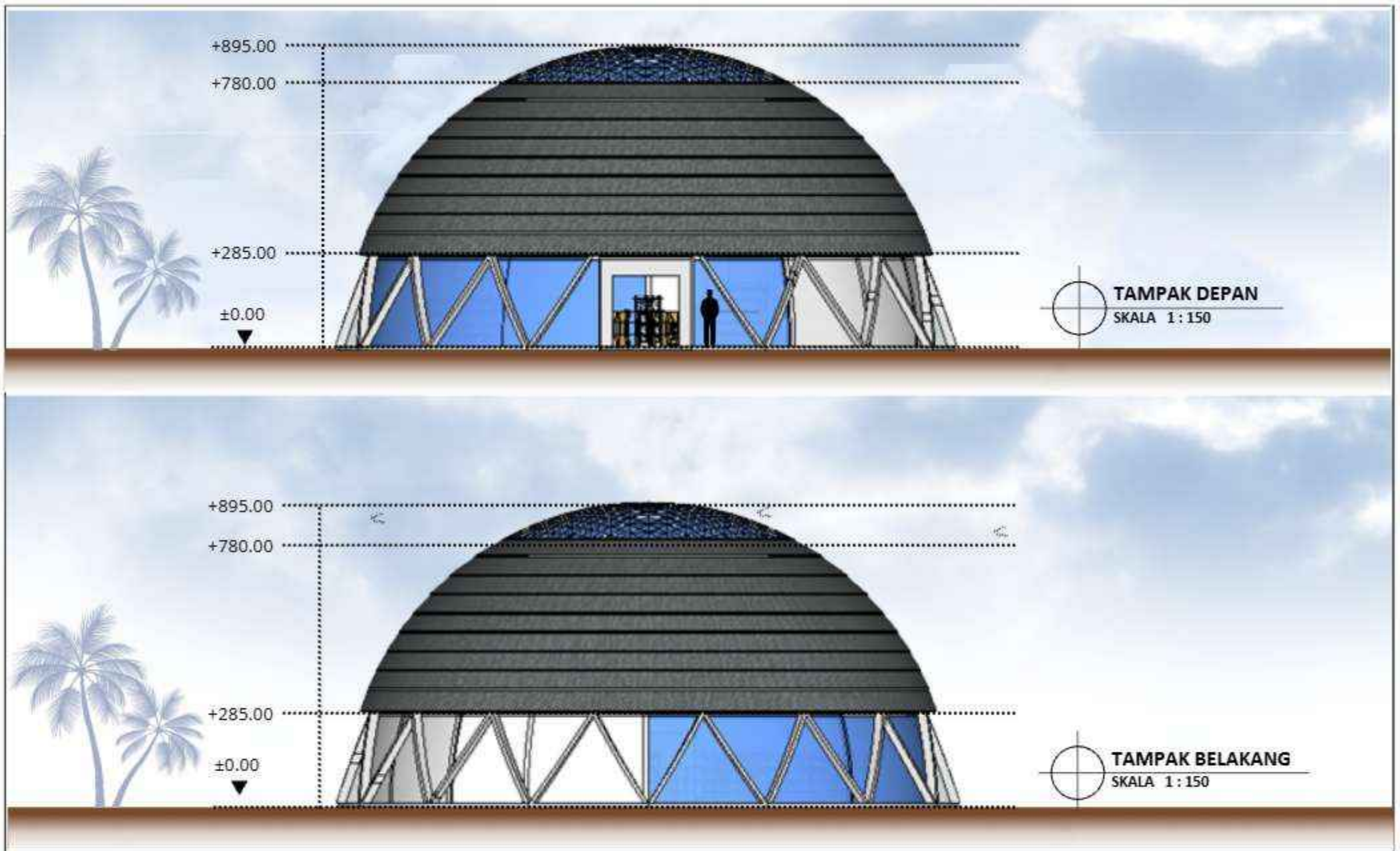
NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

NIM :
220606110081

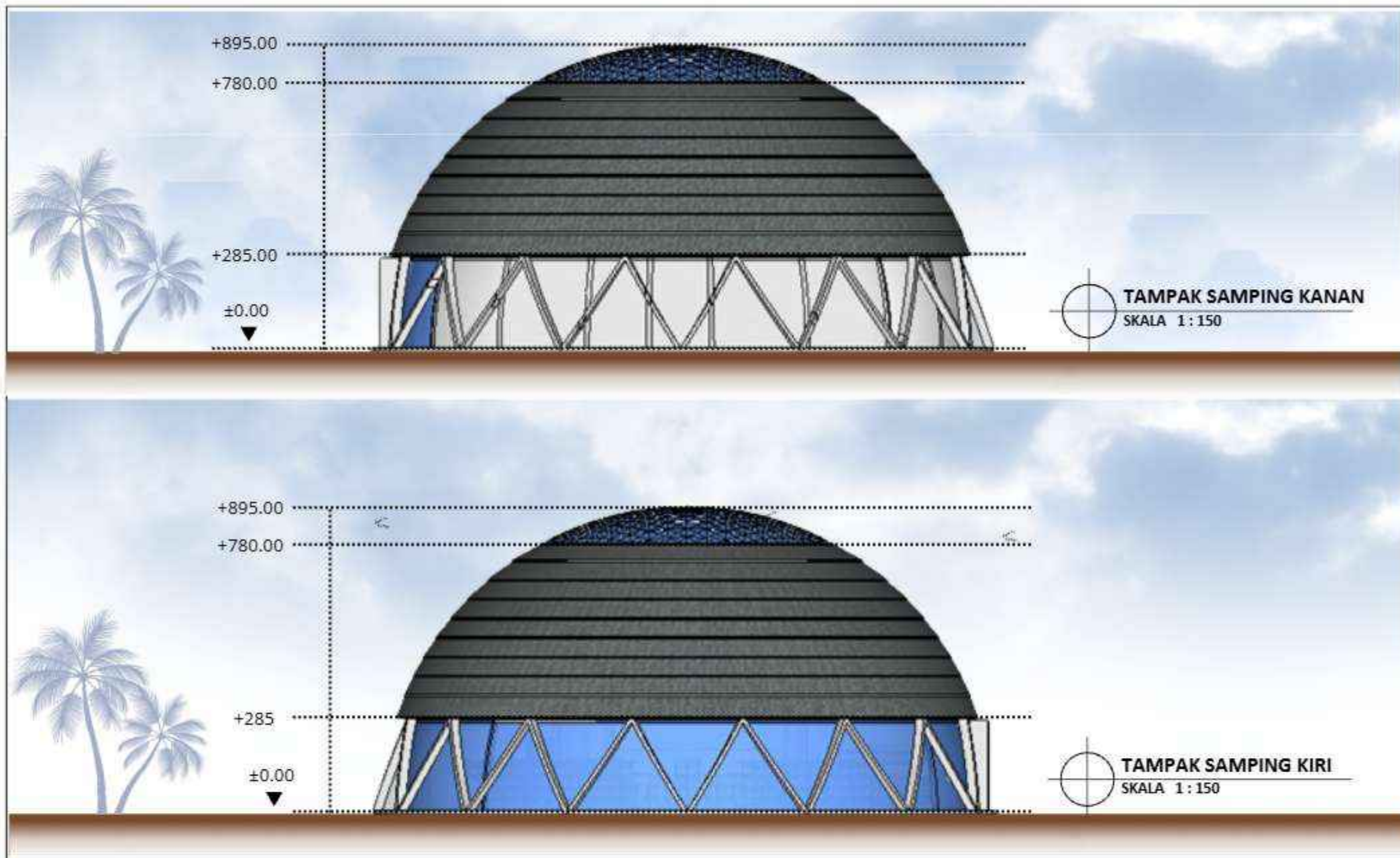
DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAM
60

JEMBER, JAWAB



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026	Gambar : TAMPAK DEPAN TAMPAK BELAKANG SKALA 1 : 150	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN' NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMAH 61
---	---	---	--	--	---	-----------------------------



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
TAMPAK SAMPING KANAN
TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA
1 : 150

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN' NAUFAL

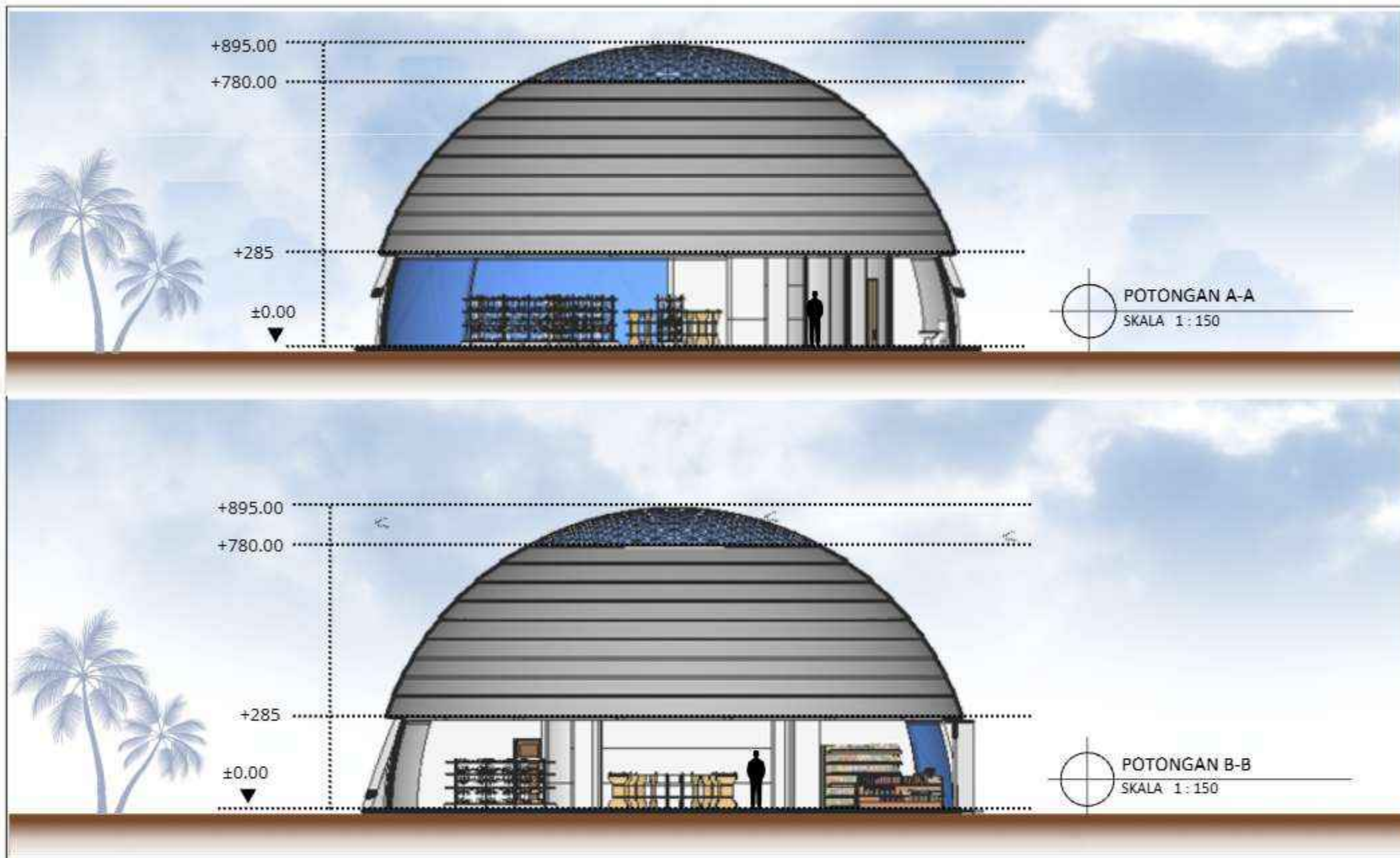
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

62

JEMBER, JAWA



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : POTONGAN A-A POTONGAN B-B SKALA : 1 : 150	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USLAMAN 63 JEMBER 10 JUNI 2026
---	---	---	--	---	--	--



PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN' NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NOMOR UJIAN

64

JEMBER 2026



PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA: NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026

Gambar
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

65

JEMBER, JAWAB



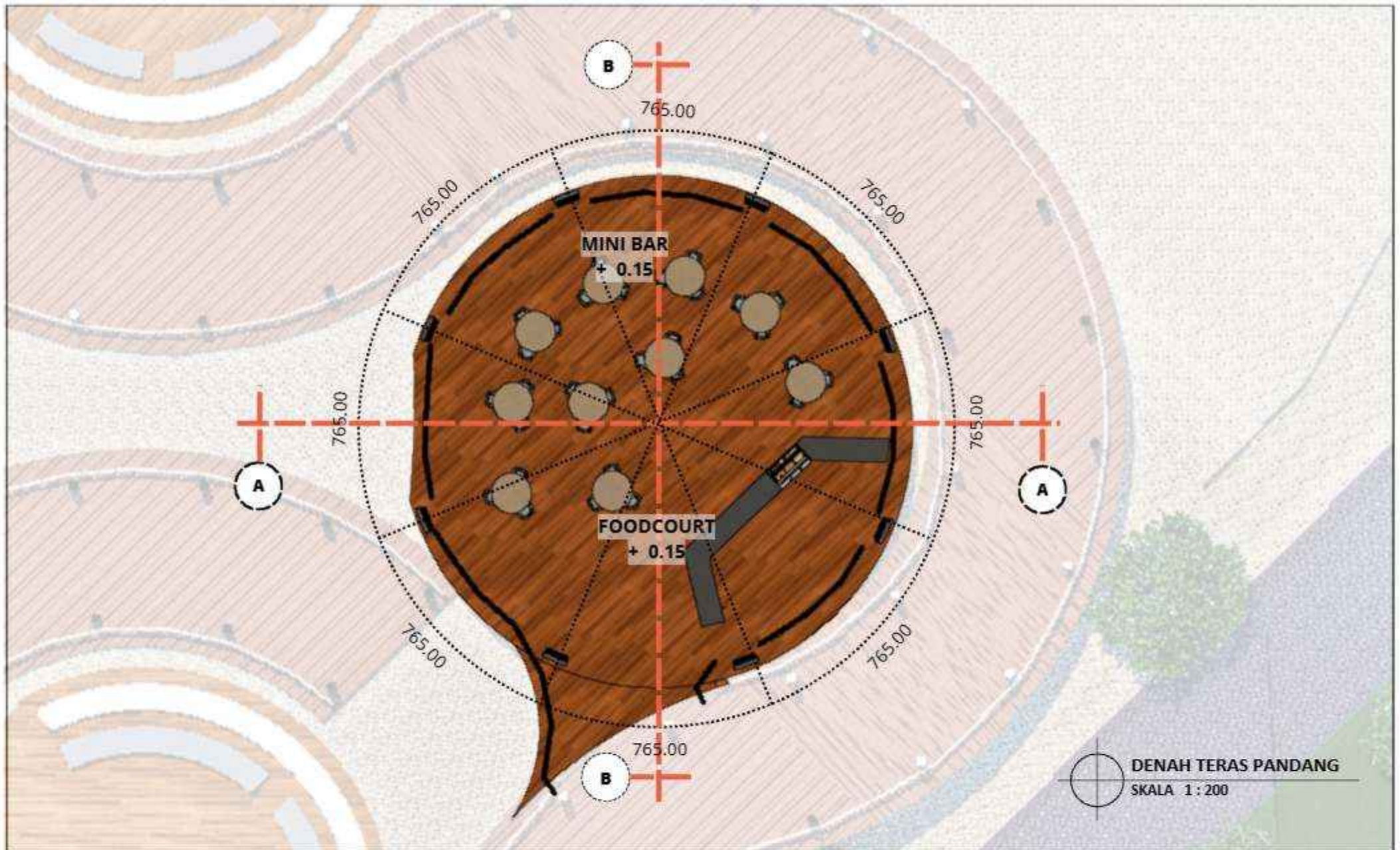
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF EKSTERIOR SKALA : NTS	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN' NAUFAL DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.PdI	NUMER USKAMAH 66 JEMBER, JAWA PAJ
---	---	---	--	---	---	--

An aerial architectural rendering of a coastal educational facility. The design features several large, circular domes with intricate, lattice-like patterns on their roofs. These domes are interconnected by a series of winding, elevated walkways or terraces. The facility is situated on a green, hilly landscape with some trees and a parking area visible on the left. In the background, a body of water is visible. The overall aesthetic is modern and organic, blending with the natural environment.

BANGUNAN TERAS PANDANG

PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI TERUMBU KARANG DENGAN
PENDENDEKATANG METAFORA DI PANTAI WATU ULO JEMBER

AHMAD FARUQ AN' NAUFAL
220606110081



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026

Gambar :
DENAH TERAS PANDANG

SKALA
1 : 200

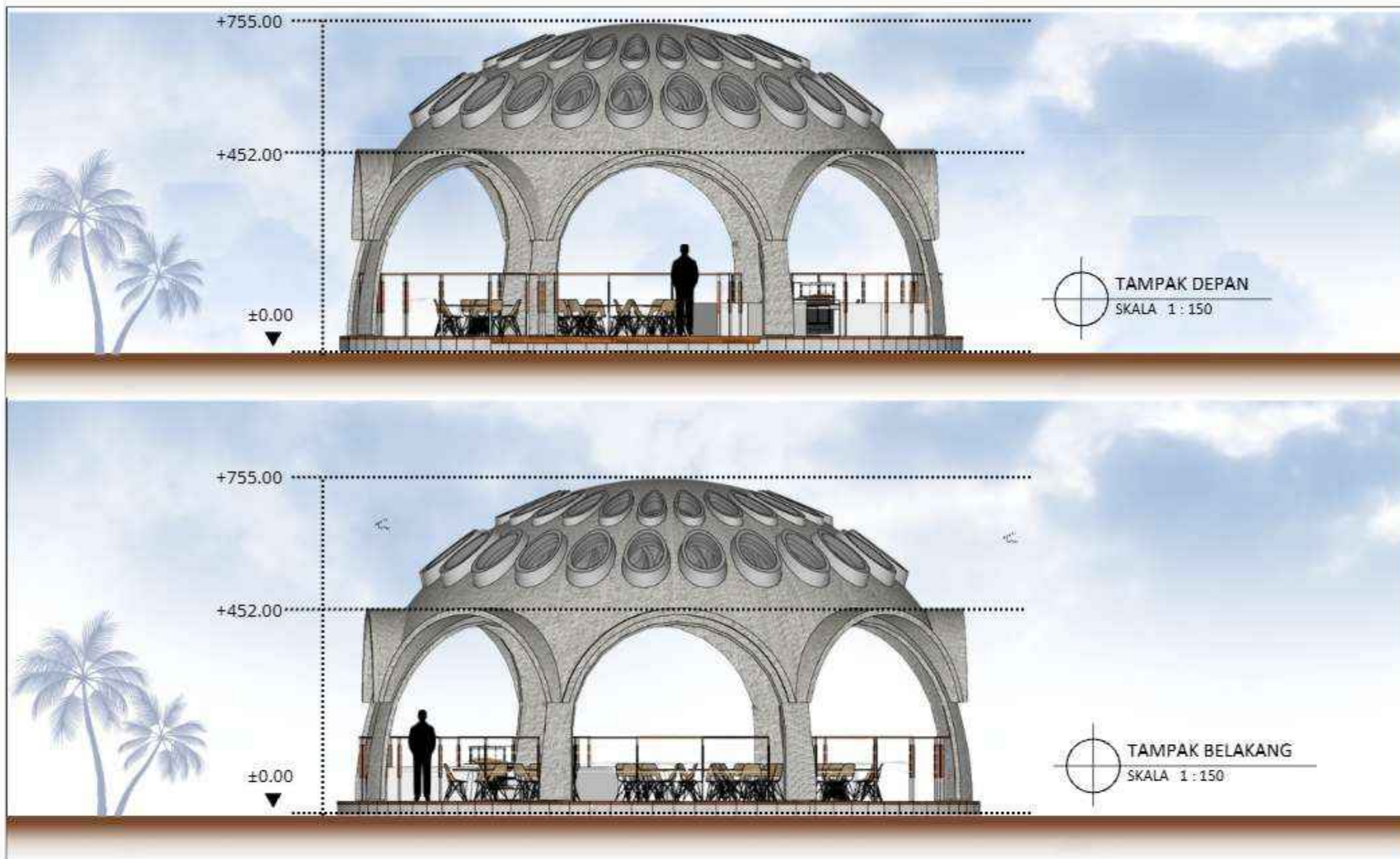
NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAM
68

JEMBER, JAWA PAJ



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
TAMPAK DEPAN
TAMPAK BELAKANG
SKALA
1 : 150

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

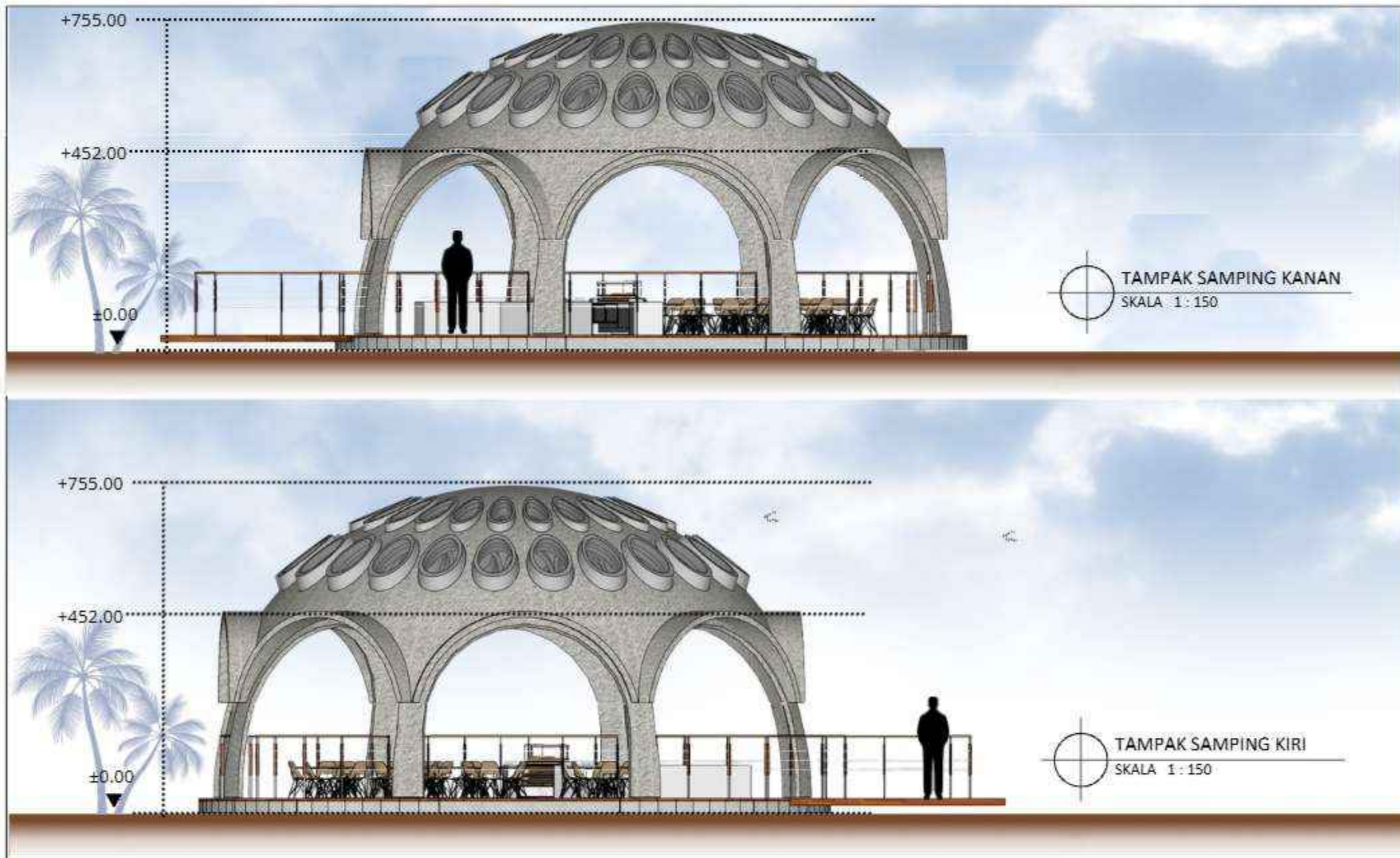
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NOMOR UJIAN

69

JEMBER, JAWA



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
TAMPAK KANAN
TAMPAK KIRI
SKALA
1 : 150

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN' NAUFAL

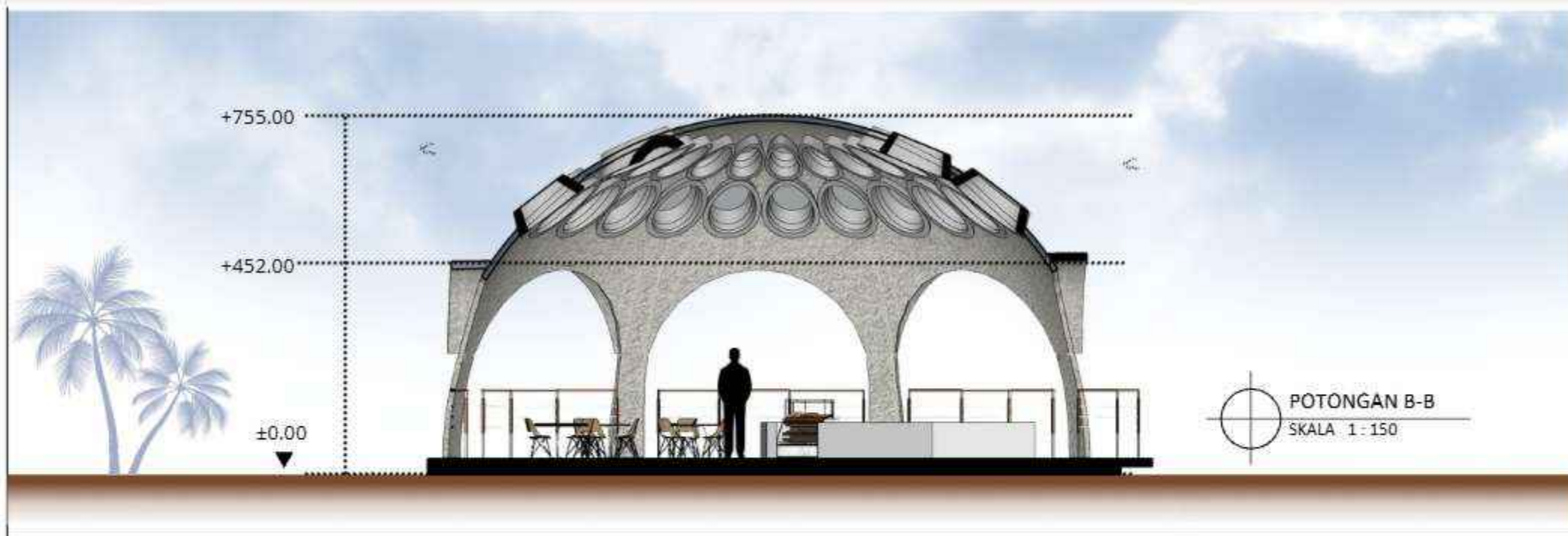
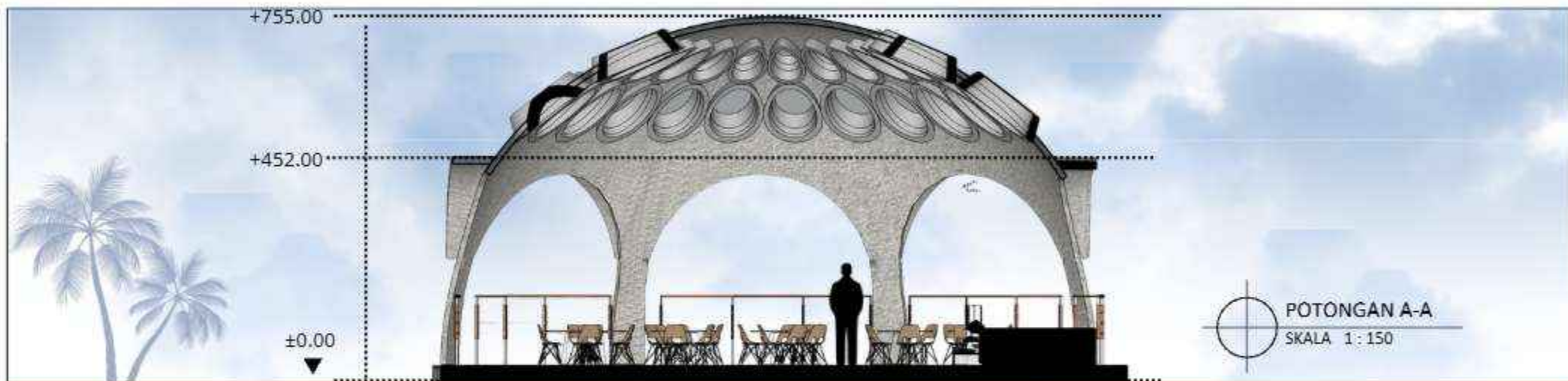
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

70

JEMBER 14 JULAI 2026



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
POTONGAN A-A
POTONGAN B-B
SKALA :
1 : 150

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN' NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NOMOR UTS/ASR

71

JEMBER 11 JUNI 2026



PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

72

JEMBER 11 JUNI 2026



PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026

Gambar
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN' NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

73

JEMBER, JAWA



PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026

Gambar
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN' NAUFAL

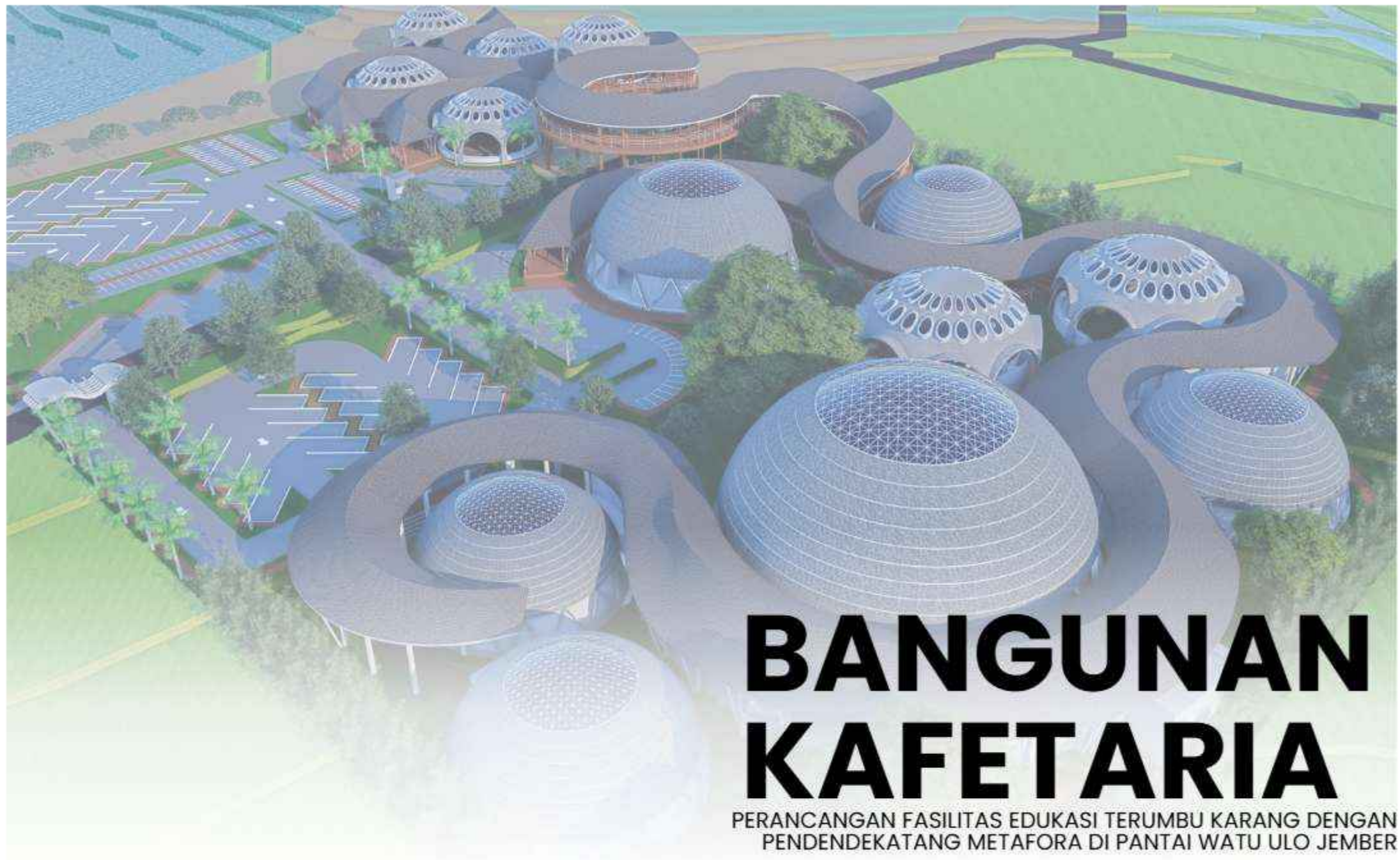
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USLAMAN

74

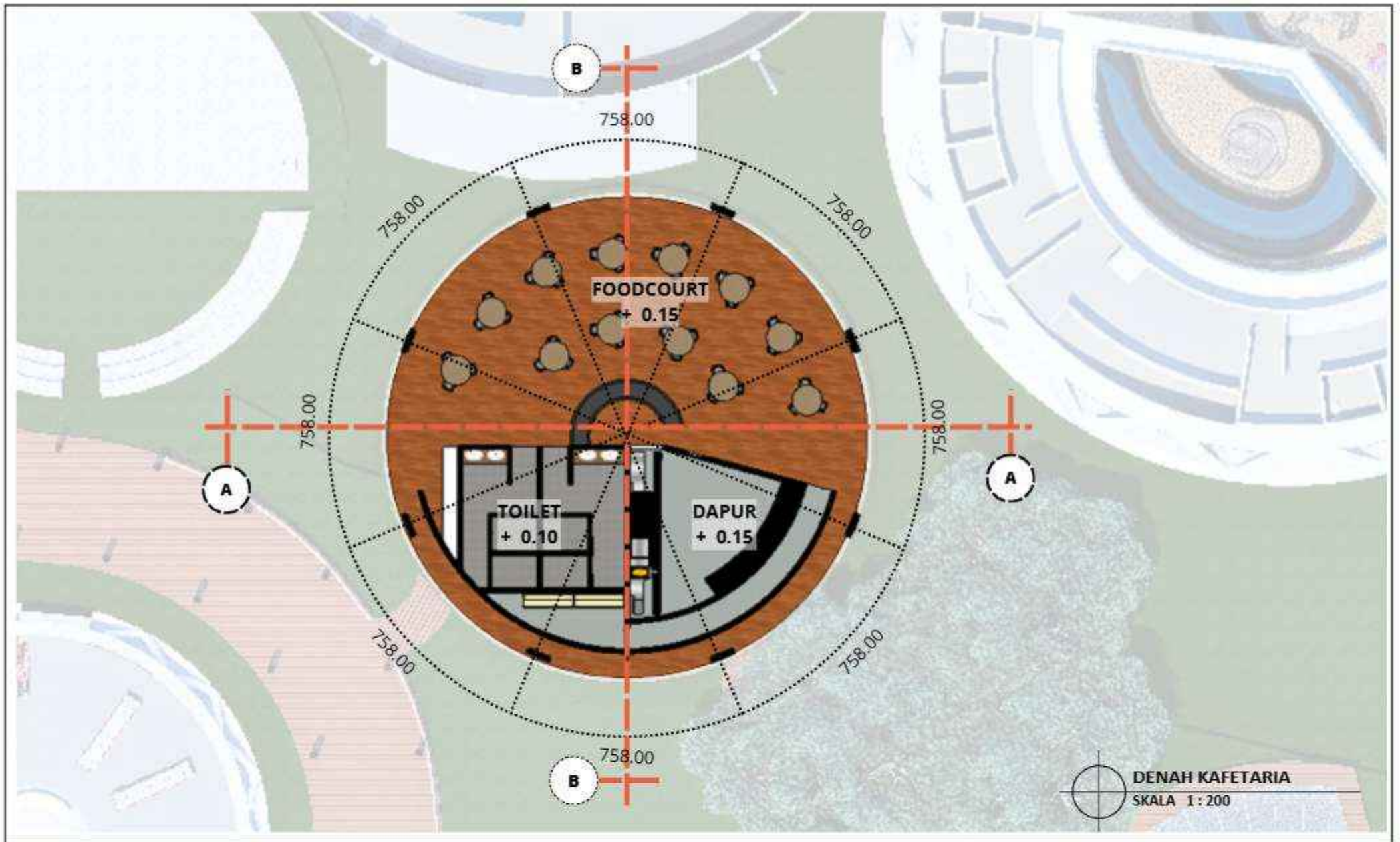
JEMBER 2026



BANGUNAN KAFETARIA

PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI TERUMBU KARANG DENGAN
PENDENDEKATANG METAFORA DI PANTAI WATU ULO JEMBER

AHMAD FARUQ AN' NAUFAL
220606110081



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
**Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan
Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember**
Studio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026

Gambar :
DENAH KAFETARIA

SKALA
1 : 200

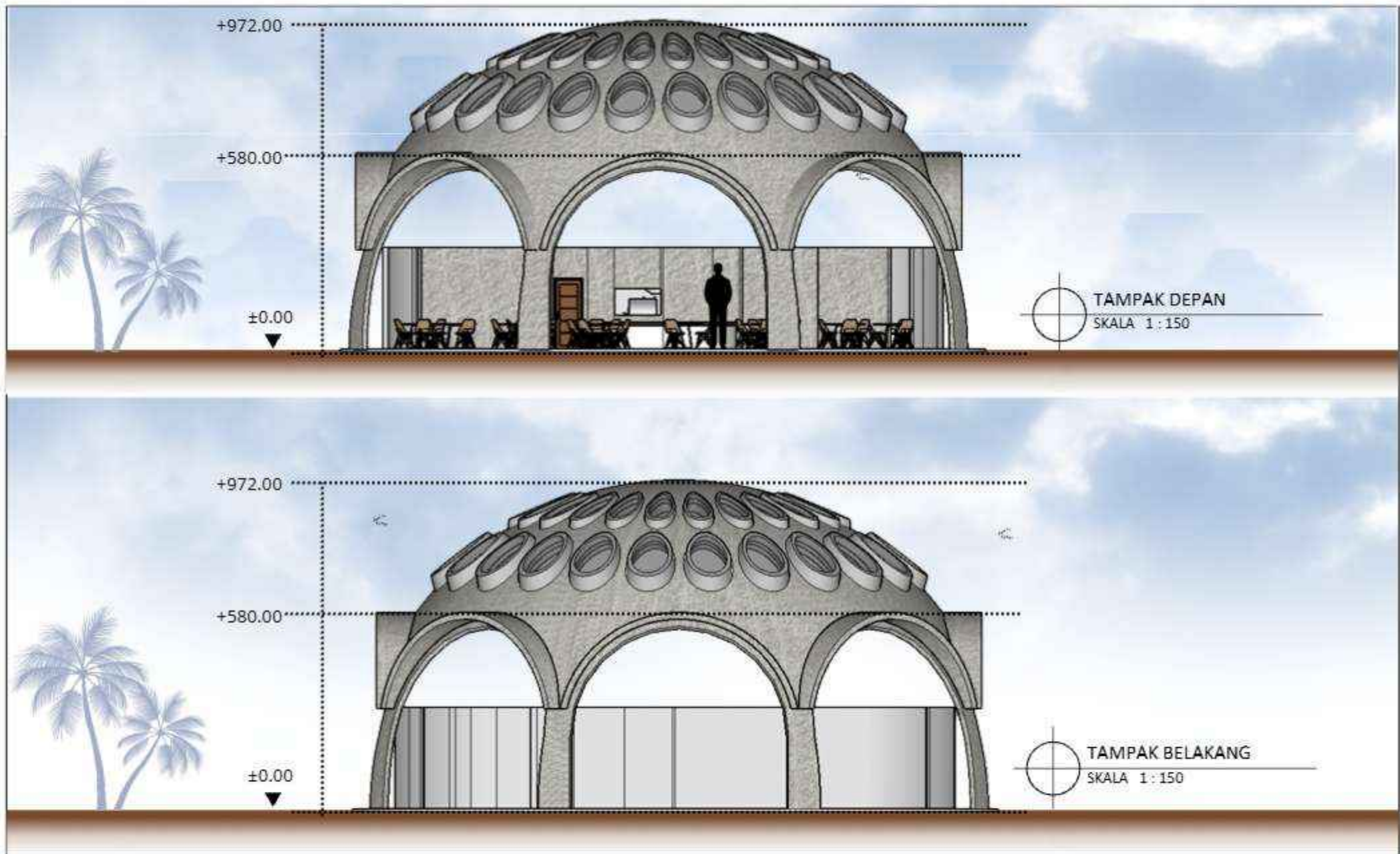
NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

NIM :
220606110081

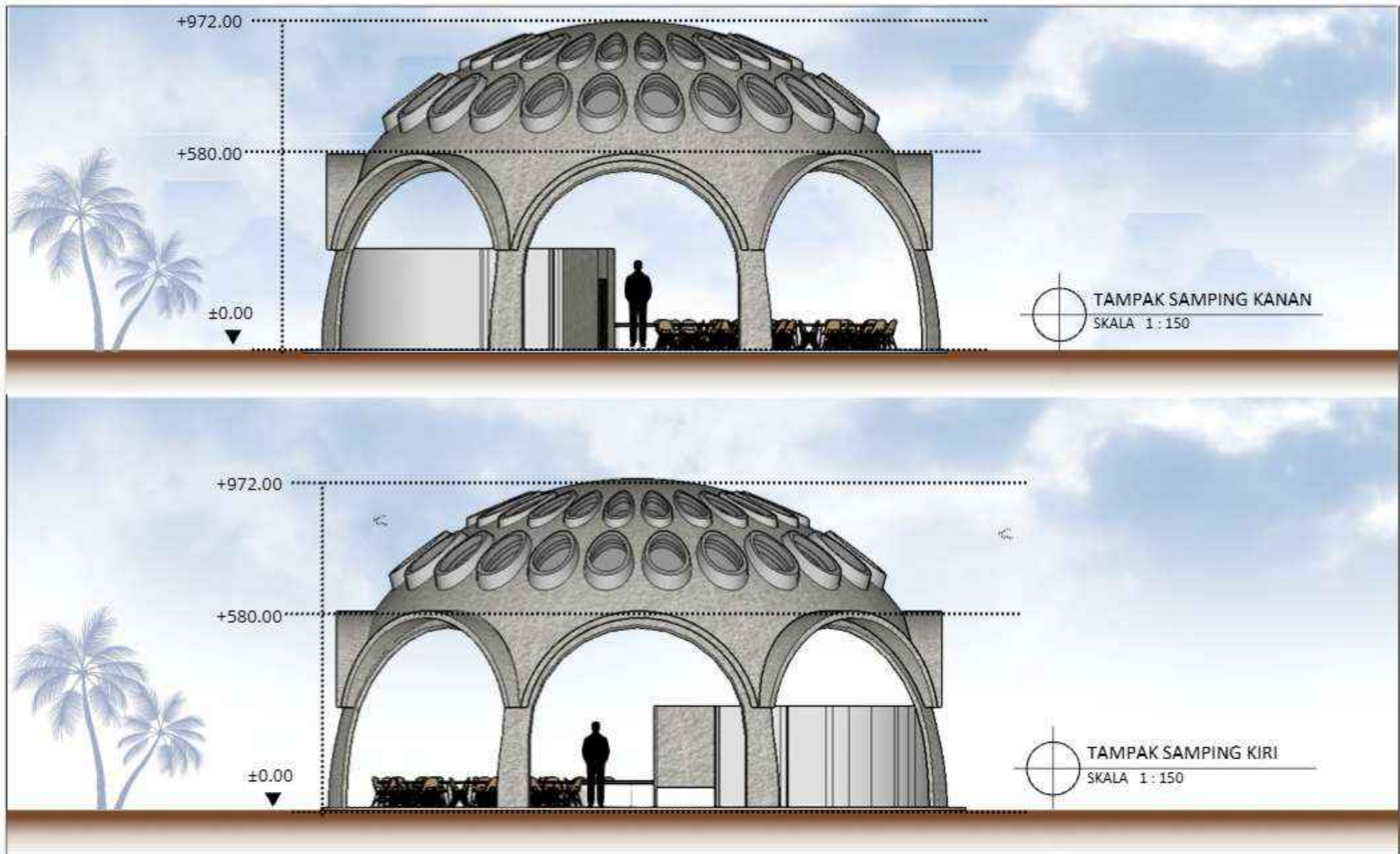
DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAM
76

JEMBER, JAWAB

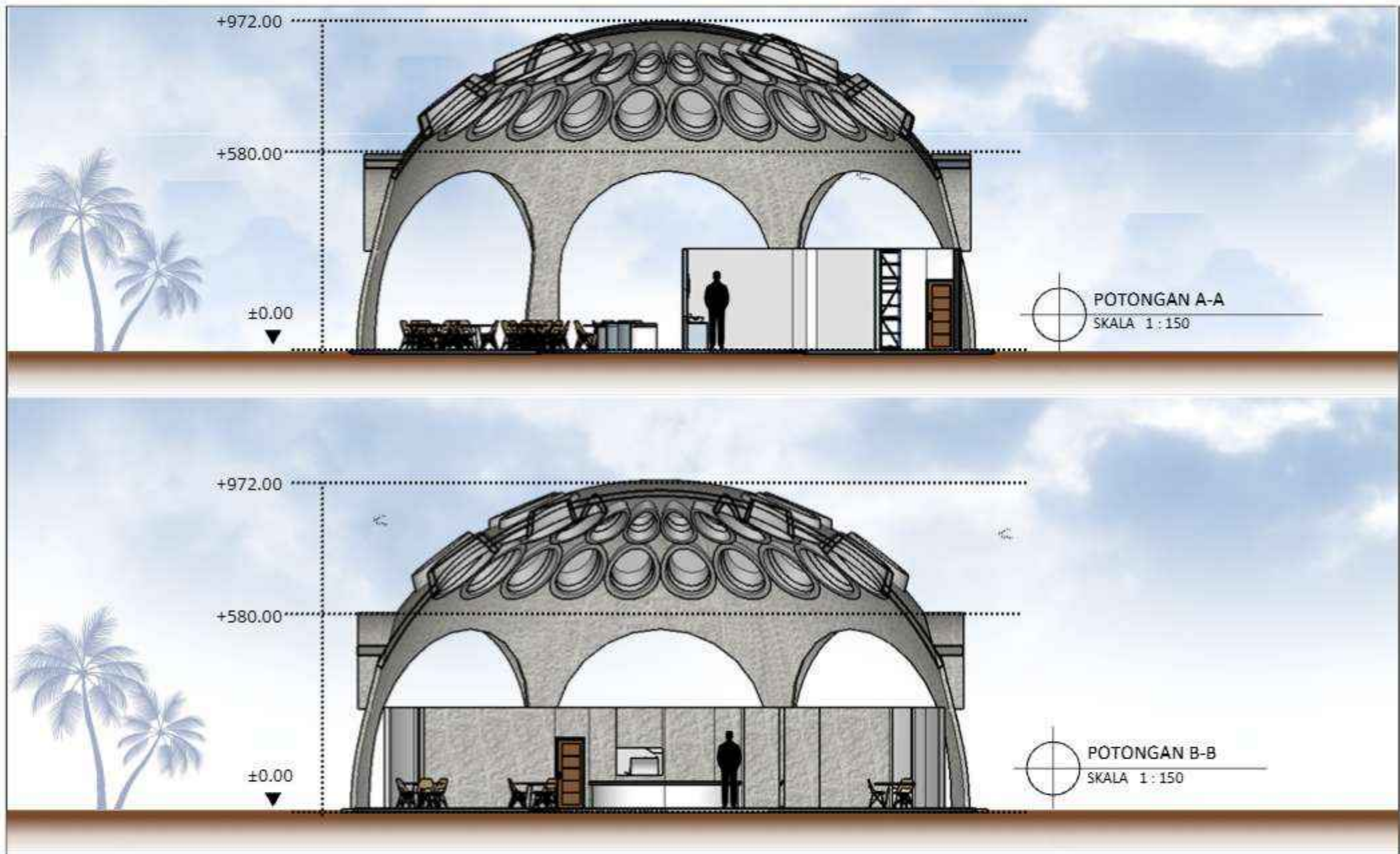


	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK DEPAN TAMPAK BELAKANG SKALA : 1 : 150	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMAH 77 JEMBER 11/2026
---	---	---	---	--	--	---



220506110081

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK KANAN TAMPAK KIRI SKALA 1 : 150	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN NAUFAL NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMH 78 JEMBER, JAWA PAJ
---	---	---	---	--	--	--



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
POTONGAN A-A
POTONGAN B-B
SKALA :
1 : 150

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NOMOR UJIAN

79

JEMBER, Jember



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026

Gambar
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN' NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

80

JEMBER, JAWA PAJ



PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026

Gambar
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NOMOR UJIAN

81

JEMBER, JAWA



PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA : NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA :
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN' NAUFAL

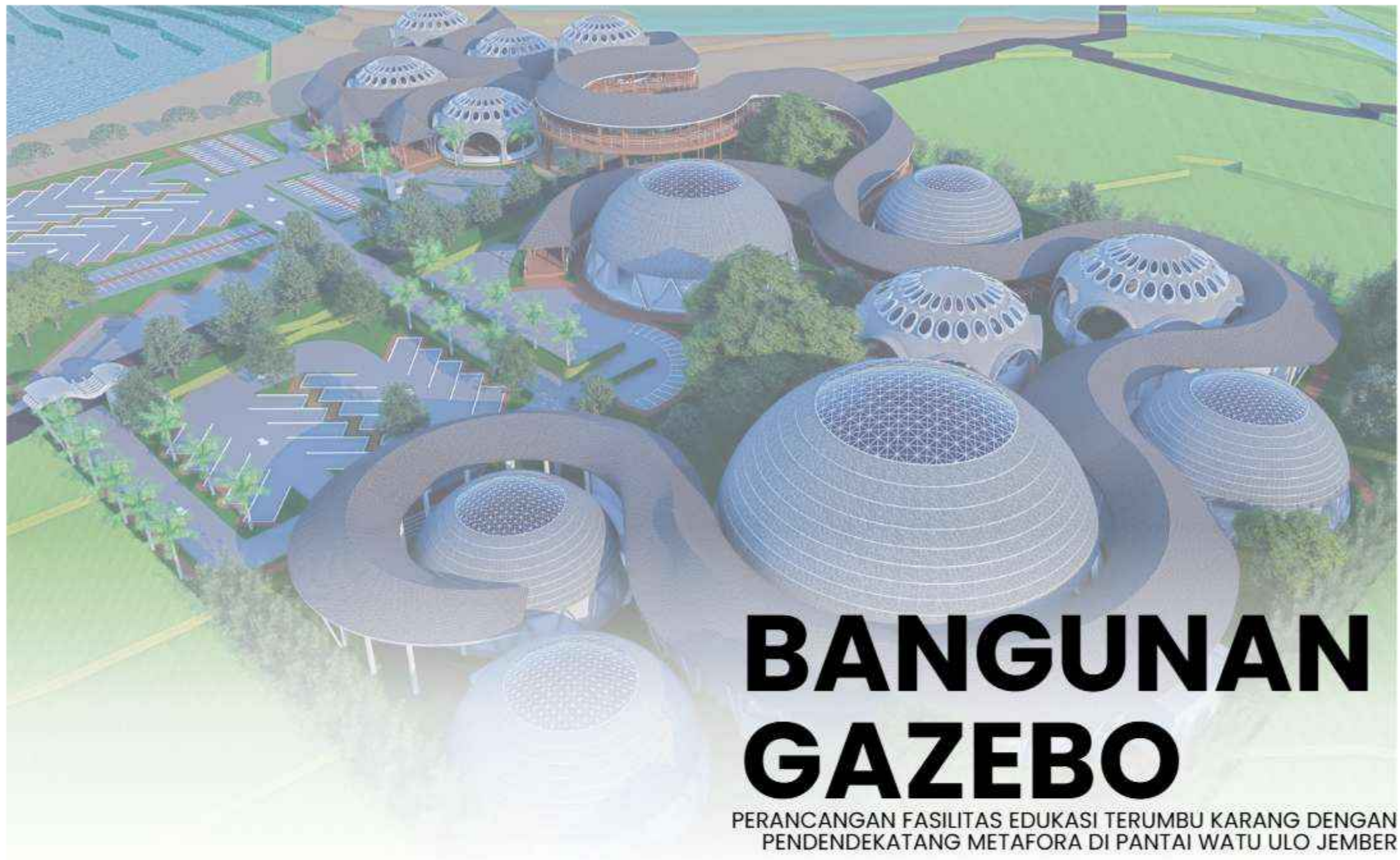
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

82

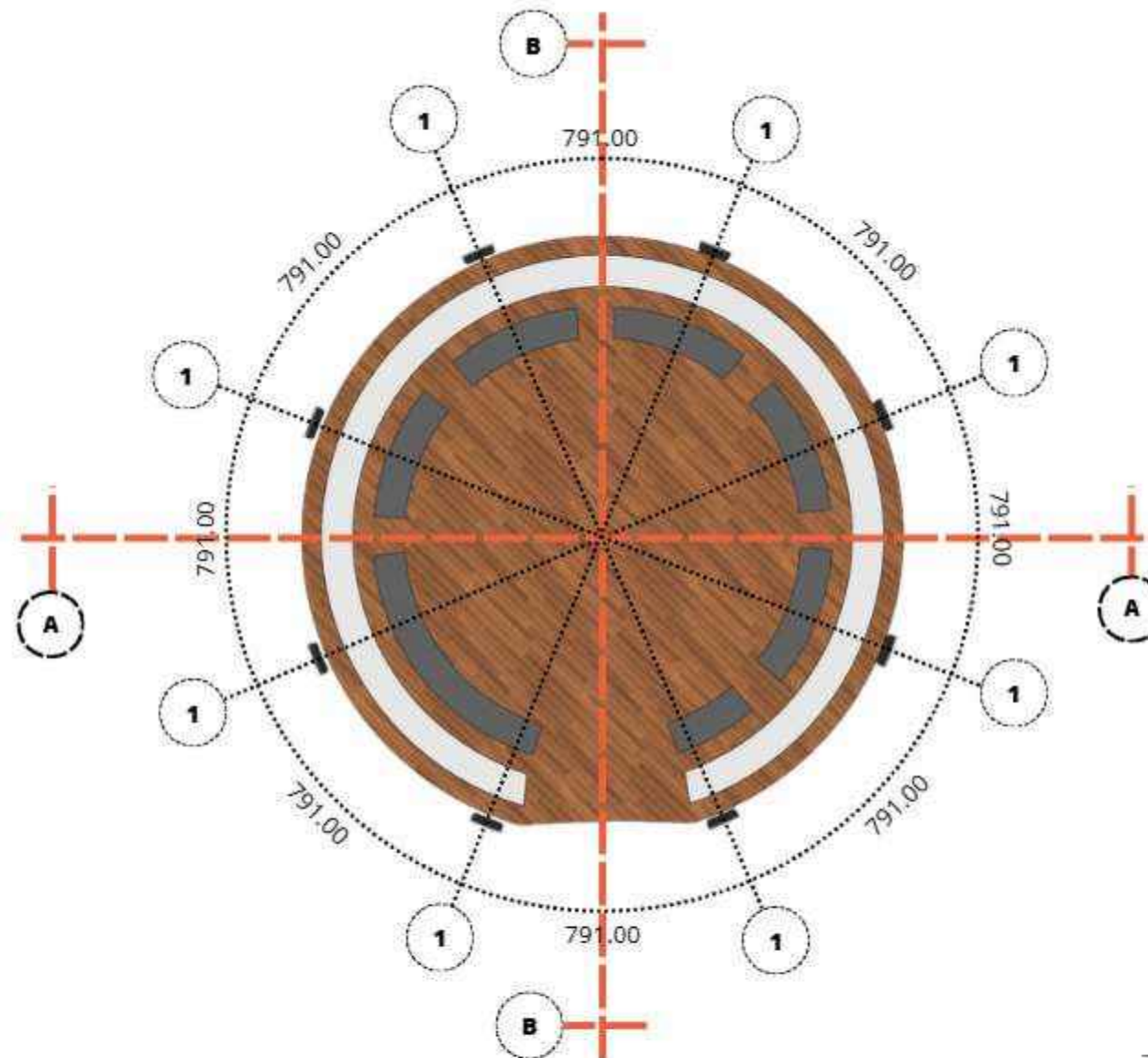
JEMBER 14 JULAI 2026



BANGUNAN GAZEBO

PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI TERUMBU KARANG DENGAN
PENDENDEKATANG METAFORA DI PANTAI WATU ULO JEMBER

AHMAD FARUQ AN' NAUFAL
220606110081




DENAH GAZEBO
 SKALA 1:150



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
 Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan
 Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
 Studio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026

Gambar :
 DENAH GAZEBO

SKALA
 1:150

NAMA MAHASISWA :
 AHMAD FARUQ AN NAUFAL

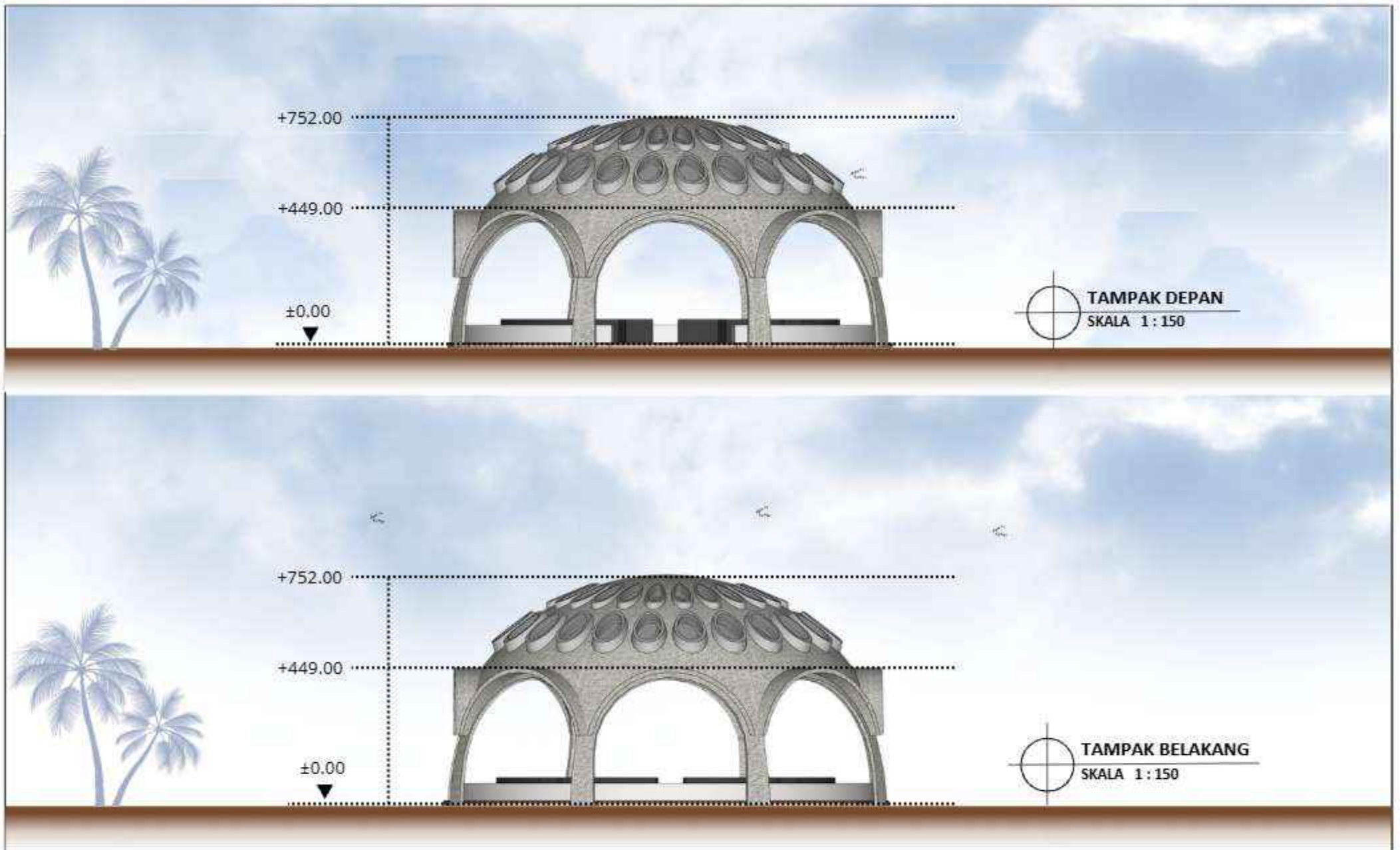
NIM :
 220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
 DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

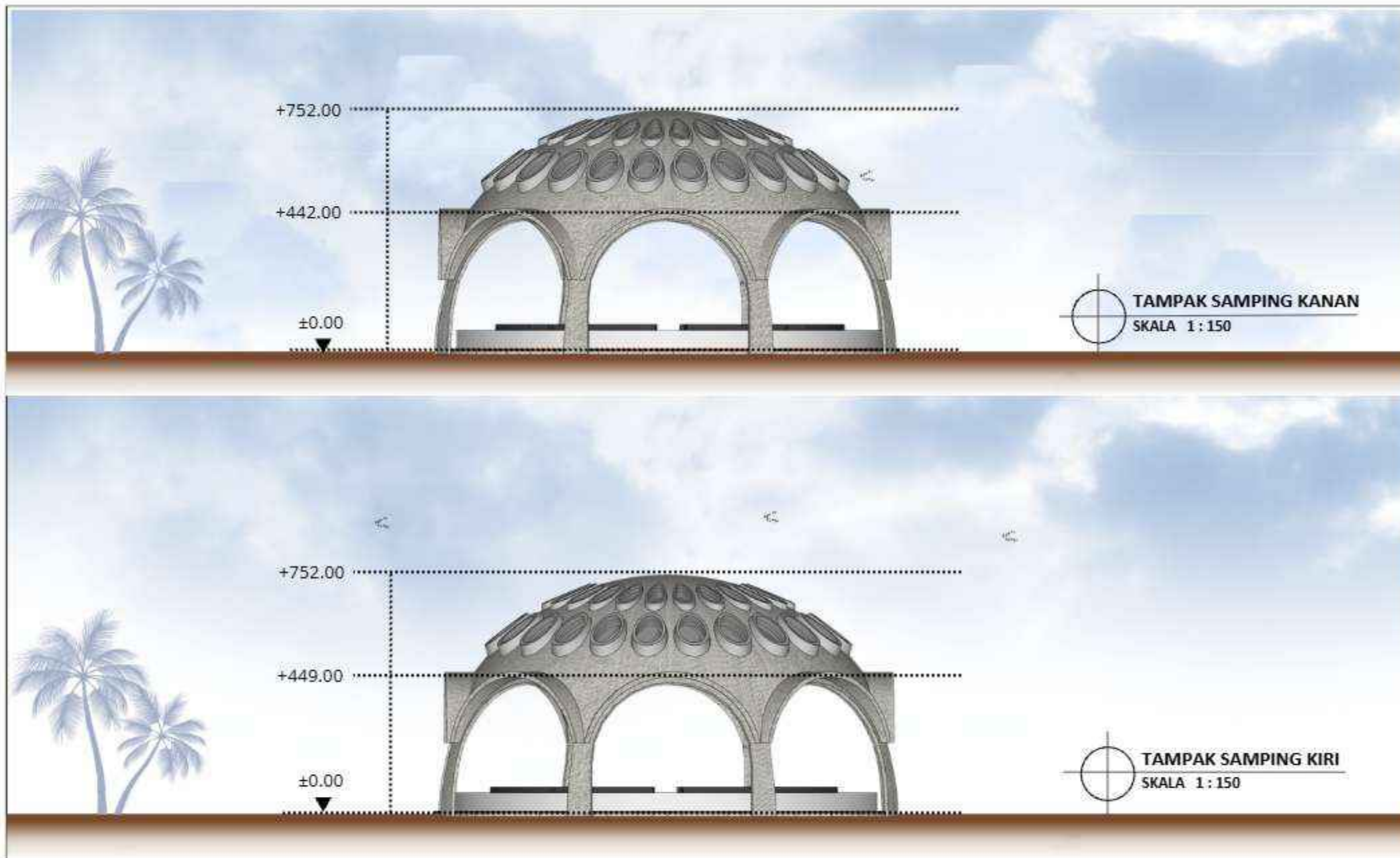
NOMOR UTS/AMK

84

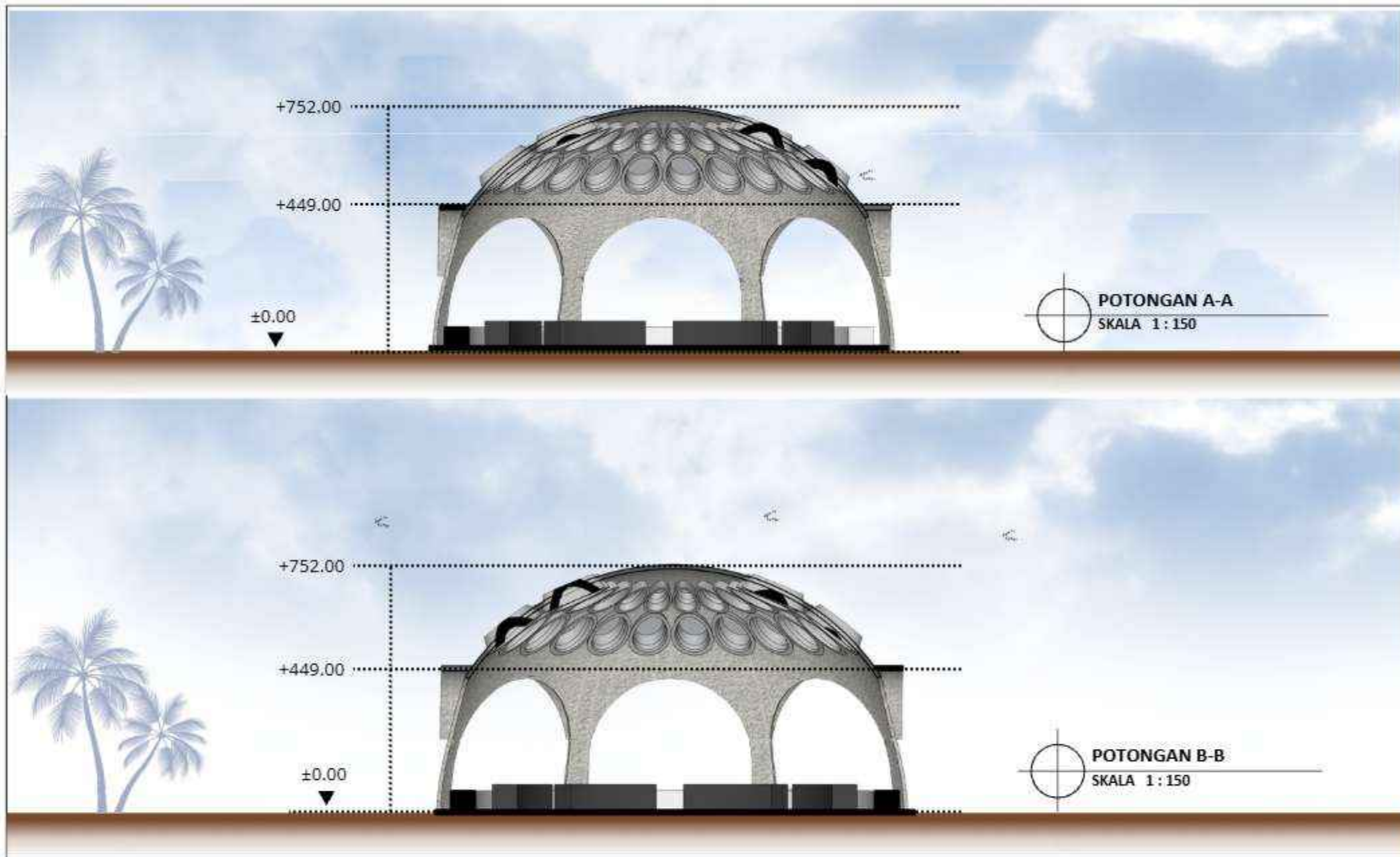
JEMBARAN GAMBAR



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK DEPAN TAMPAK BELAKANG SKALA 1 : 150	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMAH 85 JEMBER 11 JUNI 2026
---	---	---	---	--	--	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar TAMPAK SAMPING KANAN TAMPAK SAMPING KIRI SKALA 1 : 150	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMAH 86 JEMBER 11 JUNI 2026
---	---	---	---	--	---	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : POTONGAN A-A POTONGAN B-B SKALA : 1 : 150	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN' NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMAH 87
---	---	---	--	---	---	-----------------------------



PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

88

JEMBER 2026



PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NOMOR UJIAN

89

JEMBER 2026



PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN NAUFAL

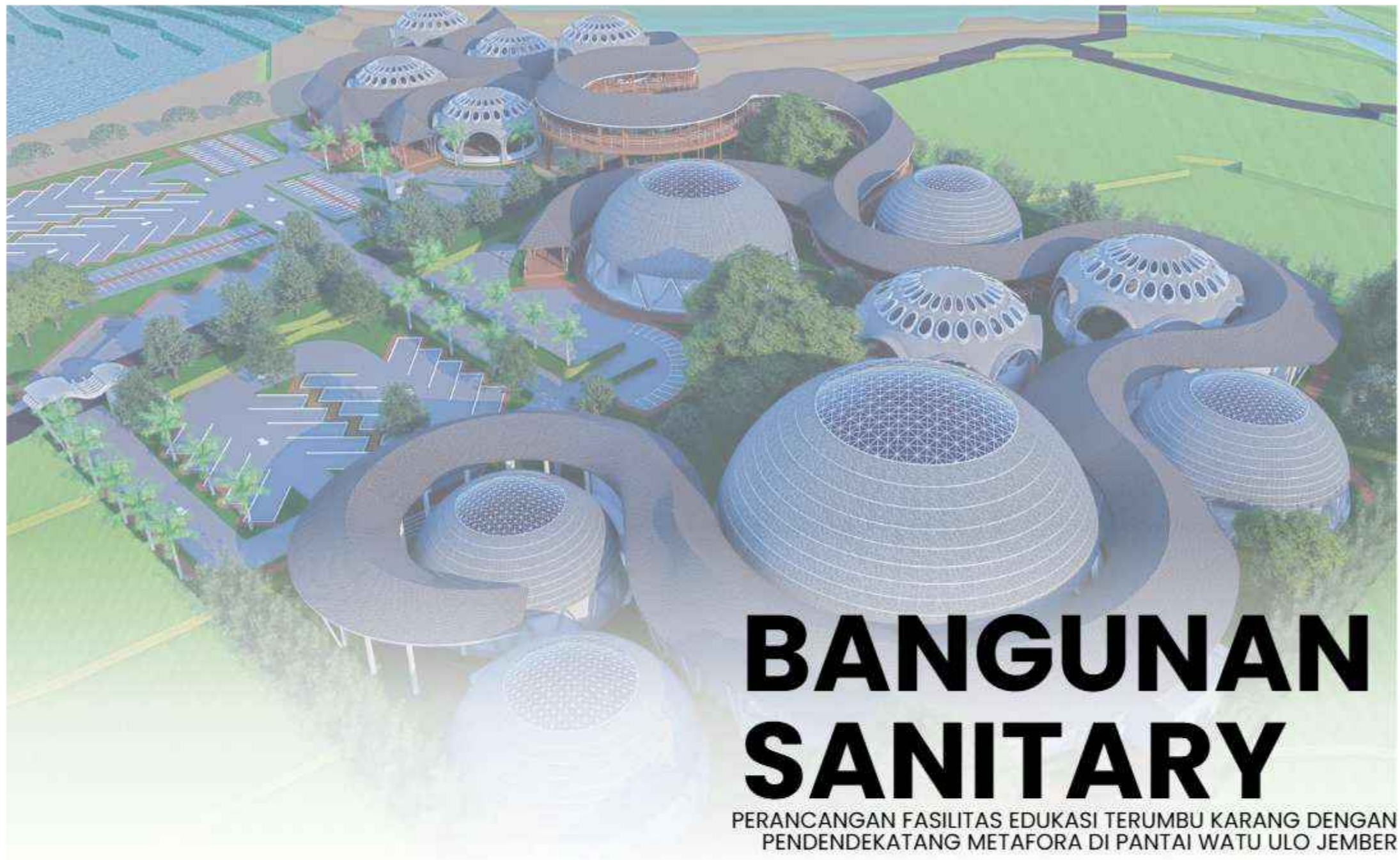
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

90

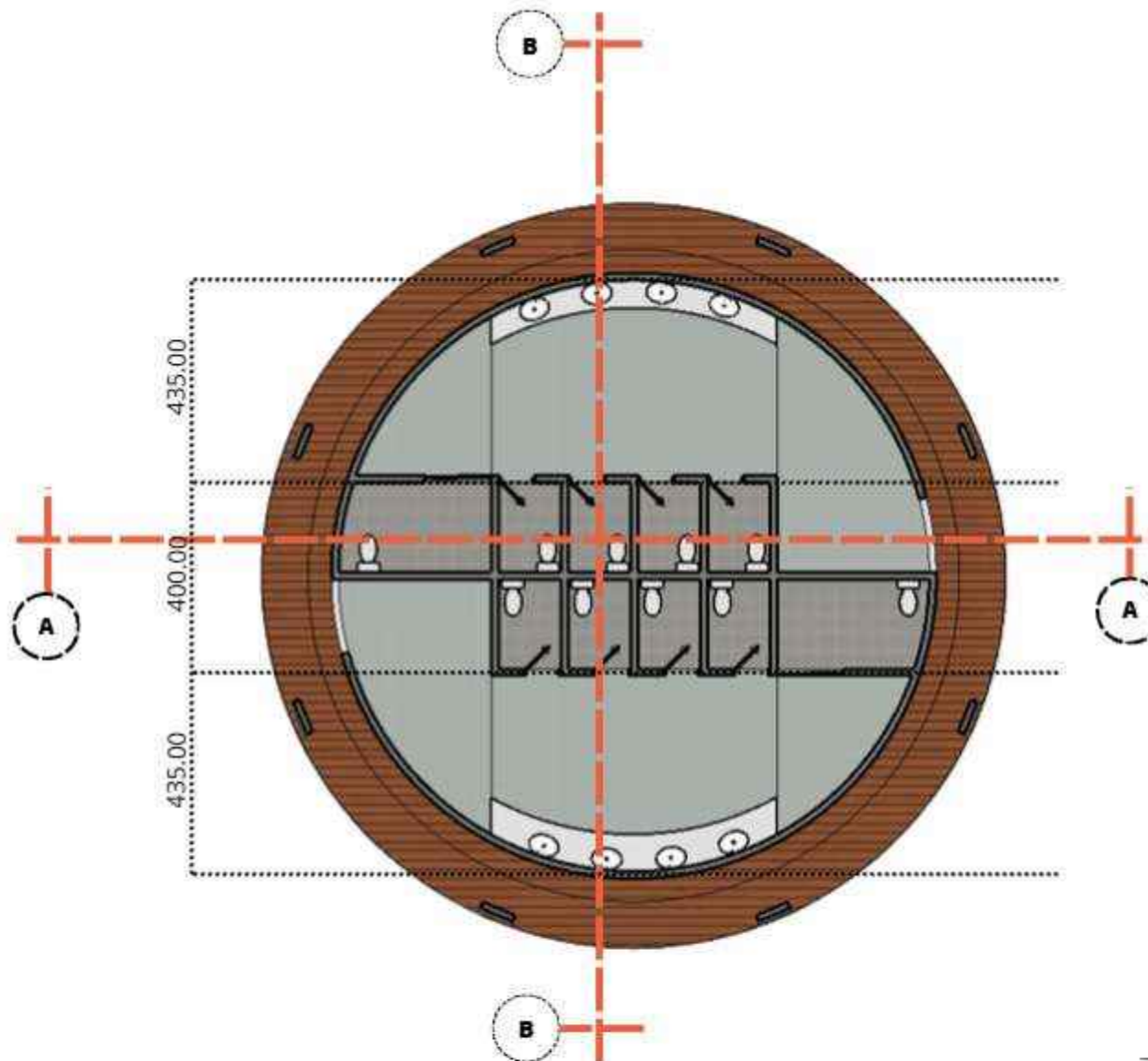
JEMBER 14 JANUARI



BANGUNAN SANITARY

PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI TERUMBU KARANG DENGAN
PENDENDEKATANG METAFORA DI PANTAI WATU ULO JEMBER

AHMAD FARUQ AN' NAUFAL
220606110081




DENAH RUANG BILAS
 SKALA 1 : 150



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
 Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan
 Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
 Studio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026

Gambar :
 DENAH RUANG BILAS

SKALA
 1 : 150

NAMA MAHASISWA :
 AHMAD FARUQ AN NAUFAL

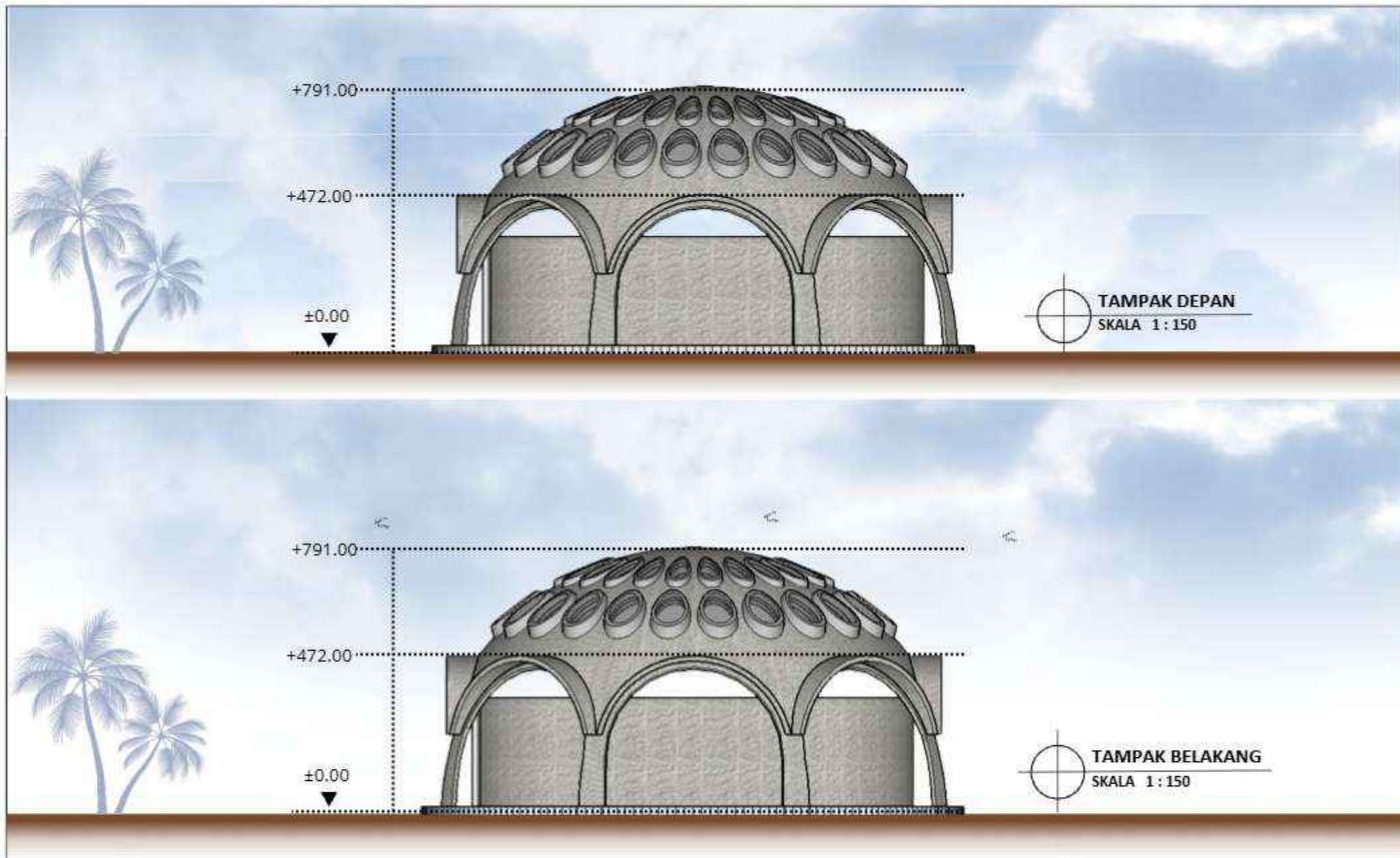
NIM :
 220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
 DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

92

JEMBER 11 OKTOBER 2025



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
TAMPAK BELAKANG-
AKUARIUM
SKALA
1 : 150

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN' NAUFAL

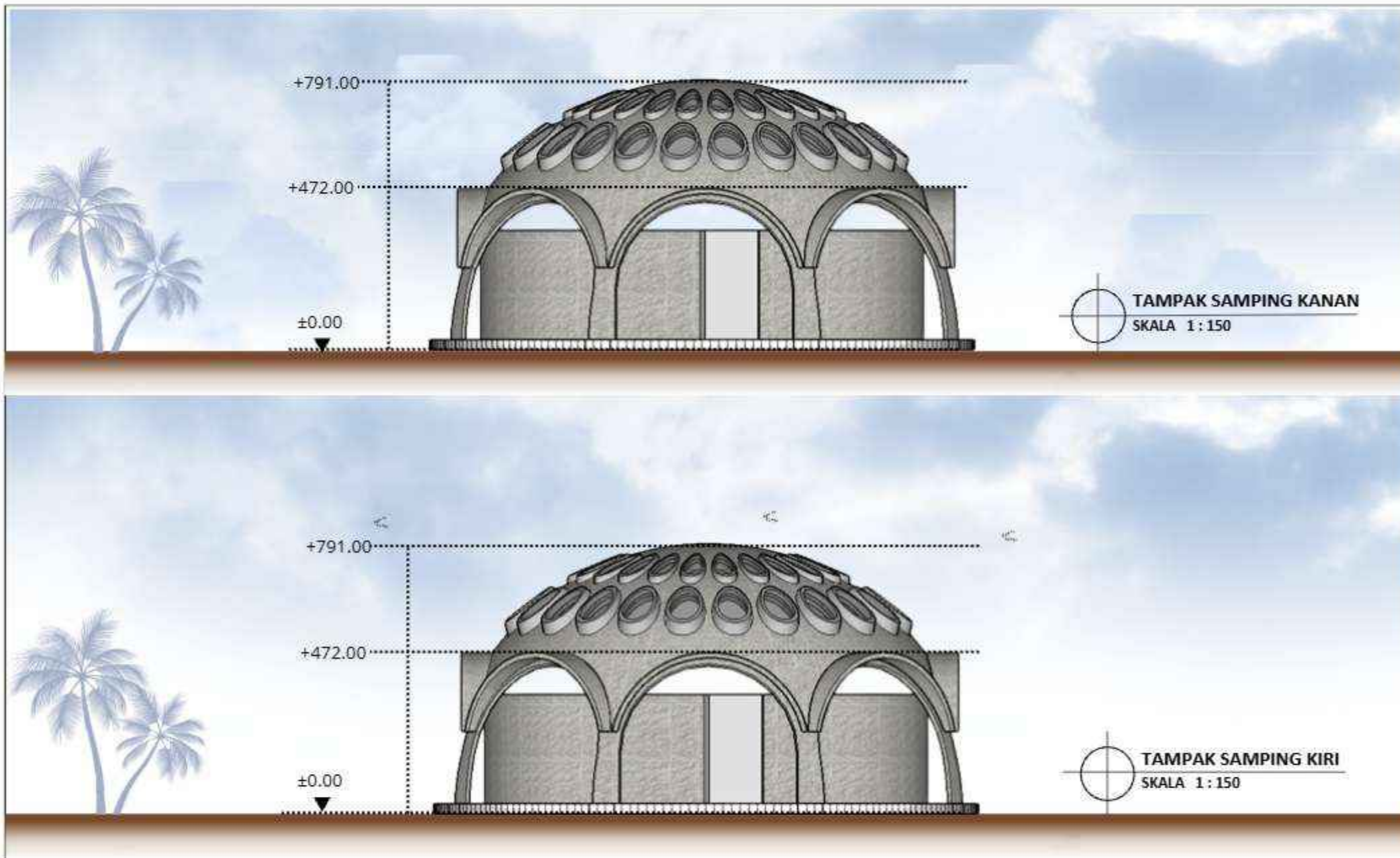
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

93

JEMBER 11/2026



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
TAMPAK BELAKANG-
AKUARIUM
SKALA
1 : 150

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARIQ AN NAUFAL

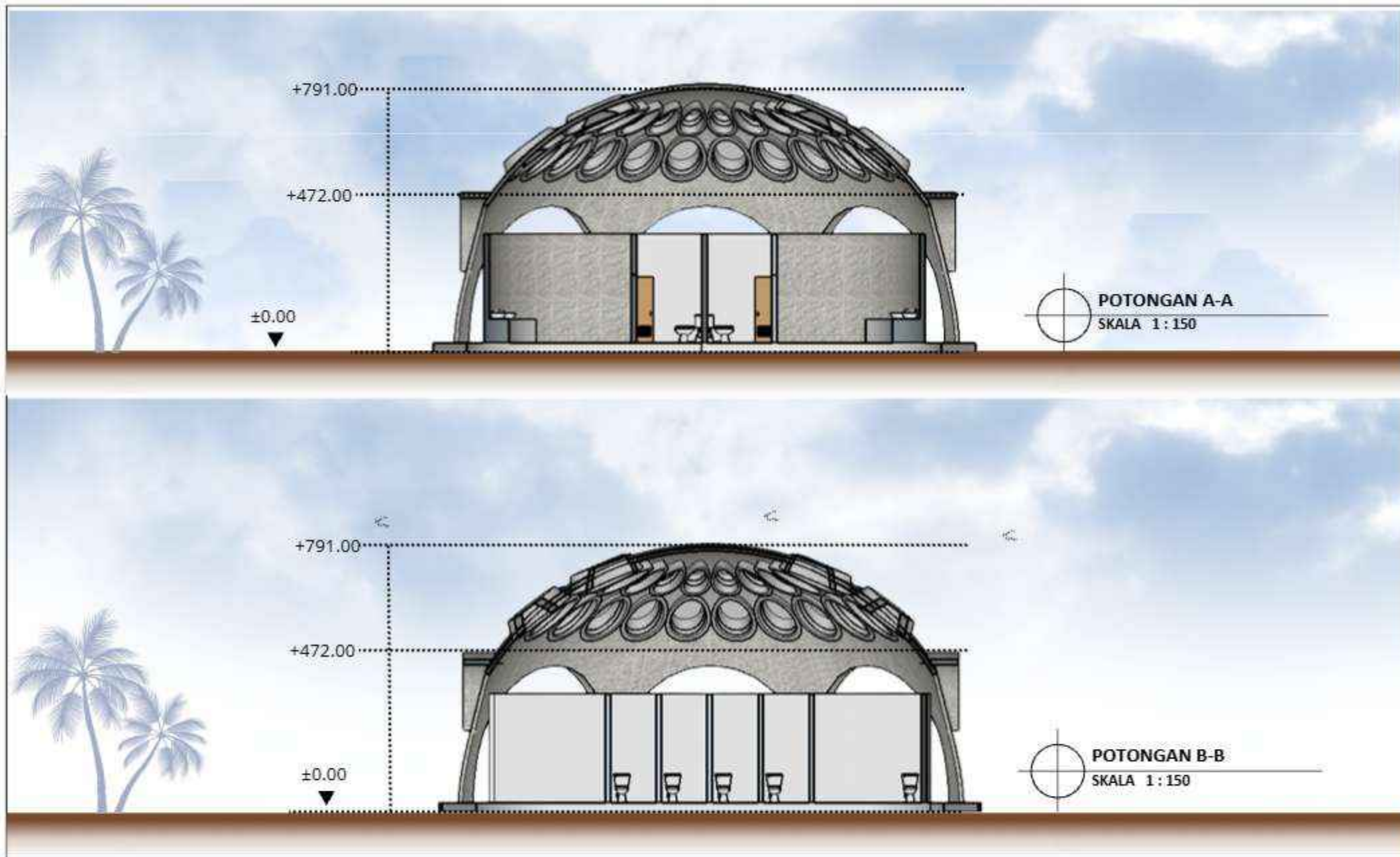
NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NUMER USKAMAH

94

JEMBER 11/2026



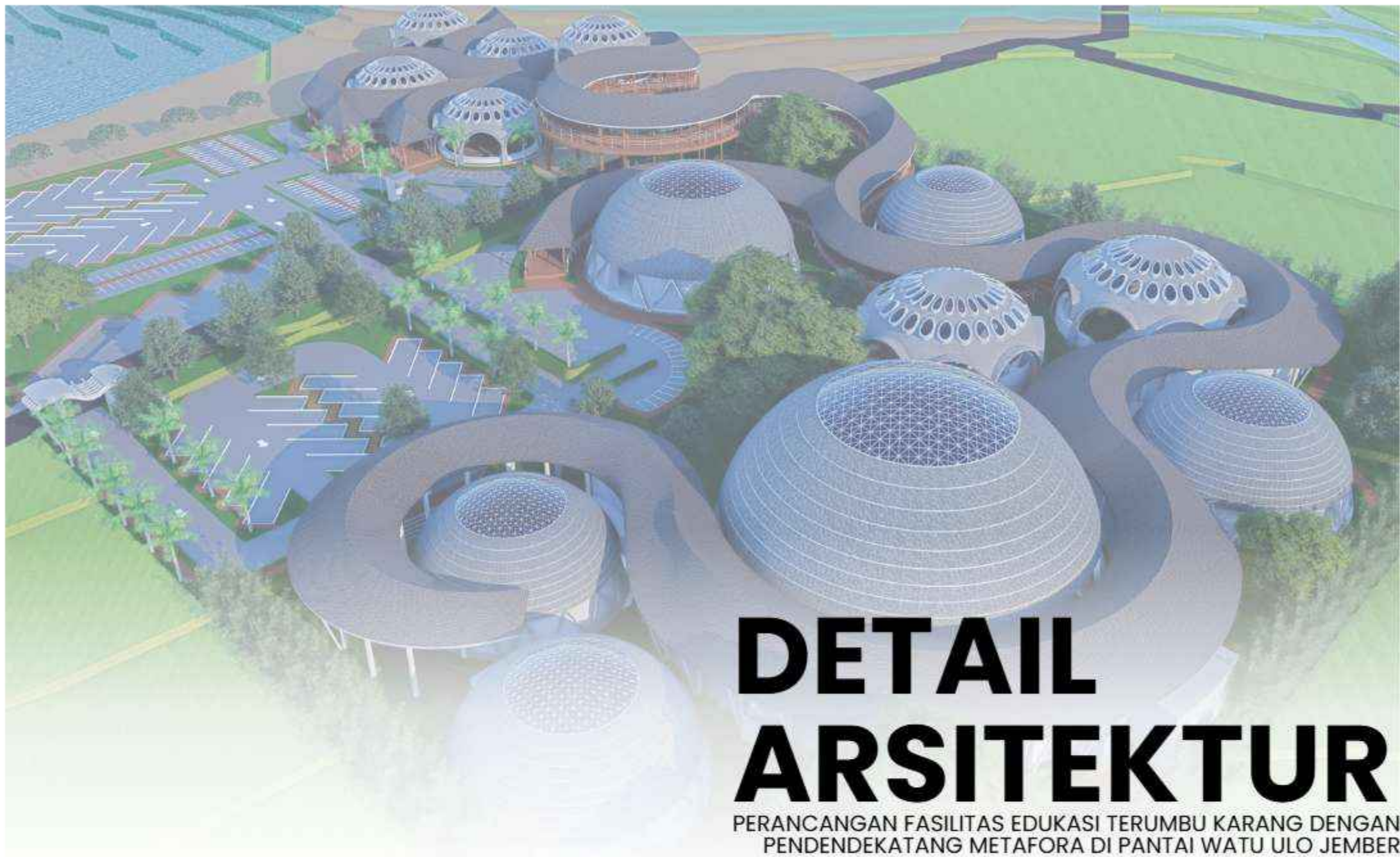
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : POTONGAN A-A POTONGAN B-B SKALA : 1 : 150	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER UJIAN 95 JEMBER, JAWA
---	---	---	--	---	---	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF INTERIOR SKALA NTS	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN NAUFAL NIM : 220606110081 DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMAH 96 JEMBER, JAWA PAJ
---	---	---	--	--	---	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF INTERIOR SKALA : NTS	NAMA MAHASISWA : AHMAD FARUQ AN' NAUFAL DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd	NUMER USKAMAH 97 JEMBER 10 JANUARI 2026
---	---	---	---	--	--	---



DETAIL ARSITEKTUR

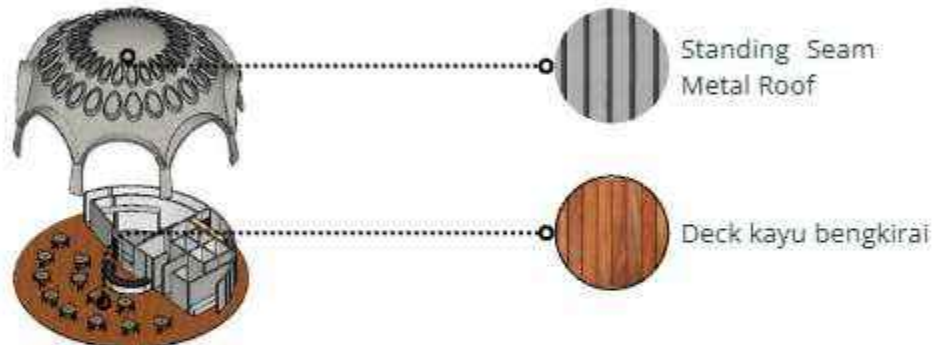
PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI TERUMBU KARANG DENGAN
PENDENDEKATANG METAFORA DI PANTAI WATU ULO JEMBER

AHMAD FARUQ AN' NAUFAL
220606110081

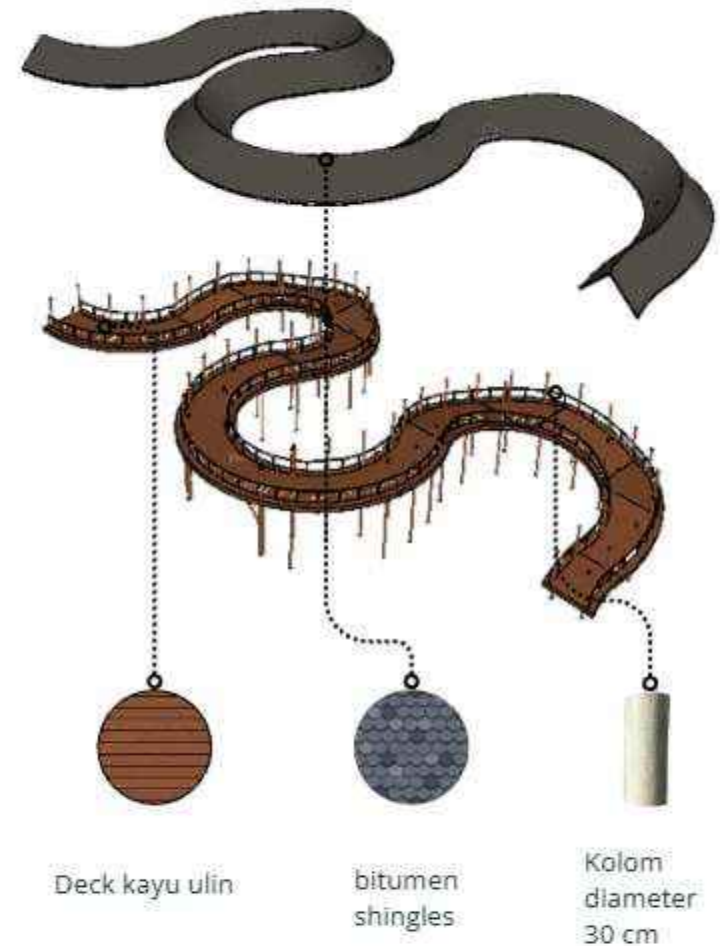
BANGUNAN UTAMA



BANGUNAN WISATA



BANGUNAN SIRKULASI



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang Dengan Pendekatan Metafora di Pantai Watu Ulo Jember
Studio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026

Gambar :
TAMPAK BELAKANG-
AKUARIUM
SKALA
NTS

NAMA MAHASISWA :
AHMAD FARUQ AN' NAUFAL

NIM :
220606110081

DOSEN PEMBIMBING 1 : ANDI BASO MAPPATURI M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : YULIANTO, M.Pd

NOMOR UJIAN

99

JEMBER 2026



FASILITAS EDUKASI TERUMBU KARANG DI PANTAI WATU ULO

ISLAMIC VALUE

inna fî khalqis-samâwâti wal-ardli wakhtilâfil-laili wan-nahâri wal-fulkillatî tajrî fil-baḥri bimâ yanfa'un-nâsa wa mâ anzalallâhu minas-samâ'i mim mâ'in fa aḥyâ bihil-ardla ba'da mautihâ wa batstva fihâ ming kulli dâbbatiw wa tashrîfir-riyâḥi was-saḥâbil-musakhkhari bainas-samâ'i wal-ardli la'âyâtîl liqaumiy ya'qilûn. (QS. Al-Baqarah:164)

Ekologi:

- Menyebut bahwa “ciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, berjalannya kapal di laut, turunnya hujan, tumbuhnya tanaman, bertebarannya hewan, bertiupnya angin, dan pergerakan awan” adalah bukti nyata keteraturan ekosistem yang Allah ciptakan.
- Ini menekankan keseimbangan ekologis yang Allah atur: air menghidupkan bumi yang mati, hewan tersebar untuk menjaga rantai kehidupan.

Edukasi:

- Semua fenomena itu disebut sebagai “ayat” (tanda-tanda) agar manusia berpikir (ya'qilûn).
- Jadi bukan sekadar melihat fenomena alam, tapi menggunakannya sebagai sarana pembelajaran.

SITE LOCATION



Sumberejo, Kec. Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur



ZONING



WATU ULO

Tapak seluas 2 hektare. dibagian timur tapak terdapat sisa bangunan dari hotel wisnu, dan untuk bagian utara dan baratnya berupa lahan kosong yang berupa rawa. Tapak dipisah oleh jalan raya sehingga terdapat lahan di utara dan selatan lahan pada tapak.

BACKGROUND

Kabupaten Jember memiliki beberapa pantai populer (Papuma, Watu Ulo, dan pantai lainnya) yang mempunyai nilai estetika, keanekaragaman laut, dan potensi ekowisata. Namun penelitian dan kajian kasus lokal menunjukkan bahwa pengelolaan dan infrastruktur di beberapa lokasi belum optimal untuk mengkapitalisasi potensi tersebut secara penuh.

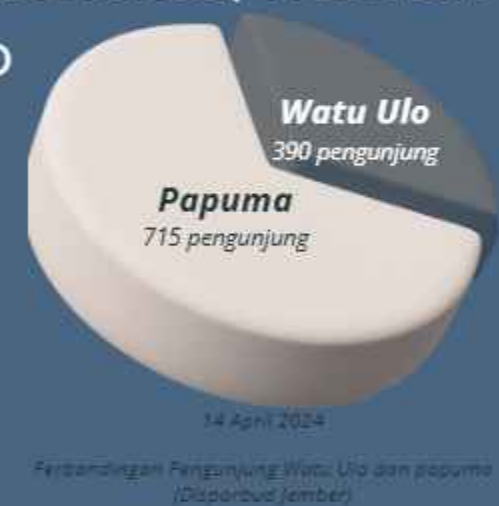
ISSUE

EDUKASI

Perlunya fasilitas yang tidak hanya memberi identitas, namun juga edukasi sebagai wajah baru bagi watu ulo

IDENTITAS

Memiliki identitas pantai yang kurang di kembangkan, sehingga kalah dengan pantai disekitarnya.



MAKSUD DAN TUJUAN

MAKSUD

Meningkatkan daya saing pantai watu ulo yang pernah menjadi ikon Jember dengan pantai disekitarnya yang disebabkan kurangnya infrastruktur dan fasilitas dipantai ini.

TUJUAN

Revitalisasi Identitas

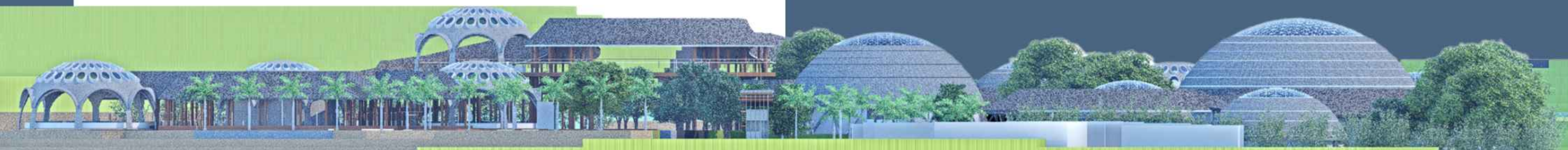
- Perubahan bentuk bangunan dengan identitas baru akan memberikan daya tarik tersendiri bagi pantai watu ulo

Peningkatan Fasilitas & Infrastruktur Wisata

- Menyediakan ruang pengunjung untuk tetap bisa menikmati suasana pantai.

Edukasi

- Menghadirkan ruang edukasi tentang pantai, terumbu karang dan laut sebagai nilai tambah dari identitas pantai ini.



CONCEPT

QS. AL-BAQARAH:164

Keseimbangan antara arsitektur dan alam (Perintah menjaga alam), Menciptakan Ruang Keilmuan (Dorongan belajar & berpikir), Integrasi ekologi & edukasi

PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI TERUMBU KARANG DAN LAUT DENGAN PENDEKATAN METAFORA DI JEMBER



METAFORA TANGIBLE

Teori Lakoff & Johnson

embodiment, mapping, experience, cultural relevance,

PRINSIP INTEGRITAS

ECO METAPHORIC TANGIBLE DESIGN

Fokus pada penerjemahan nilai ekologis (terumbu karang & laut) ke dalam bentuk dan pengalaman ruang.

PROSES DESAIN	CONCEPTUAL MAPPING	CONCEPT EXTRACTION	FORM TRANSLATION	SENSORY MATERIALIZATION
	Menerjemahkan makna metaforis yang bersifat abstrak menjadi elemen arsitektural	Mengidentifikasi dan menafsirkan metafora ekologis dan kultural dari konteks tapak	Mengembangkan morfologi arsitektur yang terinspirasi dari sistem alam seperti pertumbuhan karang, dan ular sebagai nilai kultural.	Mengekspresikan makna metaforis melalui pengalaman nyata dari bentuk dan pengalaman ruang.
METODE DESAIN	CONCEPTUAL METAPHOR EXTRACTION	SITE PHENOMENOLOGICAL MAPPING	ECO-FORM TRANSLATION	SENSORY TANGIBLE MATERIALIZATION
	Menginterpretasikan bentuk "Watu Ulo" (ular batu) sebagai simbol perjalanan, ketahanan, dan transformasi.	Menyusun orientasi bangunan yang terbuka ke arah laut untuk menangkap cahaya dan angin alami.	Menggunakan modulasi cahaya alami seperti efek air di bawah laut dengan perforated surfaces atau kisi.	Menerapkan pencahayaan alami yang berubah seiring waktu untuk menghadirkan kesadaran siklus alam.
STRATEGI DESAIN	Menggabungkan pola pertumbuhan terumbu karang sebagai metafora interkoneksi dan regenerasi kehidupan	Menggunakan elemen lanskap alami seperti pasir, vegetasi pantai, dan batu karang sebagai bagian dari desain tapak.	Bangunan tumbuh secara alami dan menyatu dengan lingkungan.	Menyusun ruang transisi (gelap-terang, terbuka-tertutup) agar pengguna merasakan perjalanan emosional dan spiritual.
	Menyusun konsep utama bangunan: "Arsitektur sebagai organisme hidup" ruang yang tumbuh dan beradaptasi seperti karang di dasar laut.	Membentuk pathway experience yang mengundang pengguna berjalan melewati ruang dengan sensasi sensory	Menyesuaikan vegetasi alami untuk membentuk eco-adaptive architecture yang tidak merusak tapak.	Menampilkan tekstur alami dan suhu material (batu dingin, kayu hangat) sebagai pengalaman nyata tubuh.

ANALISA

Bentuk, Fungsi, Ruang, Tapak, Struktur, Utilitas

KONSEP

REEF AS LIVING ECOSYSTEM ARCHITECTURE

Bangunan dimetaforakan sebagai ekosistem terumbu karang yang tumbuh, berlapis, berpori, dan berkoloni, bukan sebagai objek tunggal. Memiliki sirkulasi berkelok-kelok yang bermetafora dari ular.

SIRKULASI DAN PERKERASAN

- DECK KAYU ULIN
- DECK KAYU BENGKIRAI
- ASPALT



VEGETASI

- BAMBU AMPEL KUNING
- PALEM RAJA
- CEMARA LAUT



STRUKTUR DAN MATERIAL



- BITUMEN SHINGLES
- STANDING SEAM METAL ROOF
- ETFE
- RANGKA ALUMINIUM
- KOLOM V
- KOLOM DAN TIANG PANCANG
- DINDING CAMPORT
- DECK KAYU

STRUKTUR

- SISTEM STRUKTUR : RANGKA ALUMINIUM DAN BETON
- FONDASI : FOOTPLATE TIANG PANCANG

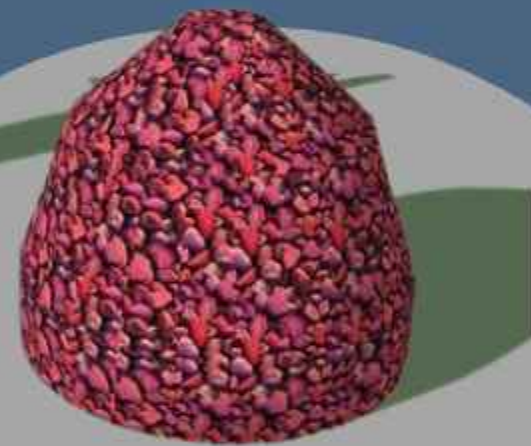
TRANSFORMASI



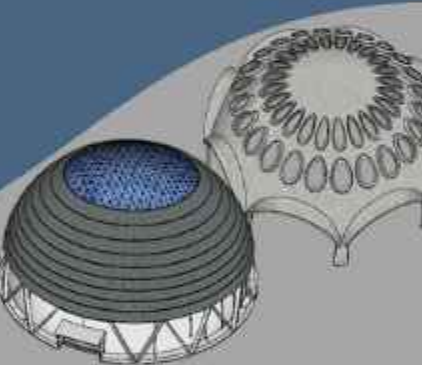
Terumbu karang sebagai objek edukasi dalam perancangan



Pengambilan sifat terumbu karang yang berongga dan tidak kaku pada bentuk bangunan



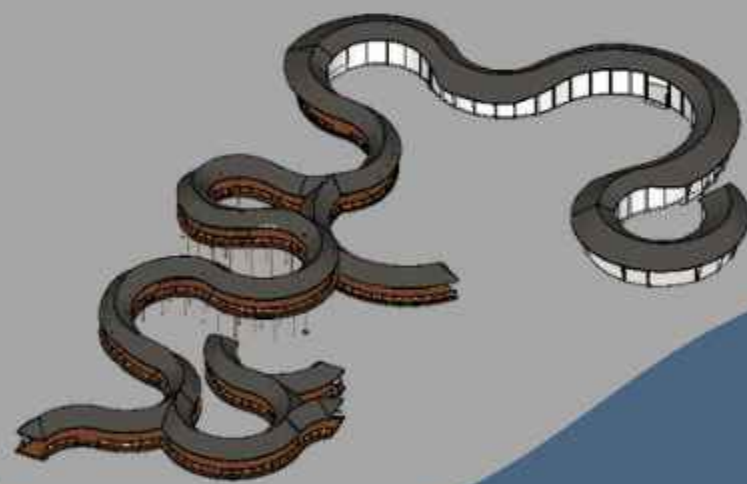
Perletakan bangunan berkoloni seperti terumbu karang.



Watu Ulo sebagai *cultural relevance*, sehingga mengambil bentuk ular



Ular menjadi sumber metafora untuk sirkulasi.



LEGENDA

- A GATE
- B PARKIR MOBIL PRIMER
- C PARKIR MOTOR PRIMER
- D PARKIR MOTOR SEKUNDER
- E PARKIR MOTOR SEKUNDER
- F PARKIR BUS
- G LOBBY
- H LORONG EDUKASI
- I AKUARIUM
- J AREA INTERAKSI TERUMBU KARANG
- K AMPHITHEATER
- L TOKO SOVENIR
- M KAFETARIA
- N MASJID
- O TERAS PANDANG
- P GAZEBO
- Q RUANG BILAS
- R OFFICE



SIRKULASI, ELEKTRIKAL DAN PLUMBING



POWER HOUSE
TPSS
DRAINASE
LAMPU JALAN



SIRKULASI
PENGUNJUNG
SIRKULASI
KENDARAAN



ZONA EDUKASI

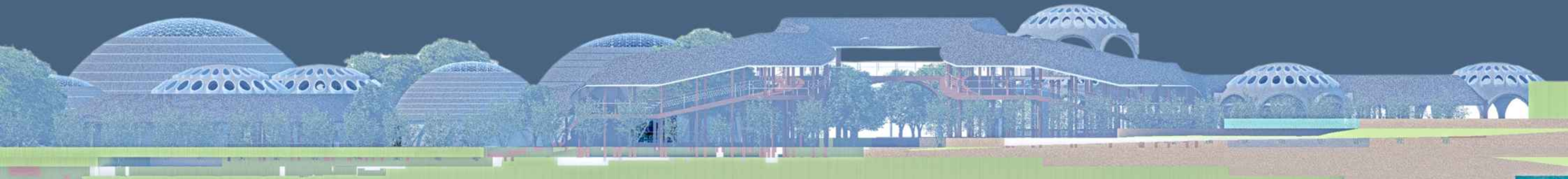


- 1.LOBBY
- 2.LORONG EDUKASI
- 3.AKUARIUM
- 4.AREA INTERAKSI TERUMBU KARANG

ZONA WISATA



- 1.KAFETARIA
- 2.AMPHITHEATER
- 3.TOKO SOVENIR
- 4.MASJID
- 5.TERAS PANDANG
- 6.GAZEBO
- 7.RUANG BILAS



EDUKASI



WISATA



PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI TERUMBU KARANG DENGAN PENDENDEKATANG METAFORA DI PANTAI WATU ULO JEMBER

Nama : Ahmad Faruq An' Naufal
Pembimbing 1 : Andi Baso Mappaturu, M.T.
Pembimbing 2 : Yulianto, M.Pd.I.
Lokasi : Desa Sumberrejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur
Luas Tapak : 2 hektare
Design Approach : Tangible Metaphore (Lakoff Jonshon)

Perancangan Fasilitas Edukasi Terumbu Karang di Pantai Watu Ulo membuktikan bahwa arsitektur metafora, bila dijalankan dengan disiplin riset dan kepekaan konteks, bisa menjadi jembatan yang kokoh antara warisan budaya lokal, urgensi konservasi ekologis, dan kebutuhan pariwisata yang kompetitif. Bangunan ini tidak memaksakan bentuk asing ke atas tapak,

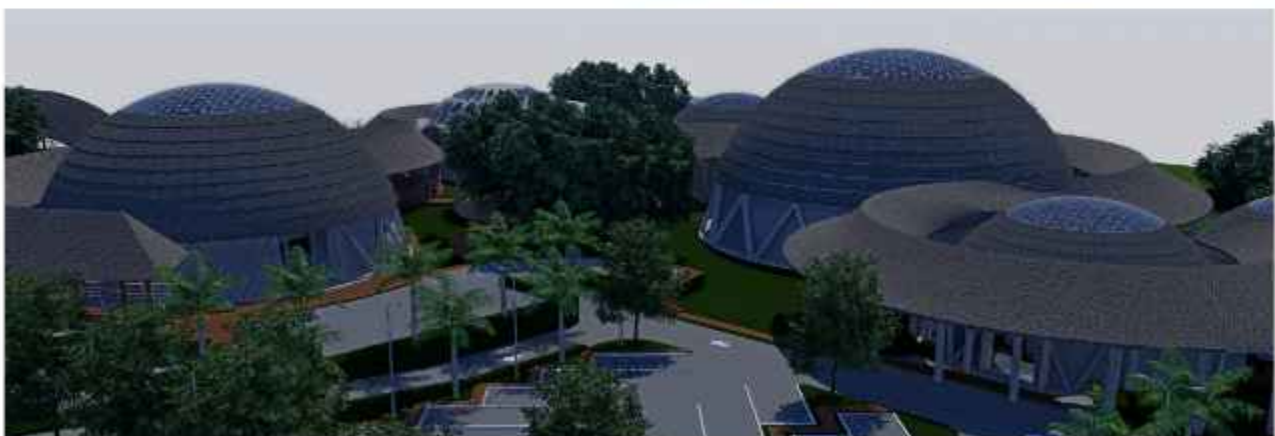
melainkan menumbuhkan dirinya dari cerita yang sudah lama hidup di benak masyarakat pesisir ular batu yang kini belajar merawat karang yang menjadi rumah bagi kehidupan laut di sekitarnya. Pada akhirnya, proyek ini mengajarkan satu pelajaran penting bagi dunia arsitektur pesisir: identitas lokal yang kuat tidak harus dikalahkan oleh modernitas infrastruktur, melainkan dapat menjadi fondasi yang justru memperkaya pengalaman ruang itu sendiri.





Unit dasar pembentuk seluruh bangunan adalah polip karang organisme berbentuk rongga setengah lingkaran dengan tentakel di sekelilingnya. Logika biologis ini diterjemahkan langsung ke dalam arsitektur: tubuh polip menjadi massa utama bangunan berbentuk dome, rongga polip menjadi atrium atau ruang inti di tengah dome, tentakel menjelma selasar dan kanopi yang menjulur ke luar, sementara koloni polip menjadi klaster bangunan yang tersebar di seluruh tapak. Komposisi massa sengaja dibuat tidak simetris dan tidak berjarak rata sebagaimana terumbu karang asli yang tumbuh secara organik, tidak kaku dalam grid geometris.

Bangunan utama edukasi diletakkan di sisi utara jalan sebagai struktur permanen, sementara fasilitas rekreasi pantai di sisi selatan dirancang semi-permanen, mengikuti karakter ruang terbuka yang lebih cair.



Pada level fasad, secondary skin berlubang menjadi elemen pembeda yang paling mencolok pola perforasi yang menyerupai tekstur terumbu karang ini bukan sekadar dekoratif, melainkan berfungsi ganda sebagai filter cahaya matahari tropis dan penyaring pandangan visual, menciptakan permainan bayang-bayang di dalam ruang yang berubah sepanjang hari, mengingatkan pengunjung pada riak cahaya yang menembus permukaan laut.



Bagi pengunjung, proyek ini menghadirkan pergeseran pengalaman dari sekadar 'datang dan berfoto' menjadi 'datang, belajar, dan terhubung secara emosional' dengan ekosistem laut. Lorong edukasi yang dirancang menerus hingga area interaksi karang, dipadukan dengan amphitheater berbentuk lebar yang memberi sensasi berada di bawah kanopi terumbu karang raksasa, menciptakan urutan pengalaman yang dirancang dengan cermat bukan kebetulan tata letak semata.

Bagi ekosistem pesisir, kehadiran ruang karantina biota dan laboratorium edukasi memungkinkan fasilitas ini berperan ganda sebagai pusat riset mini sekaligus atraksi wisata sebuah model yang menyeimbangkan kepentingan konservasi dengan keberlanjutan ekonomi.



Bagi kota dan wilayah, proyek ini berpotensi mengangkat kembali posisi Watu Ulo dalam peta wisata Jember, menciptakan efek berganda bagi pusat kuliner dan UMKM lokal yang telah direncanakan sebagai bagian dari fasilitas pendukung. Bagi dunia pendidikan lingkungan, keberadaan ruang kelas, laboratorium, dan zona discovery untuk anak-anak menjadikan fasilitas ini layak dipertimbangkan sebagai destinasi kunjungan sekolah dan kampus, memperluas jangkauan literasi konservasi laut ke generasi yang lebih muda.

DOKUMENTASI MAKET

